

岸馬きらく

イラスト／黒なまこ
キャラクター原案・漫画／らたん

飛び降りようとしている

女子高生を助けたら

どうなるのか？





「おんなじかな……」
「……」
「……」
「……」
「……」

小島小島 ✓
母の服を着ているとこ
ろを知らずに着た服の姿。
お母さん(お母さん)の服を着
てみるのぞき

天谷 麗子

成績が唯一の武器
で、得意と自覚している
彼女。周囲からはハ
ードな子。

「はあ、はいはい、幸せオーラところそうさ」

「聞かされたこと」

「彼女が可愛すぎるんだけど、
どうしたらいいと思う？」

藤城 拓介

成績はいいが、自分の
ことに気がつかない
少年。彼女と、彼との
関係は、どうなるか？

「翔子ちゃん、今日も素敵だね!!」

川 亮太

成績が優秀、運動、イタメン、成績
優秀、運動神経抜群で人当たりもいい
毎日大団円アプローチしては返答して
いる。



Tobioriyō to Shiteiru Joshikōsei o Tasuketara dō Naru no Ka?

Credit :

Type : Light Novel

Volume : 01

Author : Kishima Kiraku

Artist : Kuro Namako

Penerjemah : Kaori Translation

Page FB : @kaorittranslation

PDF By : CSNovel

PROLOG

Aku ingin punya pacar..

Aku sangat menginginkan seorang pacar. Aku sangat menginginkan seorang pacar!

Yuuki Yuusuke, siswa SMA tahun kedua, tiba-tiba memikirkan hal ini dua hari yang lalu.

Sampai saat itu, bisa dikatakan bahwa dia sama sekali tidak tertarik pada hubungan romantis. Sebaliknya, kau bisa mengatakan bahwa dia tidak punya waktu untuk itu. Yuuki yang kehilangan ayahnya di sekolah menengah, harus mengambil pekerjaan paruh waktu untuk biaya hidupnya dan selalu harus menjaga nilainya di atas tahun ajaran sebagai siswa penerima beasiswa yang dibebaskan dari semua biaya sekolah menengah dan menerima dukungan untuk sewa.

Ketika dia mendengar teman-teman sekelasnya mengatakan hal-hal seperti "XX-san adalah idola sekolah," atau "OO-senpai adalah pangeran," dia akan menghadapi buku referensinya dan aku sangat iri dengan waktu luangmu , dikutuk sendirian. Dan sepulang sekolah, dia menghabiskan sehari-hari tidak melakukan apa-apa selain pekerjaan paruh waktu untuk biaya hidup.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki seperti itu berpikir untuk menginginkan pacar saat dia, pulang larut malam dari pekerjaan paruh waktunya.

Seperti biasa, dia menyalakan lampu di kamar gelap apartemennya dan menyalakan pemanas air untuk mandi. Dan saat dia membuka bungkus kotak makan siang tokonya, sambil memikirkan mata pelajaran apa yang harus dia pelajari sebelum tidur.

"... Aku ingin pacar."

Kata-kata seperti itu telah keluar dari mulutnya sebelum dia menyadarinya.

Terkejut, dia merenungkan kata-kata yang baru saja dia ucapkan.

..... Aku ingin pacar.

Aku sendiri yang mengatakan bahawa aku menginginkan seorang pacar.

"I-itu benar. Jika aku memikirkannya, kurasa itu tidak mengejutkan..."

Yuuki Yuusuke cenderung sedikit lebih sabar dibandingkan dengan orang lain seusianya. Tapi, dia adalah seorang pria muda berusia tujuh belas tahun yang normal. Wajar jika ingin punya pacar. Bagaimanapun, dia adalah manusia.

"Lucu sekali, sekarang aku... ingin punya pacar..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Tapi, yah, hanya karena aku memikirkan dan mengatakannya, itu bukan sesuatu yang bisa kusadari secara langsung,, pikirnya.

Seperti biasa, hari itu dia makan malam, masuk kamar mandi, belajar dan pergi tidur. Namun, begitu api pubertas dinyalakan, panasnya akan terus meningkat.

Bahkan keesokan harinya, sepanjang hari pikirannya kosong selain pergi berkencan dengan pacar yang tidak pernah dia miliki dan semua itu. Dan terakhir, saat pelajaran matematika.

$(\cos \beta - \cos \alpha)^2 + (\sin \alpha - \sin \beta)^2 =$ Aku ingin punya pacar.

Aku baru saja membuat rumus baru dan sama sekali tidak bisa dipahami dan itu benar-benar buruk, pikirnya.

“Aku terlalu menginginkan pacar...”



Yosh, kalau begitu....

Pada hari yang sama, Yuuki juga berjalan di jalan biasa setelah dia menyelesaikan pekerjaan paruh waktunya dan membeli makanannya dari toko serba ada.

Saat itu hujan. Sambil memegang payungnya, Yuuki sedang menghafal sejarah Jepang.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

“Ieyasu, Hidetada, Iemitsu, pacar... bukan itu. Ienobu, Ietsugu, Yoshimune, pacar... Aarghh jancuk!!”

Jenderal kelima dan kesembilan menjadi "Tokugawa I Want A Girlfriend". Pada tingkat ini, tidak akan lama sebelum aku akhirnya menulis. 'Aku Ingin Pacar' di bidang nama ujian, bukan?

Bagaimana bisa berakhir seperti ini...

Salah satu temanku di sekolah adalah seorang pria yang tampaknya paling mesum. Tapi, aku tidak berpikir bahwa otaknya ternoda dalam arah merah muda.

“Aaa, ini benar-benar buruk. Dan, aku ingin punya pacar,” katanya. Dia kemudian melihat ke atas, “Hmm? Apa itu?”

Saat itu malam dan hujan. Jadi, aku tidak bisa melihatnya dengan jelas, tapi aku merasa seperti melihat bayangan seseorang di atas gedung yang ditinggalkan di seberang jalan.

“Nuh-uh, sekarang ada jalan yang benar,” katanya. Namun, pada jam ini dan dalam cuaca seperti ini, jika seseorang berada di atas sebuah bangunan yang ditinggalkan... tujuannya hanya itu, bukan, dia tidak bisa tidak berpikir begitu.

“... Cih,” dan Yuuki mulai menaiki tangga gedung yang ditinggalkan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



“Uugh, aku benar-benar tidak ingin melakukan ini,” gerutu Yuuki saat mencapai atap.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



Di sisi lain pagar setinggi pinggang yang mengelilingi atap berdiri seorang gadis. Apalagi jika dilihat lebih dekat, dia mengenakan seragam sekolah wanita muda terkenal di lingkungan itu. Jika aku mengingatnya dengan benar, aku merasa seperti orang-orang di kelas mengatakan bahwa pita merah berarti tahun pertama atau semacamnya.

Aku sedikit bimbang, tapi setelah melihat sejauh ini, berpura-pura tidak melihat apa-apa hanya akan menyakiti hati nuraniku , pikirnya. Dan ketika dia hendak memanggilnya.

Tubuh gadis itu condong ke depan.

"Oi, oi, lu bercanda kan?!!"

Yuuki segera berlari dan bergegas ke arah gadis itu dan memeluk tubuhnya.

"RAAAAAGGHH!!"

Dia menempatkan kekuatannya ke dalam pelukannya dan menarik tubuh gadis itu kembali.

Mungkin karena dia berada di klub olahraga di sekolah menengah atau karena gadis itu ringan, tubuh gadis itu melompati pagar dan jatuh ke atap bersama dengan Yuuki.

" Haa, hah, hah "

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sambil mendengar suara jantungnya yang berdebar kencang, Yuuki menoleh ke arah gadis itu.

“Serius, apa yang kau lakukan ...,” kata Yuuki.

Mendengar kata-katanya, gadis itu mengangkat wajahnya dan, buk, jantung Yuki terbang lebih tinggi.

Uwow... Kawaii bener euy...

Dia adalah seorang gadis yang memberikan kesan yang tepat sebagai Yamato Nadeshiko yang cantik . Fitur wajahnya tampak lembut dan tertata rapi dan rambut hitamnya yang sepanjang pinggang yang meneteskan air hujan berkilau. Tubuh yang ada di pelukannya beberapa saat yang lalu ramping, tetapi ada cukup banyak pasang surut di tempat-tempat yang diperlukan. [T/N: *Yamato Nadeshiko istilah gadis Jepang yang berarti 'Wanita yang Ideal', atau 'lambang kecantikan feminin yang murni'; tenang, sopan, baik hati, lemah lembut, anggun, rendah hati, sabar, berbudi luhur, hormat, baik hati, jujur, dermawan, setia]*

Ehh, sekarang bukan waktunya ngehalu njir.

"Kau, apa kau benar-benar berniat untuk mati?"

Saat Yuuki bertanya, bahu gadis itu tersentak dan dia membeku di tempat.

Dia tidak mengatakan apa-apa. Tapi, aku tahu dia sangat takut padaku.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Setelah beberapa saat, gadis itu perlahan menganggukkan kepalanya.

'*Begitu, kau benar-benar ingin mati, ya,*' gumam Yuuki.

"Untuk saat ini, apa yang harus aku lakukan di saat seperti ini? Apakah itu? Orang tua atau polisi...," kata Yuuki yang kemudian mengeluarkan smartphonenya.

Gadis itu menarik-narik ujung kemejanya.

Dan kemudian, tanpa mengatakan apa-apa dia menggelengkan kepalanya sedikit.

"Yah, tapi tetap saja."

Di sisi lain Yuuki, dia percaya terserah orang itu sendiri untuk memutuskan bagaimana menggunakan hidup mereka sendiri. Namun, melihat seseorang yang mau bundir di depannya tentu lebih dari menyakiti hati nuraninya.

Tapi, dengan suara kecil, dengan suara yang sangat kecil seolah-olah itu akan menghilang, "... *Kumohon.. tolong, jangan lakukan itu...*" kata gadis itu padanya.

"Bahkan jika kau mengatakan itu padaku ..."

Bahkan Yuuki punya alasan sendiri untuk ragu pergi begitu saja dan berkata "Yah, biarlah."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Hei, luka memar itu, apakah terjadi sesuatu?"

"...!?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



「お久しぶりです……
大人になりました……」

お久しぶりです！
お久しぶりです！
お久しぶりです！
お久しぶりです！
お久しぶりです！

Gadis itu terkejut dan memeluk bahunya sendiri.

Ketika dia menariknya lebih awal, bagian dari seragamnya terbuka dan dia melihat kemeja yang dia kenakan di bawahnya.

Sekarang hujan.

Kemejanya menempel di kulitnya dan sedikit tembus pandang.

Biasanya, ini akan menjadi adegan erotis, tapi dia hanya bisa melihat sesuatu yang tidak memungkinkan dia untuk mengatakan itu.

Bekas luka dan memar itu terlihat jelas bahkan melalui bajunya.

Di masa lalu, Yuuki terbiasa berolahraga . Jadi, cedera atau bekas luka adalah makanan sehari-hari.

Itu sebabnya dia tahu.

Bahwa luka semacam ini yang meninggalkan bekas luka yang begitu jelas, tidak muncul secara alami.

Kecuali, itu adalah kekerasan yang disengaja. Di atas segalanya, seolah-olah itu ditujukan ke tempat-tempat yang akan disembunyikan oleh seragamnya. Seharusnya tidak sulit untuk membayangkan hal-hal seperti apa yang telah terjadi.

“A-Aku baik-baik saja....”

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Seperti yang diharapkan, dia juga akan memiliki hati nurani yang bersalah jika dia mengabaikan kata-katanya yang memohon padanya dengan mata seperti itu dan menyerahkannya ke polisi.

Meskipun begitu, meninggalkannya sendirian itu...

"... Haah, aku mengerti"

Yuuki meletakkan smartphonenya. Untuk saat ini, membiarkan dia tenang.

"Kalau begitu, datanglah ke rumahku untuk saat ini"

"...Eh?"

Gadis itu menatapnya dengan tatapan penasaran.

"Yah, kau akan masuk angin jika tetap seperti itu, kan?"

Aku tahu, aku mengatakannya sendiri. Tapi, apakah seseorang yang mencoba mati barusan peduli dengan flu? , pikirnya.



Suara shower bergema di 1DK tempat Yuuki tinggal. *[T/N: Apartemen satu kamar dengan ruang makan dan dapur]*

"Sebenarnya, kurasa ini pertama kalinya ada seorang gadis di rumahku," kata Yuuki pada dirinya sendiri sambil duduk bersila di tempat tidur di ruang tamu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

“...Terima kasih banyak mengizinkanmu menggunakan kamar mandinya.”

Gadis yang baru saja mencoba melompat dari atap beberapa saat yang lalu, datang ke ruang tamu sambil menyeka rambut hitam panjangnya dengan handuk. Dia mengenakan jersey yang dipinjamkan Yuuki padanya. Karena Yuuki berada di sisi yang lebih tinggi, dia akhirnya memiliki panjang ekstra.

Namun, seorang gadis yang baru saja keluar dari kamar mandi memiliki pesona tertentu yang bisa membuatmu ingin mengaguminya.

Gadis itu berdiri diam di sana sebentar.

Aah, dia nggak tau harus duduk di mana, ya, Yuuki memperhatikan.

“Kau bisa duduk di kursi di sana,” kata Yuuki, dan dia menunjuk ke kursi di depan satu-satunya meja di ruangan itu.

Gadis itu membungkuk kecil dan duduk di kursi.

Setiap perilakunya sopan atau lebih tepatnya, cantik. Itu membuatmu merasa bahwa dia dibesarkan dengan baik.

“...”

“...”

Gadis itu menundukkan pandangannya sedikit tanpa berkata apa-apa, jadi ruangan itu didominasi oleh keheningan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Karena semuanya tidak membuat kemajuan, Yuuki memutuskan untuk mencoba bertanya.

“Aku Yuuki Yuusuke. Dan, kau siapa?”

Ketika ditanya oleh Yuuki, gadis itu tersentak. Kemudian dia mulai berbicara dengan suara kecil.

“...Hatsushiro Kotori,” kata gadis itu, Hatsushiro dengan suara serak yang sepertinya hampir menghilang.

“Hatsushiro, ya. Katakan, kenapa kau mencoba melakukan hal seperti itu?”

“.....”

Mendengar kata-katanya, Hatsushiro menutup matanya rapat-rapat, menunduk dan tetap diam.

Astaga, pikir Yuuki segera setelah itu. Itu pasti topik yang cukup rumit, bahkan sampai mengorbankan nyawanya sendiri. Sejak beberapa waktu lalu, dia akan meringkuk ketakutan setiap kali Yuuki menanyakan sesuatu padanya, jadi pasti ada sesuatu yang terjadi.

“Aah, maaf. Kau tidak perlu menjawabnya kalau kau tidak mau.”

“...Karena aku, tidak memilikinya.”

“Hm?”

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

“Karena aku... tidak punya... alasan untuk hidup...,” kata Hatshushiro.

Pada saat yang sama, ada kegelapan yang dingin dan tak berdasar di matanya yang hampir menakutkan untuk dilihat.

Aah, ini benar-benar buruk. Jika aku meninggalkannya sendirian..

kemungkinan besar dia akan mencoba bundir lagi..

Temannya mengatakan kepadanya sesuatu seperti “Di dunia ini, ada orang yang terus mengatakan mereka ingin mati, mati dan mati, tetapi tidak memiliki niat untuk mati. Mereka adalah pencari perhatian yang hanya ingin kau memperhatikan,” namun, gadis ini adalah yang sebenarnya, yang dengan serius membuang tubuhnya beberapa saat yang lalu.

Apa yang harus kulakukan. Aku ingin tahu apakah ada sesuatu yang bisa mencegahnya melakukannya. Sejujurnya, kupikir itu memalukan bagi seorang gadis seusiaku untuk mati. Bagaimanapun juga, dia juga sangat cantik.

Sebenarnya.., gadis ini sangat manis, bukan..

Kau jauh lebih manis dibandingkan dengan Idol dan aktris di TV, kau tahu. Mungkin karena pemikiran seperti itu, hal berikutnya yang dia tahu, dia mengatakan ini.

“Yowes. Dadi pacarku bae,..”

“.....?”

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro memiringkan kepalanya ke samping.

"Hm? Hah?"

Yuuki mengingat apa yang dia katakan barusan.

Lha? Njir, gw ngomong apa tadi?

"Ah, baiklah, tunggu sebentar. Ini berbeda, oke, beda. Itu tentang ketika kau mengatakan kau **tidak punya alasan untuk hidup**. Jadi, kau tahu, kupikir kalau kau punya pacar atau semacamnya, itu mungkin memberimu alasan untuk hidup. Dan saat ini kebetulan aku sangat menginginkan pacar, kau tahu. Terlebih lagi, Hatsushiro itu tipe gw banget dan... Aargh, gw ngoceh apaan sih!!"

Yuuki berulang kali memukul bantalnya sendiri.

"Ini berbeda, oke!! Aku tidak punya niat seperti itu dengan membawamu ke kamarku, oke!! Sama sekali tidak ada!!! Setidaknya tidak ada saat aku membawamu ke kamarku!!"

"Saat kamu membawaku... ke sini, kan?"

"Iya!! Maafkan aku!! Sekarang sudah ada!! Maksudku, kau sangat imut dan kau juga tipeku. Dan aku juga ingin punya pacar."

Yuuki membenamkan wajahnya ke bantalnya dan berbicara dengan suara bergumam.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tidak apa-apa. Aku tidak keberatan kalau kau pergi. Ada seseorang yang menginginkan pacar hantu di sini, jadi kau mungkin merasa tidak aman"

Yuuki menyebutkan bentuk kehidupan yang membuat seseorang ingin berkata, "Hantu atau alien, yang mana?," dan dia terlalu kehabisan akal.

Namun, "...Fufu," Hatsushiro tertawa kecil.

Detak jantung Yuuki meroket pada kelucuan ekspresi di wajahnya yang dia tunjukkan untuk pertama kalinya.

Kemudian Hatsushiro menatap langsung ke wajah Yuuki dan mengatakan sesuatu yang tidak dia duga.

"Aku tidak keberatan"

"...Eh? Apa!?"

Yuuki mengatakan sesuatu seperti apa yang akan dikatakan protagonis komedi romantis klise.

"...Aku mau jadi., pacarmu"

Yuuki berhenti bergerak dan tidak bisa menelan situasi setelah menyarakannya sendiri.

"Jika aku boleh mengatakannya sebagai balasan, apa aku boleh tinggal di sini sebentar?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Eh? Yah. Sepertinya kau juga punya beberapa keadaan. Dan juga tidak aneh jika orang yang kau kencani menginap di rumahmu sebentar...

Sebenarnya.."

Yuuki bertanya.

"Apa kau yakin? Padahal aku dan Hatsushiro baru saja bertemu."

"...Iya. Aku juga tidak memiliki tempat lain untuk didatangi atau hal-hal yang ingin kulakukan dan kupikir Yuuki-san adalah orang yang baik karena kamu tidak memaksaku untuk melakukan ini atau itu hanya karena kamu menyelamatkanku. Selain itu..."

"Selain itu...?"

"...Umm, kalau kamu mengatakan hal-hal seperti 'kamu imut' atau 'kamu tipeku' dengan begitu lugas... itu akan membuatku... bahagia...," kata Hatsushiro, sambil menutupi wajahnya dengan kedua tangan.

Tidak apa-apa baginya untuk menyembunyikan wajahnya, tapi dia merah sampai ke telinganya.

Duhh... Kawaii bener nih cewek oii.

"...Jadi dengan itu, tolong jaga aku, oke... pacarku.."

"Y-Ya. Dengan senang hati.."

Wajah mereka berdua memerah.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

CHAPTER 1: **BERPEGANGAN TANGAN DAN MASAKAN RUMAH**

"...Dimana ini .."

Sendirian di kamar Yuuki, Hatsushiro Kotori terbangun.

Dia melihat jam dan terkejut. Waktu sudah menunjukkan pukul 1 siang.

Apalagi hari ini adalah hari kerja.

Ini buruk, aku benar-benar terlambat..

".....!!!"

Saat dia menyadarinya, suara orang marah-maraha yang familiar bergema di dalam kepalanya.

"... Uu, Kh."

Dia tercekik. Dadanya sakit.

Takut. Dia benar-benar takut.

Air mata muncul di sudut matanya meskipun dia tidak melakukan apa-apa.

"... Haa, haa, haa."

Dia memegang dadanya dan mengatur pernapasannya.

Tidak apa-apa. Ini baik-baik saja..

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ini adalah rumah anak laki-laki yang kutemui kemarin. Ini bukan tempat itu...

Butuh beberapa menit untuk akhirnya menenangkan dirinya dan sekali lagi, Hatsushiro ambruk ke futon.

Tubuhnya terasa berat seperti timah.

Dia bahkan tidak bisa mengumpulkan energi untuk menggerakkan satu jari pun.

"Aku pasti.. lelah..."

Sepertinya aku sudah gelisah sepanjang waktu, akhirnya dia sadar.

"...Kurasa, tidak apa-apa untuk tidur sebentar lagi."

Ya... mungkin, tidak apa-apa..

Tempat ini aman.. Setidaknya pemilik tempat ini yang sedang sekolah sekarang adalah orang yang baik.

"Tapi, sebelum itu.."

Hatsushiro entah bagaimana berhasil menggerakkan tangan kanannya dan menyetel alarm jam 4 sore

Seperti yang diharapkan, kurasa tidak sopan kalau belum bangun dan menyapa Yuuki saat dia kembali.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Terlebih lagi, kegembiraan Yuuki saat aku memberitahunya kemarin bahwa aku akan menjadi pacarnya sungguh luar biasa. Bahkan itu membuatku bahagia.

Jika aku menyapanya saat dia pulang, mungkin dia akan bahagia lagi.

"Fufu.."

Mengingatnya saja membuatku tersenyum secara alami.

Oke, mari kita tidur. Aku bertanya-tanya kapan terakhir kali aku bisa kembali tidur setelah bangun seperti ini.

Hatsushiro membungkus dirinya dengan selimut, perlahan menutup matanya dan mengendurkan tubuhnya.



Aku punya pacar.

Aku punya pacar.

Aku benar-benar mendapatkan pacar...

Ini akan membuatnya tampak berarti sesuatu yang lain , tapi bagaimanapun, Yuuki Yuusuke punya pacar sendiri.

Setelah keinginannya terwujud, Yuuki sangat bersemangat hingga pikiran batinnya berkecamuk, tapi kemudian, dia tiba-tiba menyadari sesuatu.

Btw, apa yang harus kau lakukan saat kau mendapatkan pacar?

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sampai sekarang, Yuuki tidak pernah tertarik pada urusan romantis sampai tingkat yang sangat tidak sehat untuk seorang remaja laki-laki.

Bahkan fantasi yang dia alami selama tiga hari terakhir juga, adalah apa yang kau sebut tidak jelas. Itu terlalu abstrak dari hal seperti memiliki pacar (fiktif) di sebelahnya dan melakukan sesuatu bersama yang sepertinya membuatmu merasa bahagia.

Selama kelas pagi, dia menghabiskannya dengan menyiksa dan memikirkan hal ini di sudut pikirannya, tetapi karena dia masih tidak dapat menemukan ide konkret ketika memikirkannya sendiri, dia memutuskan untuk bertanya kepada salah satu dari beberapa temannya yang duduk di belakangnya, saat istirahat makan siang.

"Hei, Ootani. Apa saja yang dilakukan oleh pasangan di dunia ini?"

"Hah? Apa kau makan sesuatu yang aneh?"

Orang yang tiba-tiba menanggapi dengan kata-kata kasar adalah Ootani Shouko. Dia adalah seorang gadis yang mengenakan kacamata merah setengah tanpa bingkai (Suatu kali, saat dia jujur diberitahu, "Kau memiliki tubuh yang agak montok," dia menegur dengan "Bilang aja gendut").

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Adapun penampilannya, dia mungkin memberikan kesan yang sedikit kasar. Tapi, dia sebenarnya cukup halus. Jika dia menghilangkan sedikit lemak, dia mungkin akan menjadi wanita yang sangat cantik.

Ngomong-omong, meskipun nama mereka berbeda satu karakter, dia tidak memiliki hubungan dengan pemain bisbol liga utama tertentu yang bisa bermain sebagai pitcher dan fielder (dual-wielding). Jika ditekan untuk mengatakannya, dia adalah pemegang ganda ketua kelas dan klub manga.

"Yah, kau tahu, kau bilang kau sering menggambar hal-hal romantis, kan. Jadi, aku hanya berpikir kau mungkin tahu lebih banyak tentang itu."

"Apa yang kugambar adalah barang man-to-man, kurasa.."

"Eh?"

"Lagian, apa kau punya pacar?"

"Eh? Errr... yah, umm, kira-kira seperti itu."

Aku berpikir untuk menyembunyikannya karena Hatsushiro juga memiliki keadaannya sendiri. Tapi, tidak sopan jika aku meminta nasihat tanpa memberitahunya, pikirnya.

Lagipula, dia pada usia di mana dia ingin sedikit membual tentang mendapatkan pacar.

Mulutnya secara alami berubah menjadi senyum kecil.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Senyummu itu sangat menyebalkan.."

Ekspresinya pasti cukup santai dan dia akhirnya menerima kata-kata kasar.

"Tapi kau punya pacar, ya. Kupikir kau bahkan tidak memiliki satu atom pun yang menarik dalam hal seperti itu. Gadis seperti apa?"

"Gadis seperti apa?"

"Uh-huh , " kata Yuuki, dan dia menyilangkan tangannya, memiringkan kepalanya dan memikirkannya.

"Bahkan kalau kau bertanya kepadaku tentang gadis itu, aku baru saja bertemu dengannya kemarin.."

"Apa-apaan itu? Kau bertemu dengannya dan memutuskan untuk berkencan dengannya pada hari yang sama?"

Ootani yang tampak kagum, meletakkan dagunya di tangannya dan menghela nafas.

"Yah, baiklah. Ini mungkin sesuatu yang khas darimu juga. Jadi, apa yang kau lakukan saat berkencan dengan seseorang, bukan?"

"Y-Ya. Benar sekali.. Sejujurnya, karena aku tidak tertarik sama sekali sebelumnya, aku tidak tahu apa yang harus dilakukan.."

"Kurasa begitu. Jika itu tentang kencan, seperti yang diharapkan itu..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Itu?"

"S*x, kan?"

"...Apa kau tidak memiliki rasa malu sebagai seorang gadis atau semacamnya.."

"Tidak, nggak juga."

Dia memberi jawaban langsung dan sangat berani.

"Lu itu lahir hasil bercocok tanam emak dan bapakku. Jadi, buat apa kau malu? Atau mungkin kau tidak mau melakukannya?"

"Ya, tentu saja aku ingin melakukannya, tapi,.."

Bagaimanapun juga, dia gadis berusia 17 th yang normal. Dan, juga dia manusia...

"Dengar, hal seperti itu pasti ada tahapnya, kan.. Dia mungkin akan membencimu kalau kau tiba-tiba melalukan itu.. Selain itu, melakukan itu bukan hal yang sering dilakukan oleh sepasang kekasih, kan? Ada juga yang lain,. Seperti ingin menggoda seperti ini atau seperti itu."

"Oh, nggak nyangka lu bisa bijak juga."

Hee, benarkah? Ketika berbicara tentang pria seusiaku, apakah mereka hanya berpikir ingin melakukannya?

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Baiklah. Mari kita lihat, Jika aku mengambil dari manga shoujo, romcom, dan eroge yang telah kulihat sejauh ini...."

Abaikan saja perkataannya yang terakhir.. Yuuki dan yang lainnya adalah siswa SMA berusia tujuh belas tahun yang normal. Itu sudah pasti.

"Mungkin seperti berpegangan tangan. Itu juga hal yang populer bagi para pria untuk meminta pacar mereka membuatkan mereka makanan rumahan, kau tahu.."

"Berpegangan tangan, dan makanan rumahan, ya.."



Karena tidak ada pekerjaan paruh waktu hari ini, untuk pertama kalinya dalam beberapa saat, Yuuki memutuskan untuk pulang tepat setelah kelas berakhir. Juga sudah lama sejak dia kembali ke rumah pada siang hari.

"Berpegangan tangan.. Masakan rumah... Berpegangan tangan... Masakan rumah...," gumam Yuuki sambil berjalan pulang. Aku mungkin terlihat seperti orang yang mencurigakan. Tapi, apa yang dikatakan Ootani tidak bisa menghilang dari pikiranku. Tentu saja, berpegangan tangan dengan pacar adalah sesuatu yang sangat kuinginkan. Dan, tak perlu ditanyakan tentang masakan rumahan. Padahal, ada pertanyaan tentang bagaimana menanyakan hal ini kepada Hatsushiro.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yah, karena kita sekarang sudah berpacaran, mungkin tidak apa-apa untuk mengatakannya secara langsung, namun, ini sangat memalukan. Selain itu, jika aku menanyakan ini padanya sambil memberinya tempat tinggal, itu seperti aku memaksanya untuk melakukan sesuatu.. tidak, gw gak mikir apa-apa. Yuuki memikirkan hal itu sambil berjalan dan tanpa dia sadari, dia sudah sampai di depan rumahnya.

"...Berpegangan tangan... Masakan rumah..."

Dia memutar kenop pintu dan membuka pintu depan.

"...Ah. Selamat datang di rumah, Yuuki-san."

"Berpegangan tangan!!

Masakan rumah!!"

"Iya?"

"Eh? Ah, tunggu sebentar, barusan tidak dihitung, tidak dihitung!!"

Mungkin karena dia sudah lama tidak mendengar kata 'Selamat datang di rumah', alih-alih mengatakan 'Aku pulang', dia malah mengatakan hal lain dengan suara yang cukup keras.

◇

"Aku mengerti. Jadi, begitu ya..."

"...Ya, begitulah."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki sedang duduk di meja di ruang tamu menghadap Hatsushiro.

Di pintu depan tadi, Hatsushiro mendengar kata-kata Yuuki seperti 'Hal-hal yang ingin aku lakukan sekarang setelah kita pacaran' karena tidak baik untuk mencoba menutupinya, dia segera memberitahunya tentang hal itu dengan jujur.

Sebenarnya, ini agak memalukan untuk menjelaskannya dari mulutku sendiri, pikir Yuuki dan kemudian pada saat yang sama, "..Bagaimana kalau kita mencobanya," kata Hatsushiro.

"Eh?"

"...Bisakah kita mencobanya, berpegangan tangan?," kata Hatsushiro dan dia mengulurkan tangan kanannya di atas meja.

"...Eh, apa kau benar-benar yakin tentang ini?"

"Y-Ya. Yuuki-san adalah pacarku... bagaimanapun juga...," kata Hatsushiro yang wajahnya memerah, mungkin malu untuk mengatakannya sendiri. Wajah Yuuki juga menjadi panas, saat melihat tingkah lucu pacarnya yang menggemaskan.

"K-Kalau begitu, punten," kata Yuuki. Kemudian, ketika dia hendak mengulurkan tangannya, "Ah, umm," Hatsushiro berbicara dengan suara kecil seolah suara itu akan menghilang.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"...Kalau bisa... tolong.. bersikaplah lembut padaku..."

"Y-Ya akan kulakukan..."

Ini adalah sesuatu yang kuperhatikan dari kemarin. Tapi, Hatsushiro menjadi sangat ketakutan setiap kali seseorang mengulurkan tangan padanya atau menggunakan nada yang sedikit lebih kuat.

Itu sebabnya, berpegangan tangan harus dilakukan secara perlahan dan lembut.

"...Baiklah."

Menguatkan dirinya untuk kedua kalinya, dia mengulurkan tangannya.

Yuuki melihat tangan Hatsushiro yang diletakkan di atas meja dengan telapak tangan menghadap ke langit-langit.

Itu adalah tangan putih, kecil dan indah. Tangan itu tidak penuh dengan otot atau kasar seperti Yuuki.

Yuuki menatap Hatsushiro sekali lagi. *Ya, gadis ini benar-benar cantik. Fitur wajah yang lembut, rambut hitam panjang yang mengilap. Setiap perilakunya juga lembut. Hampir semuanya adalah kebalikan dari diriku yang memiliki ekspresi sedikit buruk, rambut pendek. Untuk alasan itu, aku terpesona. Karena itu, aku gugup untuk menyentuhnya, pikir Yuuki, sambil mengulurkan tangannya.*

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Saat tangan Yuuki hendak menyentuh tangan Hatsushio, Yuuki menyadarinya.

"....."

Hatsushiro menutup matanya dan gemetar.

Biasanya, dia akan memberikan perasaan tenang dan lembut, tetapi sekarang, dia benar-benar seperti anak anjing yang takut dihukum.

Aku tahu alasannya.

Ada bekas luka memar yang terlihat jelas dari kerah seragam sekolah yang Hatsushiro kenakan.

Itu adalah bukti kekerasan yang dia alami baru-baru ini dan aku juga pernah melihatnya kemarin.

Aku hanya bisa membayangkan detail pasti dari apa yang terjadi. Tapi, Hatsushiro pasti sangat takut disentuh oleh orang lain.

Ekspresi Yuuki santai dan dia menarik tangannya.

"Terima kasih, Hatsushiro."

"...Eh?"

Hatsusushiro mengangkat wajahnya dan menatap Yuuki dengan mata terbuka lebar.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Kau pasti takut, kan? Tapi, kau mencoba memberi tahuku, itu membuatku bahagia."

"B-Bukan itu..."

Hatsushiro menggelengkan kepalanya.

"...Ini bukan masalah besar, kamu membiarkanku tinggal di sini... jadi hanya ini..."

"Jangan memaksakan diri. Itu tidak akan membuatku bahagia kecuali kau melakukannya dengan bahagia juga."

Hatsushiro mengarahkan pandangannya ke bawah, tampak menyesal.

"...Maafkan aku. Aku sangat takut... dengan orang lain... Aku tahu Yuuki-san orang yang baik, tapi..."

"Tidak apa-apa. Pelan-pelan saja, sedikit demi sedikit," kata Yuuki dan dia tersenyum pada Hatsushiro. "Tapi, apa kau tahu. Akhirnya, aku ingin mendapatkan pelukan."

"... Sebuah pelukan?"

"Ya. Dengan kedua tangan seperti ini, lalu peluk," kata Yuuki, merentangkan tangannya dan memeluk bantal di atas tempat tidur dengan erat.

Hatsushiro menatap heran ketika dia melihat ini.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Ah, apa kau mungkin menunda melakukan ini?"

"Fufu.."

Hatsushiro tertawa kecil. Kau benar-benar imut saat tertawa, hei. Kau hanya membuatku ingin memelukmu sekarang, kau tahu.

"...Itu benar, kupikir mungkin butuh sedikit waktu. Tapi, suatu hari nanti saat aku sudah mengatasi perasaanku, tolong lakukan, oke..."

"Wokeh!"

"Ah, tapi, jika boleh aku mengatakannya sebagai gantinya, aku akan memasak sesuatu untukmu karena aku bisa memasak sedikit."

"Eh, yang bener!?!"

Yuuki langsung bersemangat. Itu hebat. Makanan rumahan yang di buat oleh pacar adalah keinginan semua pria.

"Ah, tapi aku sudah membeli makanan dari toko serba ada."

"Hmm, kurasa besok pagi juga bisa.."

"Sepertinya begitu. Aku tak sabar untuk itu!!"

◇

Pagi selanjutnya.

Seperti biasa, Yuuki bangun sebelum pukul enam pagi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sebenarnya dia menyetel alarm tepat pada pukul enam. Namun, tubuhnya sudah terbiasa bangun pada jam ini, jadi itu tidak banyak membantu. Tapi, hari ini dia bangun dengan lebih bersemangat dari biasanya.

“Oh ya, masakan rumah dari seorang pacar!!”

Kegembiraannya seperti siswa sekolah dasar pada hari tamasya sekolah.

Nah, berbicara tentang pacarnya, dia masih tertidur di kasur yang diletakkan di lantai ruang tamu karena alarmnya masih belum bunyi.

Dua hari sebelumnya, Hatsushiro menggunakan tempat tidur, namun kali ini Hatsushiro menyuruh Yuuki untuk menggunakan tempat tidur.

Di sisi lain.. Yuuki, dia ingin Hatsushiro menggunakan tempat tidurnya. Tapi, setelah dia mengatakan padanya kalau dia tidak keberatan jika Hatsushiro yang menggunakannya, Hatsushiro menahan diri dan berkata, "Tempat tidur ini punya Yuuki-san, jadi kamu harus menggunakannya."

Sudah waktunya untuk merasakan masakan pacarkuu!!

“Hatsushiro, selamat pag...”

Dia melihat pacarnya masih tertidur sambil meringkuk dan mencengkeram selimut erat-erat dengan tangannya. Ekspresinya kaku, seolah-olah dia takut akan sesuatu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Maafkan aku ... Ibu...," gumam Hatsushiro dengan suara kecil dengan mata terpejam. "...Aku akan... melakukan yang terbaik... itu sebabnya.. itu sebabnya."

"...Tidak apa-apa, kau bisa tidur lagi," kata Yuuki dengan suara kecil dan mematikan alarm.

Tanpa bersuara, Yuuki bersiap-siap ke sekolah, mengeluarkan makanan yang dia beli dari minimarket kemarin dari lemari es dan meletakkannya di atas meja dengan sumpit.

Dan kemudian dia merobek satu halaman dari buku catatannya dan menulis sebuah memo.

"...Aku berangkat," kata Yuuki dengan suara kecil lalu meninggalkan ruangan.



Yuuki yang tiba di sekolah satu jam sebelum dimulainya kelas seperti biasa, membuka buku referensinya dan mulai belajar, seperti biasa.

"Kau bekerja keras seperti biasa."

Orang yang berbicara denganya adalah Ootani Shouko, teman sekelasnya dengan kacamata setengah tanpa bingkai dan mungkin akan terlihat cantik jika dia menurunkan berat badan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tentu saja. Gw ini gak punya waktu santai.. berbeda denganmu."

Dalam lima peringkat yang tersedia dari sistem beasiswa, Yuuki berada di peringkat tertinggi dengan dukungan SA. Dengan dukungan SA, dia tidak hanya dibebaskan dari biaya sekolah dan biaya fasilitas. Tapi, juga membantu dana tamasya sekolah dan sewa. Bagi Yuuki yang tidak bisa mengharapkan uang sama sekali dari orang tuanya, ini adalah kesempatan yang sangat baik. Namun, akomodasi SA mengharuskannya untuk tetap berada di peringkat lima besar dalam ujian reguler.

Dan untuk mempertahankannya, diperlukan upaya yang tepat.

"Ini penting, kan," kata Ootani sambil duduk di kursinya dan mulai membaca buku.

Yuuki selalu menjadi orang pertama yang datang ke kelas dan Ootani di urutan kedua. Dan kemudian sampai kelas dimulai, Yuuki biasanya akan menyelesaikan masalah di buku referensinya, sementara itu Ootani sibuk membaca bukunya sendiri.

Pada dasarnya, tidak akan ada percakapan di antara keduanya selama waktu itu, namun, hari ini Ootani mulai berbicara dengannya.

"Jadi, apa itu berjalan lancar?"

"Hm?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Itu lho, tentang hal kemarin."

"Aah, itu, ya."

Ini tentang berpegangan tangan dan masakan rumahan.

"Err, belum. Kami tidak bisa melakukannya kemarin."

"Ayolah, itu sama sekali tidak menarik. Meskipun aku bersusah payah memberitahumu."

"...Kami punya cara kami sendiri, oke."

"Hee, itu yang dikatakan oleh seseorang yang kau kencani saat kau baru bertemu denganya."

Yuuki menjadi tidak bisa mengatakan apa-apa ketika diberitahu begitu. Ketika aku memikirkannya sekarang, aku hanya bisa berpikir ada yang salah denganku saat itu.

Lalu, tiba-tiba...

Pintu kelas dibuka dengan kekuatan besar dan seorang siswa laki-laki masuk.

Dia adalah Fujii Ryouta. Salah satu dari beberapa teman Yuuki, siswa laki-laki tahun kedua dan jagoan klub bisbol.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dia adalah eksistensi yang membangkitkan semangat dan pembuat mood klub bisbol dan kelasnya. Ngmong-omong, dia sangat pandai dalam shogi sehingga dia mampu mengalahkan Yuuki dalam enam gerakan dan tidak ada hubungannya dengan pemain shogi profesional tertentu.

Meski begitu, dia bukan tipe orang yang membuat keributan di kelas, dia juga orang yang cukup cerdas karena berada dalam sepuluh besar di tahun ajarannya.. Dan untuk wajahnya, meskipun dia tidak memiliki gaya rambut yang terlalu mencolok karena peraturan sekolah, dia masih terlihat tampan yang akan membuat para aktor di TV malu. Dia juga memiliki kepribadian yang baik tidak pernah membeda-bedakan siapapun. Dia adalah orang yang disebut sempurna, namun, dia hanya memiliki satu kekurangan.

"Shouko-chuaaaaaaaaaaan!!"

Entah apa yang ada dalam pikirannya. Dia melakukan pendekatan pada Ootani Shouko seperti orang bodoh. Tidak, Ootani memang wanita yang mudah diajak bicara dan cukup baik.

"Ahh, seperti biasa kau juga terlihat sangat cantik hari ini!! Ayo berkencan denganku!!"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



"Berisik sekali. Bisa diam gak sih.."

"Dirimu yang seperti itu juga luar biasa !!"

"Keluar sana.."

Orang yang dimaksud, Ootani sangat tidak menyukai sikap laki-laki itu.

Fujii mengangkat bahunya dan melihat ke arah Yuuki.

"Katakan, Yuuki. Kenapa perasaanku tidak tersampaikan? Meskipun aku memiliki perasaan yang penuh gairah.."

"Itu karena kau terlalu sembrono," kata Yuuki, melihat ke arah Ootani.

"Karena kau sembrono, berisik, dan kau tidak bijaksana," Ootani menyatakan dengan datar.

Yuuki kemudian berbicara dengan Fujii.

"Hei, jika itu kau, kau bisa mencari gadis lain sesukamu. Jadi, kenapa kau terus mengincar seseorang yang menolakmu berkali-kali."

"Hm? Itu pertanyaan bodoh. Tentu saja karena aku menyukai Shouko-chan seperti itu!!," kata Fujii dengan nada menyegarkan tanpa sedikitpun rasa malu. Dan orang ini juga keras kepala. "Mungkin ada banyak gadis cantik. Tapi, tidak ada orang seperti Shouko-chan!! Atau mungkin, kalau kau punya pacar.. lalu kau merasa nyaman dengan gadis lain. Apa kau akan putus dengan pacarmu atau menduakannya?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aku bukan pacarmu.."

"Di otakku, kita bahkan sudah memesan tempat pernikahan, lho."

"Aku benar-benar akan membuat cerita baru tentang ace Kub Bisbol yang diperkosa oleh sekelompok ugly bastard."

Sekali lagi, dengan acuh tak acuh melihat pertukaran bodoh dari keduanya, "Uh-huh," Yuuki menyilangkan tangannya.

"Mungkin ada banyak gadis lain, tapi hanya ada satu Shouko... huh. Yah, tentu saja. Aku juga tidak bisa membayangkan wanita lain selain dia.."

"Iya? Eh? Lu ngomonga apa tadi, eh, serius? Yuuki, lu punya pacar?"

Seolah itu belum cukup, Fujii terkejut dengan mata terbuka lebar. Wajah tampannya yang berharga hancur berantakan. Jika gadis-gadis di kelas melihat ini, mereka akan menangis.

Fujii memandangi Ootani untuk mendapat konfirmasi.

"Ya itu benar. Mengejutkan bukan.."

"...Yang bener lu!"

"Tidak ada yang perlu dikagetkan," gerutu Yuuki. Ootani juga sama, tapi sepertinya, itu adalah berita yang cukup mengejutkan bagi orang-orang yang mengenal Yuuki.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Fujii menghela nafas, kembali ke dirinya yang biasa dan berbicara.

"Yah, aku senang mendengarnya. Aku berpikir bahwa kau juga harus lebih menikmati masa mudamu, kau tahu .."

"Hm? Kenapa?"

"Yah, kurasa kau terlalu tegang, tahu. Aku mengerti bahwa sulit untuk mempertahankan status siswa beasiswa.."

"Apa maksudmu?"

"Ern. Maksudku, aku tidak pernah melihatmu bersenang-senang sebelumnya..."

Karena dia sebelumnya terlalu memfokuskan dirinya hanya dalam belajar dan pekerjaan paruh waktu sejak pendaftarannya, Yuuki tidak terlalu menyadari fakta itu.

"...Sebenarnya, apa kau tidak mau bermain baseball lagi, Yuuki?"

Yuuking menggaruk kepalanya dengan canggung dan berbicara.

"Yah, sepertinya aku tidak punya alasan untuk itu dan aku tidak punya waktu untuk itu."

"Begitu... Tapi yah, lebih baik kau habiskan waktumu dengan pacarmu!!"

Ah, lain kali mari kita adakan kencan ganda, oke, Shouko-chan!!"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Mati!"

Fujii malah mendapat tatapan dingin dari Ootani dengan semua yang dia dapatkan.



Hatsushiro bermimpi.

Di dalam mimpi, dirinya yang kecil menangis dan berteriak.

*Maaf, maaf. Karena aku egois. Aku akan menjadi gadis yang baik, itu
sebabnya tolong, tolong, orang itu*

Hatsushiro memeluk futon dengan erat.

Hanya ketika dia memiliki sesuatu yang menutupi tubuhnya seperti ini, dia merasa seolah-olah dunia benar-benar terpisah darinya yang membuatnya merasa sedikit lebih baik.

Ketika dia membuka matanya sedikit, dia melihat jam.

Wajah Hatsushiro menjadi pucat dalam sekejap.

Oh, tidak..

Ini sudah jam 5 sore padahal aku sudah berjanji akan memasak untuk Yuuki.

‘—!! —!!’

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Suara orang marah bergema di dalam kepalanya.

"... Uu."

Aku sudah melakukannya. Perasaan bersalah berputar-putar di dalam kepalanya. Sebaliknya, dia ingin menghilang begitu saja.

"Bagaimanapun, aku harus bangun ..."

Bahkan jika dia menghilang, itu tidak mengubah fakta bahwa dia ketiduran.

Dia mencoba untuk bangun. Tapi, tubuhnya lebih berat dari kemarin. Rupanya, kelelahan tiga hari terakhir sudah mulai terlihat.

Saat dia entah bagaimana berhasil mengangkat tubuhnya, dia memperhatikan makanan dari toko serba ada yang diletakkan di atas meja. Bahkan ada sepasang sumpit sekali pakai.

Dan di atas itu ada memo di selembar kertas dari buku catatan.

'Makanan kotak salmon ini sangat enak, aku merekomendasikannya!'

"....."

Aah... dia baik sekali.

Hatinya yang gelisah sampai beberapa saat yang lalu, menjadi tenang.

"...Terima kasih atas makanannya."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro membuka tutup kotak makanan toko serba ada dan mulai makan.

Mungkin makanan ini tidak seberapa. Tapi, setiap gigitan yang dia makan, kehangatan menumpuk jauh di dalam dadanya.

"Terima kasih banyak, Yuuki-san."

Kehangatan itu hampir membuat air matanya menetes.

"...Mnm, ini enak."

Kurasa ini mungkin pertama kalinya dalam waktu yang lama aku makan makanan yang menurutku enak.

"Aku ingin tahu apakah ada yang bisa kulakukan untuk Yuuki-san..."

Aku sudah menerima berbagai hal sejak kemarin.

"...Yup."

Hatsushiro selesai memakan makanannya. Dia kemudian berdiri dan berjalan ke dapur.

◇

Setelah kelas berakhir, Yuuki segera menuju ke pekerjaan paruh waktunya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dia bekerja dengan tekun dan giat. Setelah selesai dengan pekerjaan, Yuuki langsung pulang.

Waktu sudah lewat jam 9 malam

Bangun pagi, pergi sekolah dan belajar, bekerja paruh waktu sampai jam ini, belajar lagi setelah sampai di rumah, lalu tidur. Ini adalah kehidupanku seperti biasa. Tapi..

"Saat aku memikirkannya sekarang. Kurasa, aku mungkin tidak pernah melakukan apa-apa selain belajar dan bekerja.."

Aku tidak mengeluh karena aku hanya melakukan apa yang harus kulakukan. Tapi, aku merasa seperti aku mengerti kenapa Fujii mengatakan itu.

"Tapi!! Sekarang berbeda! Aku sudah punya pacar sekarang!!"

Sekarang lu pada nggak bakal bilang, gw gak bisa nikmatin masa muda!

"Yah, kita masih tidak bisa melakukan hal seperti pasangan pada umumnya. Itu terlalu cepat..., ya ini baru permulaan..," dia menggumamkan hal-hal seperti itu sambil berjalan dan kemudian dia tiba di apartemennya. Dia menaiki tangga, lalu membuka pintu apartemennya.

"S-Selamat datang di rumah, Yuuki-san.."

"....."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Orang yang didepannya adalah cewek cantik, Hatsushiro yang mengenakan celemek dengan gaya rambut ponytail, menyambutnya.

Berbeda dari sebelumnya, ruangan yang biasanya gelap saat dia pulang, sekarang berubah menjadi terang.

"... Mnmm. Ada apa?"

"A-Ah, tidak. Bukan apa-apa. Aku pulang, Hatsushiro."

"...Iya. Ern, Yuuki-san... maafkan aku tentang pagi tadi. Meskipun aku sudah berjanji. Tapi, aku malah ketiduran," kata Hatsushiro dengan suara muram dan membungkuk dalam-dalam.

Tubuhnya juga sedikit gemetar. Lagipula, Yuukilah, orang yang mematikan alarm sejak awal. Jadi, tidak ada yang perlu dimarahi. *Kupikir mungkin lebih baik untuk memberitahunya ini secepatnya..*

"Aku nggak marah, jadi angkat kepalamu."

"...B-Benarkah?"

"Tentu saja."

"...Begitu, ya. Yuuki-san memang orang seperti itu, kan..."

"Tidak apa-apa. Kalau kau ingin membuatkan makanan untukku, lakukanlah saat kau punya waktu, oke," kata Yuuki dan kemudian ekspresi Hatsushiro sedikit cerah.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Iya. Semuanya sudah siap, jadi silakan masuk."

"Hm?"

Dengan wajah bingung Yuuki berjalan ke ruang tamu, mengikuti Hatsushiro. Dan kemudian, bau kaldu sedikit melayang di udara.

.... I-Ini.

J-Jangan bilang..!!

"Tadi aku mengambil beberapa bahan yang kutemukan di dalam lemari es. Aku tidak bisa membuat sesuatu yang terlalu rumit, jadi.."

INIKAH MASAKAN RUMAHAN DARI SEORANG PACAR!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!

Yuuki membuat ekspresi terkejut di benaknya.

"Wah, a-ada apa, tiba-tiba seperti itu."

"Ah, maafkan aku."

Sepertinya, itu tidak hanya dalam pikirannya. Tapi, dia benar-benar membuat ekspresi terkejut.

MASAKAN RUMAH!! INI MASAKAN RUMAH!! MASAKAN PACAR!!!

Tanpa basa-basi, Yuuki langsung mencuci tangannya dan kemudian duduk bersila di depan meja.

Menunya adalah mie rebus (Udon).

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Umm, aku benar-benar minta maaf... aku tidak bisa membuat sesuatu yang terlalu rumit."

"Tidak, tidak, tidak apa-apa!!! Aku benar-benar senang!! Aku benar-benar super duper senang!! Itu ada di tiga hal teratas yang membuat hidupku bahagia!!"

Setelah itu Yuuki dengan ekspresi senang mengambil sumpit di depannya.

Pertama, rasakan supnya.

Enak....

Apa ini, ini benar-benar berbeda dari saat aku membuatnya sendiri..

Tapi, aku tidak bisa menyembunyikan keterkejutanku pada perbedaan rasa antara hidangan ini dan hidangan khas pria yang kumasak sendiri, yaitu hanya mencairkan mie beku dan menuangkan sedikit sup mie. Dia seharusnya menggunakan mie beku yang sama, tapi bagaimana bisa begitu berbeda? Setiap bahan, semuanya direndam dalam sup dan lezat.

.... Aaa, ini menyetuhku. Benar-benar rasa yang menyentuh hati

Dia menikmati kebahagiaan mempunyai pacar yang bisa membuatnya makanan seperti ini sambil asyik menyeruput makanannya.

"....."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro menatap tajam ke arah Yuuki saat dia menikmati makanannya dengan ekspresi gelisah.

Ah, benar juga... dia baru menyadari.

Ini sangat enak sehingga aku akhirnya melupakan hal penting.

"Ini sangat enak. Terima kasih, Hatsushiro."

"...Y-Ya. Sama-sama. Aku... senang," kata Hatsushiro yang tersipu malu.

OOOOH, reaksinya itu imut sekali.

Yuuki menatapnya.

Setelah semua yang terjadi aku baru sadar.. Jika dia terlihat sangat cantik dengan gaya rambut ponytailnya dan itu sangat cocok dengan celemek yang dia pakai. Ada apa dengan perasaan wanita yang baru menikah ini?

Aku merasa otakku ditelan oleh kebahagiaan sangat keras.

Masakan rumah seorang pacar adalah hal yang luar biasa. Aku tidak pernah berpikir sejauh ini.

Dan kemudian, dia selesai memakannya dalam sekejap.

"...I-itu enak. Yah sejujurnya, aku ingin makan lebih banyak lagi..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"S-Seperti yang diharapkan dari seorang anak laki-laki ... Kupikir, aku sudah membuatnya sesuai porsimu.. Umm, karena kita punya bahan-bahannya, apa kamu ingin aku membuatkanmu yang lain?"

"Eh? Apa kau yakin?"

Jika ada sisa dari yang dia buat, kupikir tidak apa-apa. Tapi, aku merasa tidak enak jika dia memasak yang lain dari awal.

Tapi ya, aku masih ingin makan lebih banyak. Aku tidak bisa berbohong tentang perasaanku di depan rasa ini.

"Kalau begitu, tunggu sebentar."

"Iya"

Pada saat itu, saat Yuuki mengulurkan tangannya ke mangkuk yang ingin diberikan padanya dan Hatsushiro mengulurkan tangannya ke mangkuk yang ingin diambalnya, tangan mereka secara tidak sengaja bersentuhan.

"...Ah"

Dan kemudian, tanpa mereka sadari, telapak tangan mereka menyatu. Sensasi lembut tangan Hatsushiro ditransmisikan melalui telapak tangannya.

"...."

"...Apa kau baik-baik saja?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Saat tangan mereka bersentuhan, tangan Hatsushiro sedikit gemetar.

Yuuki mencoba menarik tangannya. Tapi, yang mengejutkannya jari-jari Hatsushiro malah melakukan sebaliknya dia menggenggam tangan Yuuki.

Terkejut, dia mengangkat wajahnya dan menatap Hatsushiro.

"...Aku bohong, jika aku bilang aku tidak takut...," kata Hatsushiro dengan wajah yang bahkan lebih merah dari sebelumnya. "Tapi, lebih dari itu.. aku senang..."

"Begitu, ya..."

"...Ya, benar. Itu sebabnya, bisakah kita tetap seperti ini, sedikit lebih lama..."

"Baik."

"....."

"....."

Keheningan menyelimuti ruang tamu dengan lembut. Di sisi lain, jika kita menyimpulkan pemikiran Yuuki dalam satu kata.

AAHHHHH..

Seperti inilah yang ada di benaknya. Dia berteriak...

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



Slurp.

"Mmm, enak.."

'Ya, kau benar-benar sangat imut...!'

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

CHAPTER 2: **AKU INGIN MEMBERIKAN SEBUAH HADIAH**

Pacarku imut sekali.

Pacarku imut sekali.

Pacarku benar-benar imut sekali...!

"...Hei, pacarku ini imut sekali lho. Menurutmu apa yang harus kulakukan?"

"Bodo amat."

Ootani menjawab dengan nada acuh tak acuh. Dia tidak peduli dengan apa yang dibicarakannya dan lebih fokus membaca manga saat istirahat makan siang.

Tapi, Yuuki yang sangat bersemangat, tidak berhenti di situ.

"Tapi kau tahu, tolong lihat ini, lihat," kata Yuuki, sambil menunjuk kotak makan siang di atas mejanya.

Itu adalah kotak makan siang buatan Hatsushiro, meskipun tampilannya sederhana itu dibuat dengan penuh kehangatan darinya. Kotak makan itu berisi telur goreng, burdock dan wortel yang ditumis dan direbus, daging goreng, sayuran tumis dan nasi yang ditutupi dengan ayam cincang.

"Itu memang terlihat enak."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Kau salah!! Ini sangat enak, masakan Yukihira Soumapun gak ada apa-apanya!!"

"... Menyebalkan sekali."

Dia merasa seperti Ootani telah mengatakan sesuatu, namun, Yuuki memutuskan untuk mengabaikannya.

Ngomong-omong, dia bukan cuma membuat kotak makan siang ini saja. Setiap hari Hatsuhiro menyiapkan sarapan, makan malam dan kotak makan siangnya sendiri sejak hari pertama dia memasak untuknya. Berkat ini, kondisi fisiknya menjadi sangat baik beberapa hari terakhir ini. Makanan di toko serba ada benar-benar tidak seimbang dalam segala hal.

Hari ini juga, Hatsushiro mungkin akan menunggunya di kamarnya dengan lampu menyala dan makanan hangat yang dimasak untuknya ketika dia pulang dari pekerjaan paruh waktunya.

"Aku sangat berterima kasih padanya."

Aku tidak bisa hanya berterima kasih padanya saja...

"Dan yah, aku ingin melakukan sesuatu untuknya sebagai ucapan terima kasih, kau tahu. Sesuatu yang membuat para gadis senang."

"Hmm, lalu bagaimana kalau memberi hadiah atau semacamnya?," kata Ootani, menunjukkan manga yang sedang dia bacakan padanya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Di manga itu ada seorang gadis yang digambar dengan sentuhan halus dengan gembira memeluk boneka beruang yang merupakan hadiah dari pacarnya.

"Hmm, coba kulihat ..."

Aku pernah mendengar jika perempuan menyukai hal-hal yang lucu...

Di dalam otaknya, Yuuki menggantikan heroine yang ada di manga yang di baca Ootani dengan Hatsushiro.

Dia menerima boneka mainan yang diberikan padanya sambil tersipu, dan berkata, *'Terima kasih (memeluk boneka itu erat-erat).'*

"...OHH ITU SANGAT LUCU!!!!"

"Kau benar-benar sangat menyebalkan akhir-akhir ini ..."



"Sebuah boneka?"

"Ya, sebagai ucapan terima kasih karena selalu memasakkanku makanan dan semuanya."

Di malam hari yang sama, Yuuki memutuskan untuk berbicara dengan Hatsushiro tentang masalah hadiah saat makan malam.

Tapi, "Ern, hal seperti itu, kamu benar-benar tidak perlu...," kata Hatsushiro sambil menggelengkan kepalanya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aku sudah memintamu membayar biaya makan untuk dua orang... Aku tidak bisa membebanimu lebih dari ini..." tambahnya.

"Yah, kau benar-benar tidak perlu khawatir tentang itu. Mungkin kelihatannya begitu. Tapi, aku tidak punya hal lain yang kukerjakan. Jadi, yang kulakukan hanyalah bekerja dan belajar. Karena itu aku punya cukup uang."

Untuk saat ini, itu cukup untuk biaya makan dan beberapa hal lain untuk mereka berdua selama sekitar enam bulan.

"Ern, meski begitu... tidak apa-apa kok, untuk orang sepertiku...," kata Hatsushiro, menundukkan kepalanya.

Kupikir dia akan bahagia. Tapi, aku tidak pernah berpikir dia akan merasa sangat tertekan seperti ini..

Meski begitu, dia mengatakan 'Seseorang sepertiku'. *Tapi penampilan Hatsushiro imut, kepribadiannya juga tenang dan lembut, dan dia juga membuatkanku makanan enak ini setiap hari.*

Ngmong-omong, menu hari ini adalah omurice. Telur itu dibumbui dengan baik dan sangat enak. Kau bisa memakannya tanpa henti. Dia pacar yang luar biasa. Yuuki merasa berapapun uang yang dia keluarkan untuk membeli boneka untuknya itu tidak akan terasa sia-sia.. Sebaliknya dia lebih senang jika Hatsushiro yang meminta itu.

どっか女子高生を助けたら飛び降りようとしているのか？

"Ah. Kalau begitu, begini saja. Kau bisa mencari apa yang kau inginkan dari smartphonemu atau sesuatu nanti. Apa saja asalkan tidak terlalu mahal, oke... tunggu, aku ingat, kau bilang kau tidak punya ponsel, ya."

Benar juga, Hatushiro tidak punya smartphone saat ini. Dari apa yang Yuuki dengar darinya. Bukan berarti dia meninggalkannya di rumah, sebaliknya dari dulu dia tidak punya smartphone.

"Begini, kau tidak punya apapun untuk menghabiskan waktu luangmu, kan?"

Selain itu, kamar Yuuki juga terlihat biasa saja tidak ada apa-apa.. Hanya ada beberapa buku referensi, meja dan kursi.. Tidak ada permainan atau hiburan untuk menghabiskan waktu luang saat dia sendirian...

Jika dia mempunyai smartphone untuk bermain game atau membuka medsos. Setidaknya, kupikir itu bisa menghilangkan rasa bosan..

"Aku meminjam buku referensi milikmu untuk belajar. Jadi, aku baik-baik saja.."

"Meskipun kau mengatakan itu. Tapi, apa kau tidak bosan hanya dengan itu?"

"Fufufu, apa yang kamu katakan, Yuuki-san."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どっつなるのか？

"Yah, aku tidak bisa mengeluh sih. Aku juga sama. Selain itu aku juga sering disebut seperti 'pria yang tidak punya masa muda' oleh Ootani itu.."

Lagipula, dia siswa SMA yang membosankan yang tidak pernah melakukan apapun selain belajar dan bekerja, itulah fakta yang diakui oleh dirinya sendiri dan orang lain.

"Hanya saja.. Yah, aku ingin memberikan sesuatu untukmu. Selain itu, kau ada di sana saat aku pulang. Benar-benar hal yang menyenangkan, kau tahu, memiliki seseorang yang menunggumu saat kau pulang," kata Yuuki, perlahan meraih tangan Hatsushiro.

Hatsushiro juga menggenggam kembali tangan itu dengan jari-jarinya yang ramping.

Sejak hari pertama mereka berpegangan tangan, Hatsushiro tidak bisa melakukan apa-apa selain berpegangan tangan seperti ini.

"...Yuuki-san."

"Hmm?"

"...Waktu yang kuhabiskan untuk memasak dan bersih-bersih sambil menunggu Yuuki-san pulang, aku menyukainya, tahu."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"...Begitu, ya."

"...Iya."

SIAL!! DIA BENAR-BENAR GADIS BAIK, AKU BENAR-BENAR INGIN MELAKUKAN SESUATU UNTUK MEMBUATNYA BAHAGIA!!!, teriak Yuuki dalam hati.



"Hmm.."

Keesokan harinya.

Dalam perjalanan pulang dari sekolah, Yuuki mengunjungi toko smartphone di pusat perbelanjaan terdekat.

"Uh huh. Sebenarnya, aku ingin membelikan satu untuk Hatsushiro. Tapi, setelah dipikir-pikir, anak di bawah umur seharusnya mendapatkan persetujuan orang tua untuk membelinya, bukan."

Lagipula, bagaimana dia bisa berada di tempatku selama hampir seminggu. Tapi. tidak ada masalah apapun tentang itu? Apakah orang tuanya tidak mengajukan laporan orang hilang atau semacamnya? Bahkan sekolah mungkin akan mengambil tindakan kalau kau tidak masuk sekolah untuk waktu yang cukup lama..

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tunggu, pertama-tama, jika aku mempertimbangkan harganya, Hatsushiro pasti akan menolaknya, bukan. Bahkan boneka sudah membuatnya merasa tertekan.."

Kupikir itu sangat mengesankan bahwa dia gadis yang sangat pengertian. Tapi, aku juga berpikir dia terlalu baik. Padahal, tidak apa-apa baginya untuk menjadi sedikit lebih egois, tapi ...

"Huhhh, kurasa aku akan membelinya tanpa memberitahunya. Hmmm, tapi jika aku melakukan itu, mungkin itu akan membuat Hatsushiro merasa bersalah dan membuatnya sulit untuk berada di rumah."

Aku ingin mengungkapkan rasa terima kasihku karena dia sudah banyak membantuku dalam beberapa hal... Tapi, percuma saja jika itu tidak bisa membuatnya senang.

Sambil memikirkan hal ini, Yuuki terus berjalan di sekitar pusat perbelanjaan untuk mencari sesuatu yang bagus untuk di beli. Namun, di saat itu langkah kakinya tiba-tiba terhenti di sebuah tempat dan dia melihat iklan terpajang di sana.

"... Ah, kalau ini, kurasa baik-baik saja.."

◇

"Aku pulang."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Selamat datang kembali, Yuuki-san."

Seperti biasa, Hatsushiro menyapa Yuuki sesampainya di rumah.

"Tadi kamu bilang hari ini kamu tidak ada pekerjaan paruh waktu, kan..

Tapi, sepertinya kamu pulang sedikit terlambat, yah.."

"Ya, aku baru saja membeli sesuatu."

Hatsushiro memiringkan kepalanya.

Yuuki mengeluarkan barang yang dia beli di bagian mainan pusat perbelanjaan dari kantong kertas.

"... Ini konsol game, kan?"

"Ya. Game yang pernah kumainkan dulu mendapat remake. Jadi, aku penasaran dengan versi remake ini dan akhirnya membelinya. Ini mengingatkanku pada hari-hari itu. Selain itu, aku juga ingin melakukan sesuatu selain belajar. Lupakan itu dulu, sekarang mari kita makan aku sudah lapar.."

"Ah, tentu saja. Menu hari ini adalah ikan bakar."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hidangan yang dibuat Hatsushiro adalah makanan ala Jepang. Makanan itu dibumbui dengan baik dan itu mengingatkannya pada neneknya sendiri yang membuatnya merasa nyaman saat makan.

Makan malam hari ini juga enak...



"Kalau begitu," kata Yuuki, sambil menghubungkannya ke port monitor.

Yang Yuuki beli adalah perangkat keras yang disebut PW4 dan perangkat lunak yang disebut "The Legend of The Sacred Spear 3."

Itu adalah game yang dia mainkan saat dia masih kecil di rumah temannya dan game itu membuatnya bersenang-senang dengan teman-temannya.

Ngomong-ngomong, monitor ini adalah pemberian Ootani yang Yuuki terima kemarin.

"Oh, ini dia."

Opening pembuka ditampilkan dilayar monitor.

Hatsushiro yang mungkin belum pernah melihat game sebelumnya, sedang menonton video dengan sangat tertarik.

"... Itu indah sekali, yah."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Benar juga. Yang kumainkan dulu masih dalam pixel art dan karakternya bahkan tidak memiliki suara. Perkembangan teknologi zaman sekarang benar-benar luar biasa."

Yah, aku menyukai versi lama karena mereka memiliki daya tariknya sendiri.

Yuuki mengambil controller.

"Baiklah, ayo main. Ini, Hatsushiro."

"...Eh?"

Mata Hatsushiro berkedip berulang kali saat dia melihat controller dari pemain kedua yang kuberikan padanya.

"Game ini bisa dimainkan oleh dua orang. Karena aku sudah membelinya, ayo kita main bareng, oke?"

"....."

Hatsushiro dengan takut-takut mengulurkan tangannya ke controller. Ini benar-benar seperti dia berpikir apakah tidak apa-apa baginya untuk menyentuh benda seperti itu.

"Hatsushiro... mau, kan?"

"... Y-Ya."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Saat aku menanyakannya sekali lagi dengan nada selembut mungkin, Hatsushiro mengambil pengontrolnya.

Sangat lucu melihat dia mengutak-atik semuanya dengan minat yang besar meskipun sedikit bingung pada perasaan pertama kali.

"Yosh, kita mulai!"



Beberapa menit kemudian..

Ternyata dia benar-benar pemula dalam game

Pertama, dia tidak tahu fungsi dasar tombol A dan tombol B. Kalau kau di generasi yang sama dengan Yuuki, setidaknya ada yang tahu bahwa tombol A untuk melanjutkan dan tombol B untuk membatalkan, dan itu wajar jika tanganmu bergerak sendirinya, namun, Hatsushiro membuat kesalahan berkali-kali, lalu dia membungkuk dan berkata "Maaf, aku minta maaf."

Begitu, ya. Dia benar-benar tidak terbiasa dengan ini

Bahkan sekarang, saat mereka berada di tengah pertempuran, karakter Demi-Human pilihan Hatsushiro terus-menerus mengayunkan kombo di mana tidak ada orang lain. Itu adalah perilaku yang aneh seolah-olah dia telah meminum Tam○flu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"A-Aku minta maaf, Yuuki-san. Aku akan segera kesana!! Err, yah!!," kata Hatsushiro, memiringkan tongkat dengan sepenuh hati dengan seluruh tubuhnya.

Tindakan ini mengakibatkan karakter milik Hatsushiro entah bagaimana berlari ke arah yang berlawanan dari musuh dan terus bergerak maju di depan sebuah batu. *Aku ingin tahu, mau ke mana dia? Mungkinkah ke H○warts?*

"Fiuh. Hampir aja. Entah bagaimana aku berhasil mengalahkannya ..."

Yuuki entah bagaimana berhasil membunuh musuh sendirian. HP-nya berwarna merah.

"Musuh juga semakin kuat dari titik ini. Ah, patung dewi yang bisa menyembuhkan. Kebetulan sekali. Jadi, mari kita selesaikan di sini untuk hari ini," kata Yuuki, sambil menyimpan data game dan kemudian mematikan daya.

"...Uuu, maafkan aku. Aku cuma merepotkanmu saja."

"Tidak apa-apa. Jadi, bagaimana?"

Ditanya hal ini, Hatsushiro memainkan rambut hitam panjangnya dengan tangan kanannya, terlihat sedikit bermasalah.

Meskipun Yuuki sudah tahu. Ini adalah kebiasaannya saat dia ragu apakah boleh mengatakan apa yang dia pikirkan. Karena itu, Yuuki dengan sabar menunggu sampai Hatsushiro berbicara.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Tak lama kemudian, Hatsushiro membuka mulut kecilnya dan berbicara dengan nada meminta maaf.

"Umm... aku sudah merepotkanmu berkali-kali dan, kupikir aku tidak berhak mengatakan ini, tapi... umm... itu menyenangkan."

Mendengar ini, Yuuki membuat pose bangga di benaknya.

"Umm, Yuuki-san. Ada apa? Kamu tiba-tiba membuat pose seperti itu lagi."

"Eh? Ah. Tidak, tidak, bukan apa-apa, jangan pedulikan itu. Selain itu, kau benar-benar buruk dalam hal ini, ya."

"...Uuu."

"Itu sebabnya, kau bisa bermain sendiri untuk meningkatkan kemampuanmu. Kau tahu, ini adalah game di mana kau bebas bermain dengan caramu sendiri."

"Eh, ya. Kamu benar. Aku tidak bisa terus merepotkanmu lagi."

"Ya, begitulah, Sekarang, aku mau mandi dulu," kata Yuuki sambil berdiri dan meregangkan tubuhnya, tampak puas.

Dengan ini, dia seharusnya bisa menghabiskan waktu saat sendirian

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Lagipula, aku juga bersenang-senang. Ini pertama kalinya aku merasakan seperti ini setelah sekian lama. Yah, meskipun waktu belajarku berkurang sedikit. Tapi, kurasa menikmati waktu seperti ini tidak terlalu buruk.



"Hee, kau bermain game dengan pacarmu, ya.."

Keesokan harinya setelah bermain game dengan Hatsushiro.

Saat istirahat makan siang di sekolah seperti biasa. Ootani berkomentar sambil memakan sandwich irisan daging yang dia beli di kantin sekolah.

"Ya. Aku senang Hatsushiro tampaknya juga menikmati dirinya sendiri. Mungkin sekarang dia lagi main... hmm? Ada apa, membuat wajah terkejut seperti itu?"

"Yah, aku nggak nyangka kau bisa perhatian juga."

"Tunggu. Bukankah itu membuatku benar-benar tedengar seperti orang yang tidak memikirkan sesuatu."

"....Eh?"

"Hei, hentikan wajah terkejut itu seolah-olah kau mengatakan 'Apakah dia benar-benar tidak memiliki kesadaran diri?'"

"Aku hanya bercanda. Kau sulit dimengerti. Tapi, kau secara teratur memperhatikan orang lain. Namun, kau benar-benar sulit untuk dipahami. Kau

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

sama sulitnya untuk memahami perbedaan antara Jalur Shounan-Shinjuku ke Takasaki dan Jalur Shounan-Shinjuku ke Kagohara."

"Logika macam apa itu!!"

Tapi yah, tentu saja, aku pernah pergi ke Tokyo dan waktu itu aku pernah membuat kesalahan saat aku akan pulang dengan naik kereta ke Kagohara.

"Tapi, kurasa kali ini aku bisa mengerti maksudmu. Pacarmu... Hatsushiro-san kan? Kau membeli game untuk gadis itu, kan? Kau bersusah payah membuatnya tidak menahan diri dengan mengatakan hal-hal seperti 'Aku sendiri merasa nostalgia, jadi bermainlah denganku' atau 'Kau harus berlatih, biar kita bisa main bareng lagi'."

Ootani dengan tepat mengenai sasaran dan itu membuat Yuuki menjadi sedikit malu.

"Menurutmu, apakah aku terlalu ikut campur?"

"Tidak... Kurasa gadis bernama Hatsushiro itu, sepertinya dia mempunyai masalahnya sendiri."

"Kau juga berpikir begitu, ya?"

"Seorang gadis di zaman sekarang tidak memiliki smartphone atau baru bermain game untuk pertama kalinya, bukanlah hal yang biasa. Terlebih lagi, Dia sudah tinggal di rumahmu selama sehari-hari. Dan, bagaimana bisa

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

orang tua atau pihak sekolah tidak ada yang mencarinya? Itu hal yang tidak normal."

Seperti yang dikatakan Ootani. Dia tidak pernah berbicara alasan kenapa dia mau melompat dari gedung kosong atau bekas luka memar.

Yuuki memutuskan untuk berbicara tentang apa yang dia pikirkan.

"Dan kau tahu, dia gadis yang sangat baik, tapi menurutku dia terlalu baik."

"Sepertinya begitu. Kau penasaran keseharian yang dia jalani sebelum dia tinggal di tempatmu, kan? Aku ingat, kau pernah berkata bahwa gadis itu pernah bersekolah di sekolah khusus wanita, kan? Aku punya kenalan di sana. Haruskah aku mencoba mencarinya?" kata Ootani. Namun, aku berpikir sebentar, lalu menggelengkan kepala.

"...Hatsushiro tidak akan membicarakan dirinya sendiri. Kau tahu, aku sangat menyukai Hatsushiro yang sekarang, saat dia membuatkan makan malam dan menungguku setiap malam. Itu sebabnya, kupikir mungkin lebih baik membiarkannya terlebih dahulu.. sampai dia bisa memilah perasaannya tentang masa lalunya dan merasa ingin membicarakannya."

"Haha, ya ya. Terima kasih atas aura kebahagiaan itu. Itu membuatku mulas."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ootani menghela nafas seolah-olah dia jengkel.

"Yah, bagaimanapun juga, kau adalah tipe orang yang tidak ingin mencampuri urusan orang lain secara paksa. Meski begitu, di dunia ini ada banyak orang yang sebenarnya ingin mengatakan sesuatu tapi tidak bisa dan orang seperti itu secara tidak sadar menunggu orang lain untuk ikut campur dalam hidup mereka, lho. Terutama untuk anak perempuan, kau tahu."

"Begitukah?"

"Iya, begitulah," kata Ootani sambil melihat ke kejauhan.



'Ingin mengatakan sesuatu tapi tidak bisa... kan.'

Dalam perjalanan pulang dari pekerjaan paruh waktu, kata-kata Ootani tertahan jauh di dalam dadanya.

Dan, yah, bahkan Yuuki penasaran dengan masa lalu Hatsushiro.

Saat dia berjalan dengan perasaan yang agak suram, tanpa Yuuki sadari dia sudah berada di depan apartemennya.

"Tapi sepertinya dia juga sangat nyaman di kamarku akhir-akhir ini."

Bahkan senyumannya yang awalnya sedikit canggung sekrang sudah mulai berubah. Dia sudah bisa tersenyum seperti biasanya.

"Aku pulang."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Terutama, senyuman yang dia tunjukkan saat menyapa Yuuki dengan 'Selamat datang kembali' ketika dia pulang seperti ini benar-benar seperti malaikat...

"...S-Selamat datang kembali... Yuuki-san."

"....."

Yuuki sedikit mengernyitkan alisnya saat melihat Hatsushiro keluar dari dapur.

Aku merasa dia sepertinya tidak enak badan ... Wajahnya terlihat pucat dan dia tampak sedikit pusing.

"Ada apa? Yuuki-san."

"Hatsushiro... Apakah terjadi sesuatu?"

Mendengar kata-kata Yuuki, Hatsushiro sedikit mengalihkan pandangannya dan kemudian berbicara.

"Tidak, umm... tidak ada kok..."

"...Begitu. Katakan padaku jika ada sesuatu yang muncul, oke."

"Y-Ya. Ah, hari ini kita makan kari."

"Oh, begitu."

Setelah itu, seperti biasa.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Kari yang dibuat Hatsushiro sangat enak.

Setelah selesai makan, Yuuki langsung pergi tidur tanpa bermain game.

Hari ini dia juga pulang terlambat karena pekerjaan paruh waktunya sedikit lebih sibuk dari biasanya.



Sejak hari itu, perlahan-lahan kondisi fisik Hatsushiro semakin memburuk.

Orang yang dimaksud mengatakan bahwa itu bukan masalah besar dan dia baik-baik saja, tapi dia jelas terlihat tidak sehat.

Yuuki masih terus memikirkan kata-kata Ootani pada hari itu.

Di dunia ini ada banyak orang yang benar-benar ingin mengatakan sesuatu tetapi tidak bisa, dan orang-orang seperti itu secara tidak sadar menunggu orang lain untuk ikut campur dengan kehidupan mereka yang tidak perlu, kau tahu. Terutama anak perempuan.'

Justru ketika pekerjaan paruh waktunya semakin sibuk beberapa hari terakhir ini dan membuatnya pulang lebih lambat dari biasanya, yang membuat Yuuki menjadi semakin tidak sabar.

Dan kemudian, di malam hari pada hari tertentu.

“Hatsushiro!!”

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Saat dia akan mencuci piring setelah makan malam, dia tiba-tiba pingsan di tempat.

Yuuki buru-buru bergegas ke arahnya. Penyesalan berputar-putar di dalam kepalanya.

Seerti yang kupikirkan, ada yang salah dengan Hatsushio beberapa hari terakhir ini. Sial, seharusnya aku menyadari hal ini lebih cepat!

Lupakan itu, lebih penting lagi sekarang memanggil ambulans, kan....

Tapi...

"Hm?"

Ketika Yuuki mencoba mengambil Hatsushiro yang pingsan, "... Zz z ... Zzz," dia bisa mendengar suara nafas yang damai.

"Hmmm?"

"...Zzz.. MaO Sanctuary... WOsp... VuscOv..."

"Hmmmmm?"

Apa yang digumamkan Hatsushiro, jika aku ingat dengan benar, terdengar seperti istilah yang muncul di 'The Legend of The Sacred Spear 3.'

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki meletakkan Hatsushiro di tempat tidur dan kemudian membuka 'The Legend of The Holy Spear 3' yang belum pernah dia mainkan sejak dia pertama kali memainkannya.

Dan kemudian, matanya terbuka lebar.

"Eh? Apa ini!?"

Di bawah save data 1 yang merupakan save data yang pernah mereka mainkan bersama adalah save data 2 yang sudah selesai sepenuhnya.

"Waktu bermain 60 jam ..."

Dan itu juga baru empat hari sejak aku membelinya.

"Huhh. Begitu, ya. Dia hanya... kurang tidur?"

"...Hnnnn, Ninja Mast, sulit...," kata Hatsushiro sambil mengalami mimpi buruk.



Keesokan harinya .. di siang hari .. Hatsushiro mulai menjelaskan kepada Yuuki. *Btw hari ini adalah hari libur gw*

"Jadi begitu, ya. Sepertinya kau sudah bermain sepanjang hari. Dan kau juga diam-diam bermain di tengah malam," kata Yuuki kepada Hatsushiro yang telah tidur nyenyak selama 12 jam.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Iya, aku bermain game saat Yuuki-san tidur dan bahkan saat itu kamu tidak bangun, meskipun aku bermain dengan suara kecil.," kata Hatsushiro, duduk tegak dan menundukkan kepalanya di depan Yuuki.

Tentu saja, alasan dia tidur lebih awal karena kelelahan setelah pekerjaan paruh waktunya. Dia tipe orang yang tidak akan bangun dengan suara sekecil apa pun.

"Hmm.. Jadi, kau sering memainkan ini, ya. Lihat, bahkan perlengkapan karakternya sudah lengkap, lho."

Ohh. Jadi, perlengkapan karakter di versi remake ini terlihat seperti itu, ya...

Melihat perlengkapan lain di CG seperti ini memberikan kesan berbeda dan sangat menyegarkan.

"...Maafkan aku."

Ah, lagi-lagi dia meminta maaf pada hal yang tidak perlu. Kau tidak melakukan sesuatu yang buruk, pikir Yuuki. Namun..

"Maaf membuatmu khawatir. Aku bahkan tidak bisa membuatkanmu sarapan pagi tadi. Padahal, Yuuki-san bekerja keras dalam belajar dan pekerjaan paruh waktu, sementara aku malah menghabiskan waktuku untuk bermain game."

Benar juga. Hatsushiro adalah gadis seperti itu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dia gadis yang terlalu baik, bahkan untuk hal seperti ini saja dia akan terus memikirkanya.

Suaranya gemetar. Dia seperti anak kecil yang takut dimarahi oleh orang tuanya karena telah memecahkan kaca jendela atau semacamnya.

Bahkan sekarang, dia seperti hampir menangis. Perasaan takut, menyesal menyelimuti dirinya. Meskipun Yuuki tidak tahu kenapa Hatsushiro seperti ini, dia merasa bahwa Hatsushiro sangat takut pada kemarahan orang lain.

Setelah itu Hatsushiro perlahan membuka mulutnya dengan suara gemetar.

"...Aku tidak akan pernah bermain game lagi. Itu sebabnya."

Itu sebabnya...

"Ya, aku senang. Aku senang kau sangat menikmatinya."

Yuuki berbicara dengan suara ceria.

"...Eh?"

Hatsushiro tercengang dengan ekspresi seolah-olah dia tidak mengerti apa yang dikatakan Yuuki.

"Ada apa, apakah ada sesuatu di wajahku?"

"Tidak, umm, bukan itu maksudku."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Kau bahkan bermain selama 60 jam, itu artinya pasti menyenangkan, kan?"

Meskipun Hatsushiro tetap diam untuk beberapa saat, dia akhirnya menjawab dengan suara kecil.

"...Iya, menyenangkan. um..."

Dan dalam keadaan ketakutan, "...Apa kamu tidak marah?", tanya Hatsushiro.

Yuuki menghela nafas dan mendekati Hatsushiro. Dia kemudian meletakkan tangannya di atas tangan Hatsushiro yang gemetar.

"Aku tidak marah."

"....!!"

"Mana mungkin aku marah cuma karena ini, kan. Selain itu, aku membeli game ini agar kau tidak bosan saat kau sendirian di rumah."

"... Ern, tapi.. itu ..."

"Jika itu membuatmu senang, aku juga ikut senang. Ah. Tapi, aku lebih senang kalau kau tidak lupa membuatkan makanan untukku. Lagipula, masakan Hatsushiro itu semacam alasan hidup bagiku akhir-akhir ini, Ahaha."

".....Uuu."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



"Uu?"

"Uuuuuuuuu...."

"Apa!? Ada apa?"

Tiba-tiba, Hatsushiro mulai meneteskan air mata. *A-Apa yang terjadi? Apa aku menggenggam tangannya terlalu kuat?*

Dan kemudian Yuuki buru-buru mencoba melepaskan tangannya. Namun, Hatsushiro memegang tangannya.

"...Yuuki-san...kenapa kamu begitu baik padaku...," kata Hatsushiro sambil meneteskan air mata.

Alih-alih bersikap baik, Yuuki sendiri hanya ingin melakukan sesuatu untuk Hatsushiro. Dia tidak pernah berpikir bahwa Hatsushiro akan menangis seperti ini yang membuatnya sedikit bingung.

Tapi yah, jika dia mengatakan alasannya, "Bagaimanapun juga, aku pacarmu, Hatushiro."

Mendengar ini, Hatsushiro mulai menangis. *Kuasa dia sudah menahan air matanya dalam waktu yang cukup lama.*

Melihat Hatsushiro yang menangis. Yuuki dengan lembut membelai kepala Hatsushiro.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Aah, perasaan apa ini? Ini pertama kalinya aku membelai rambut seorang gadis.

Untuk beberapa saat seperti ini, suara tangisan Hatsushiro bergema di dalam ruangan yang sunyi itu.

"...Tidak apa-apa, tidak apa-apa. Ayo bermain bersama setelah kau tenang, oke," kata Yuuki, sambil terus mengelus kepala Hatsushiro sampai dia berhenti menangis.



Karena Hatsushiro sudah tenang, mereka memutuskan untuk bermain game sebelum pekerjaan paruh waktunya di malam hari.

Mereka memuat save data 1, yang mereka mainkan pada hari pertama dia membelinya.

Nah, jika kita berbicara tentang kemampuan Hatsushiro yang telah berusaha tanpa menyisihkan waktu untuk tidur dalam empat hari terakhir ini, "Ah, Yuuki-san, biar aku yang urus musuh ini hyaa, fuah.. "

"Y-Ya.."

D-Dia sangat hebat. Dia bahkan tidak pernah menerima serangan musuh, sebaliknya dia terus menerus menyerang bos tengah dengan combo misterius bahkan Yuuki tidak tahu bagaimana cara melakukannya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Cih, aku telah menerima serangan yang sebenarnya bisa aku hindari, ya. Kurang ajar sekali..."

Uh-huh, sepertinya lebih baik aku mensupport saja lah, pikir Yuuki.

Lagipula, karakter Demi-Human milik Hatsushiro sekarang jauh lebih kuat dari sebelumnya. Saat Yuuki tertegun oleh permainannya yang luar biasa. Bos lawan tiba-tiba meledak dan tersebar ke segala arah.

"Fiuuh ... lima menit tiga belas detik. Huhh, maaf tadi aku gagal menghindari satu serangan. Itu kesalahan terbesar dalam hidupku. Aku benar-benar minta maaf karena menunjukkan sesuatu yang memalukan padamu."

"Tidak, tadi itu luar biasa sampai aku saja tidak bisa mengikuti cara bermainmu, kau tahu.."

"Ah, menurut map ini kamu harus pergi ke bagian belakang koridor di sini, bukan yang kamu masuki. Kupikir ini semacam bug. Tapi, kita bisa pergi ke kota yang seharusnya kita kunjungi nanti dan kita juga bisa membeli perlengkapan yang lebih kuat."

Entah bagaimana, dia bahkan menemukan semacam metode rahasia. Waktu bermain selama 60 jam dalam empat hari, ternyata bukan untuk pameran.

"Fufufu, ada musuh langka. Aku akan mendapatkan uangnya."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Melihatnya seperti ini sedikit membuatku kesepian. Tapi, yah.. aku senang jika ini membuatnya bahagia, pikir Yuuki sambil memandang Hatsushiro yang sepertinya menikmati permainannya.

"Ah, Yuuki-san. Sebentar lagi kamu ada pekerjaan paruh waktu, kan? Kalau begitu, mari kita selesaikan ini di sini.."

"Ah, benar juga.."

Setelah di ingatkan oleh Hatsushiro, Yuuki lalu men-save data game dan mematakannya.

Gambar atau suara yang indah tadi menghilang. Di dalam ruangan yang sunyi itu hanya ada mereka berdua, duduk berdampingan di depan monitor.

Masih ada sedikit waktu sebelum aku harus pergi bekerja. Aku ingin berbicara dengannya sambil tetap seperti ini lebih lama, pikir Yuuki.

"Sepertinya kau sekarang sudah bisa memainkan game ini, Hatsushiro. Yang bisa kulakukan hanyalah mengikutimu berkeliling, kau tahu.."

Dan pada saat yang sama.

"Umm... Yuuki-san."

"Ada apa?"

"Umm... bahumu."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Bahuku? Yuuki dengan bingung melihat ke arah bahunya.

Dengan sedikit gelisah Hatushiro bertanya pada Yuuki dengan suara kecil.

"Bolehkah aku bersandar di bahu mu?"

"Eh? Y-Ya. S-Silahkan.."

Yuuki sedikit terkejut dengan permintaan tak terduga itu.

"Tapi, apa kau akan baik-baik saja?"

Bagaimanapun juga, ini tentang Hatsushiro yang sangat takut di sentuh oleh orang lain.. Yuuki saja awalnya tidak bisa menyentuh tangannya. Namun, kali ini Hatsushiro yang memintanya. Ini membuat Yuuki sedikit bingung sekaligus senang pada saat yang sama.

"J-Jika aku boleh jujur, aku mungkin sedikit takut. T-Tapi, aku ingin melakukannya..", kata Hatsushiro dengan suara sedikit gemetar.

Begitu, Hatsushiro mencoba untuk memberanikan diri meskipun takut, ya.

"Aku mengerti. Kalau begitu, kemarilah..."

"Y-Ya ..."

Setelah itu, meskipun dia ragu-ragu dia mulai menyadarkan kepalanya di bahu Yuuki.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Nee, Yuuki-san. Sepertinya kamu pulang terlambat akhir-akhir ini. Apa pekerjaanmu mulai sibuk?"

"Ya, sedikit. Tapi, sekarang waktu sibukku sudah berkurang."

"Begitukah... aku senang mendengarnya," kata Hatsushiro, dengan suara yang benar-benar lega. Dia kemudian meletakkan tangannya di atas tangan Yuuki.

"...Umm. Aku tahu, aku tidak pantas mengatakan ini saat kamu bekerja keras dalam bekerja dan belajar. Tapi, aku akan lebih senang kalau kamu bisa pulang lebih awal.." kata

Hatsushiro, dengan nada sedikit kesepian.

"Bermain game memang menyenangkan. Tapi ... umm, aku lebih bahagia saat menghabiskan waktu seperti ini denganmu, Yuuki-san..."

"Hatsushiro..."

Oh tuhan, dia benar-benar sangat imut...! Ya, itu benar dia sangat imut!

Wajahnya yang malu-malu itu benar-benar imut sekali!!

... Sialan, aku benar-benar ingin mengambil cuti hari ini!

Aku ingin tetap seperti ini selama 60 jam lagi.

◇

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Setelah kami mulai berpacaran, aku mulai melihat sisi lain dari

Hatsushiro...

Awalnya, kupikir dia adalah gadis yang murung. Namun, saat aku mencoba berbicara dengannya. Aku menyadari bahwa dia adalah gadis yang lemah lembut, sopan, baik hati. Dan, dia juga cukup antusias dengan game dan menikmatinya.

Keesokan harinya.

"Pacarku itu imut sekali, kan? Kau juga berpikir seperti itu kan?"

"Ya, ya ... semoga bahagia .."

Seperti biasa, saat istirahat makan siang.. Yuuki membicarakan tentang Hatsushiro dengan Ootani.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

CHAPTER 3: **MEMPERKENALKAN SEORANG TEMAN**

"Ngomong-ngomong, Hatsushiro.."

"Iya?"

Saat sarapan, Yuuki berbicara tentang sesuatu yang telah mengganggunya dari tadi.

"Apa kau memiliki sesuatu yang kau inginkan? Maksudku, lihat, semua kebutuhan sehari-harimu"

Untuk saat ini, dia sepertinya tidak membutuhkannya karena dia memiliki produk pembersih dan jersey sekolah di dalam tas yang dia bawa saat Yuuki menyelamatkannya.

"...Hmm, aku tidak terlalu menginginkan sesuatu .."

"Begitu, ya?"

Bagaimanapun juga, Hatsushiro tetaplah seorang gadis. Dia pastinya memiliki kebutuhan tertentu. Tapi, dia tidak pernah mengatakan apapun ... Hal ini yang membuat Yuuki bertanya-tanya, apakah benar dia tidak menginginkan sesuatu ..

Huhh, kuharap dia mau mengatakan apa yang dia inginkan

"Iya. Ah, Yuuki-san, apa kamu mau nambah?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Iya ini ..."

Hatsushiro menerima mangkuk milik Yuuki dan berjalan ke dapur.

Dari sikapnya sepertinya dia tidak menunjukkan bahwa dia memaksakan dirinya dengan cara apa pun.

"Uh huh."



Keesokan harinya.

"Hei, Ootani, bagaimana menurutmu?"

"Kupikir itu aneh."

Saat di sekolah, Yuuki meminta saran dari Ootani setelah memberitahu hal tersebut.

"Dia gadis seusiaku, bukan? Tapi, dia hanya punya seragam sekolah dan jersey untuk dia pakai. Selain itu, dia malah antusias membicarakan game yang kau beli tanpa memperhatikan hal lain. Itu menurutku aneh."

"Menurutmu begitu, ya?"

"Ya .."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tapi, dia sendiri juga tidak terlihat seperti dia benar-benar menginginkannya. Dia juga tidak terlihat memaksakan diri. Haaa.. aku tidak bisa menebak apa yang dipikirkannya."

"... Huhh, itu wajarlah. Ini cuma perkiraanku saja. Tapi, bisa juga dia tidak akrab dengan gadis lain di sekolahnya. Dan, dari sudut pandangku. Dia itu teralu menahan diri, setidaknya dia bisa sedikit lebih egois ..."

Ootani lalu mengeluarkan sesuatu berbentuk bulat berwarna biru cerah dari tasnya.

"Apa itu?"

"Ini krim untuk perawatan kulit. Ini adalah produk all-in-one yang memiliki semua yang kau butuhkan untuk semua jenis perawatan kulit. Ini cukup murah dan nyaman untuk digunakan. Aku juga merekomendasikan ini ke teman-temanku dan mereka juga menyukainya."

"Ooh, aku sama sekali tidak memperhatikan hal semacam itu. Ah, baunya menenangkan, ya .."

"Ya, itu juga kelebihan dari produk ini. Mungkin aku tidak bisa merekomendasikan yang memiliki bau yang kuat karena selera orang berbeda-beda... Selain itu, kalau kau berada di antara gadis seusiamu yang sedang membicarakan ini. Kau pasti sedikit tertarik, kan?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Begitu .." dengan sedikit canggung Yuuki menjawab pertanyaan Ootani.

"Sebaliknya, kalau kau tidak tertarik pada hal semacam ini, kau tidak akan bisa mengikuti percakapan. Yah, lebih bagus lagi jika dia punya teman seumuran yang bisa mengajarnya tentang itu ..."

"Aku mengerti. Jadi, dia hanya butuh teman perempuan yang bisa mengajarnya tentang hal-hal semacam itu, ya ..."

Dalam keadaan saat ini, kurasa mencari seseorang seperti itu tidaklah mudah ...

Hatsushiro adalah gadis yang baik, ramah dan sopan. Selain itu, dia juga sangat imut ini yang membuatnya mudah didekati orang lain. Tapi, dia sangat takut terhadap orang lain.

Bukankah sulit untuk menemukan seorang gadis yang bisa kupercaya yang bisa memahami situasi Hatsushiro setelah tahu kondisinya?

"Hn... Hmm?"

Yuuki menatap Ootani yang menghadap ke seberang meja.

Ootani dengan cepat mengalihkan pandangannya dan bangkit dari tempat duduknya.

"Ah, kurasa aku akan pulang dan melanjutkan dengan Scarlet F○gments."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki meraih ujung baju Ootani saat dia hendak pergi.

"Apa?"

"...Ootani, aku punya permintaan untukmu."

"Makan siang setengah tahun."

"Oii, bukankah itu kebanyakan!? Ayolah, bagaimana kalau dua minggu .."

"Maaf, aku tidak bisa..."

"Ah, tunggu sebentar. Dua bulan, bagaimana?" kata Yuuki dengan panik.

Dan kemudian Ootani tersenyum lebar.

"Nah gitu dong, deal!"

Ughh, dasar wanita ini!



"Jadi, aku akan mengundang seorang teman ke sini besok."

"Hm, aku mengerti.."

Malam itu, setelah Yuuki kembali dari pekerjaan paruh waktunya. Dia mulai berbicara dengan Hatsushiro tentang hal yang dia bicarakan saat di sekolah dengan Ootani.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Mereka duduk bersebelahan di samping tempat tidur. Sudah menjadi kebiasaan mereka berdua untuk membicarakan hal-hal sepele sambil merasakan suhu tubuh masing-masing sebelum tidur.

"... Ern, apa aku harus keluar saat itu?"

"Eh, tidak. Tidak apa-apa. Kau tetap boleh di sini. Lagipula, dia sudah tahu keadaan kita dan semuanya. Dan sebenarnya aku sudah berkonsultasi dengannya tentang berbagai hal tentangmu."

Hatsushiro yang mendengarkan penjelasan Yuuki, entah kenapa mengertutkan alisnya dengan sedikit kesal.

".....Orang bernama Ootani-san itu. Dia perempuan, kan?"

"Ya itu benar. Dia teman sekelasku. Ah, btw tempat duduknya juga di belakangku."

"Orang seperti apa dia itu?"

Hmmm , Yuuki berpikir sedikit dan kemudian berbicara.

"Hmm, dia seseorang yang cakap dan mudah diajak bicara. Awalnya dia orang yang serius. Tapi, kadang juga bisa diajak bercandaan. Dia juga pandai menjaga orang lain. Yah, mungkin dia hanya membaca manga atau novel ringan sepanjang waktu. Tapi, dia juga cukup pintar dalam hal belajar dan dia juga sering dapat nilai yang bagus, kurasa itu sih yang kutahu.."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"... Hee, kamu sepertinya mengenalnya dengan baik, ya."

"Yah, dia satu-satunya teman perempuanku. Sebenarnya aku tidak mau mengatakan ini. Tapi, yah.. dia cukup populer dan kurasa jika dia melakukan sedikit diet, dia mungkin akan terlihat lebih cantik dibandingkan sebelumnya. ..."

"...Oooh, hmmm, begitu ya," kata Hatsushiro, sedikit menjauh dari tubuh Yuuki dan berbalik dengan ekspresi cemberut.

"Ada apa, Hatsushiro ..."

"Hmpf ..." kata Hatsushiro, memalingkan muka dengan wajah cemberut.

Ehh? Ada apa?

Kenapa dia tiba-tiba cemberut? Padahal, aku cuma membicarakan kebaikan Ootani..

J-jangan bilang ... ini.

Dia cemburu!!!?

Dia menerima kejutan seolah-olah dia tersambar petir.

Begitu, ya ... Aku mengerti sekarang. Yah, tentu saja, jika pacarmu terlalu banyak memuji gadis lain di depanmu, itu pasti membuatmu kesal, bukan? Tapi, begitu... Dia cemburu, ya ...

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ahh, perasaan apa yang kurasakan ini. Aku sangat senang dia seperti ini karena memikirkanku ...

"...Kenapa kamu tersenyum, Yuuki-san."

"Yah, aku cuma senang karena Hatsushiro sangat memikirkanku.... Ah, aku mengatakannya.."

Yuuki dengan santai mengungkapkan semuanya padanya yang membuat dia tersipu malu.

"... Mou, Yuuki-san bodoh... terima ini."

"Pfft. Tunggu, berhenti menusukkan jarimu seperti itu, itu geli... pfft."

Dirinya yang cemberut juga sangat imut ...!



Keesokan harinya.

Seperti yang dikatakan Yuuki tempo hari. Hari ini Ootani datang berkunjung ke apartemen Yuuki. Kebetulan hari ini mereka pulang lebih cepat dari biasanya.

"Btw, ini pertama kalinya aku masuk ke kamarmu, bukan? Yah, meskipun waktu itu aku pernah ke sini saat membawakan monitor untukmu ..."

"Kalau dipikir-pikir, kau benar juga.."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どこうなるのか？

Hari ini tas yang dia pakai sedikit berbeda dari biasanya. Meskipun dia masih menggunakan seragam sekolah. Aku ingin tahu apa isi tas itu?

"Kalau begitu, ayo cepat kita temui Hatsushiro-chan. Orang yang selalu kau bicarakan setiap hari. Aku penasaran seperti apa dia itu. Lagipula, kau selalu mengoceh tentang dirinya yang imut atau semacamnya. Itu benar-benar membuatku penasaran sekarang ..."

"Hmph, itu fakta. Hastushiro adalah gadis paling imut di dunia ..!"

Clack ...

"Ya, iya ..."

"Dengarkan aku!!"

Ootani membuka pintu dan masuk ke dalam tanpa basa-basi, mungkin merasakan bahwa Yuuki mulai membual tentang pacarnya.

Dan saat mereka memasuki lorong, Hatsushiro keluar dari ruang tamu dengan seragamnya seperti biasa.

"S-Selamat datang kembali, Yuuki-san .."

"Ya, aku pulang. Ah, dia ini Ootani Shouko dari kelasku .."

Hatsushrio tampak sedikit gugup. Meskipun dia sudah mendengarnya dari Yuuki, dia mungkin masih takut untuk berbicara langsung dengan orang lain selain Yuuki.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"I-Iya. Senang bertemu denganmu... aku Hatsushiro... Kotori..."

Dengan nada lemah lembut Hatsushiro memperkenalkan dirinya pada Ootani.

Sebaliknya, Ootani membuka matanya sangat lebar dan terdiam, seolah-olah dia telah melihat sesuatu yang sulit dipercaya.

"Hei, kenapa lu diem aja?"

"...Tidak mungkin... kenapa...," gumam Ootani dan menggelengkan kepalanya.

Ada apa dengan reaksi yang tidak biasa ini... tidak, tunggu sebentar.

Kemungkinan tertentu muncul di dalam benak Yuuki.

Apa... dia sudah tahu tentang Hatsushiro?

Kalau dipikir-pikir, Ootani bilang jika dia punya kenalan di sekolah Hatsushiro.

Eh, apa mungkin dia sudah tahu tentang Hatsushiro?

Jika itu masalahnya, hubungan seperti apa yang mereka miliki sampai membuatnya sangat terkejut?

"...Maksudku, ini hanya... tidak mungkin..."

Ootani terhuyung-huyung dan meletakkan kedua tangannya di pintu depan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Itu adalah reaksi seolah-olah dia melihat hantu.

Di sisi lain, Hatsushiro juga terlihat khawatir. Kurasa aku harus meninggalkannya di sini sebentar, pergi ke luar, dan bertanya pada Ootani apa yang terjadi.

"Kenapa..."

"Hei, Ootani. Ayo keluar sebentar."

"Kenapa, kenapa pacarmu ini sangat imut!"

Gedebuk. Yuuki jatuh dengan bunyi gedebuk.

"Itu masalahnya!?! Jangan membuat orang lain salah paham!!"

Ootani menatap Yuuki dengan mata seolah-olah dia sedang melihat orang idiot.

"...Kenapa kau membuat reaksi seperti orang bodoh?"

"Aku tidak ingin diberitahu itu olehmu..."

Namun, melihat reaksi orang lain seperti ini membuat Yuuki sadar kembali bahwa Hatsushiro memang cantik.

Ootani menghadap Hatsushiro dan menyapanya dengan suara tegas seperti biasanya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Senang bertemu denganmu, Hatsushiro-san. Aku Ootani Shouko. Aku teman sekelas komedian reaksioner kelas tiga ini.."

Nih cewe kalau ngomong seenak jidat aja!

"Y-Ya. Senang bertemu denganmu, Ootani-san."

"Hmm.."

"Umm, ada apa? Menatap tajam ke matakmu seperti itu... Apakah ada sesuatu yang menggangumu?"

"Hmm, sepertinya tidak ada tanda hati atau sejenisnya di matamu, juga tidak ada warna yang hilang dari matamu."

[T/N: kalian para Nekopers tau kan yang dimaksud Ootani :v]

"...Begitu ya.."

Hatsushiro tampak tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

"Yuuki, mana smartphonemu. Aku akan memeriksa apakah ada sesuatu seperti aplikasi hipnotis.."

"Aku tidak punya!!!"

"Aku bercanda, hanya bercanda. Sekitar 30% ..."

Faktor keseriusan jauh lebih tinggi dari yang diharapkan.

"Yah, lupakan itu itu. Hatsushiro-san."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"I-Iya."

"Mungkin aku tidak perlu memberitahumu ini. Tapi, orang ini adalah orang yang baik meskipun dia sulit dimengerti dan kadang-kadang tingkahnya aneh. Yah, lebih tepatnya dia seperti Jalur Shounan-Shinjuku yang sulit dipahami."

"Aku sudah pernah mendengarnya sebelumnya.."

Ah, sangat sulit untuk memahaminya, Jalur Shounan-Shinjuku itu.

"Jadi, kalau kamu bisa memahami poin bagus dari pria ini, kupikir kamu adalah gadis yang sangat memahami orang lain. Dan, aku suka gadis yang seperti itu. Jadi, apa kamu tidak keberatan kalau aku berteman denganmu?" kata Ootani dan dia mengulurkan tangan kanannya.

"Err, umm..."

Sedikit bingung, Hatsushiro menatap Yuuki. Dan Yuuki mengangguk tanpa suara.

Melihat itu, Hatsushiro kemudian dengan takut-takut mengambil tangan kanan Ootani dengan tangannya sendiri dan berjabat tangan.

"...Tolong perlakukan aku dengan baik .."

"Ya, tentu .."

Sepertinya ini berjalan dengan baik ...

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Aku sangat senang, Tapi, di sisi lain Yuuki merasa sedikit kesal karena dia butuh beberapa saat sebelum dia bisa memegang tangannya.

"...Umm, ada apa, Yuuki-san?"

Hatsushrio mengkhawatirkannya, mungkin karena itu terlihat dari ekspresinya.

"...Tidak, tidak apa-apa. Hanya saja ... ern, aku hanya berpikir sangat mudah bagi seorang gadis berteman satu sama lain ..."

Mendengar apa yang Yuuki katakan, Hatsushiro membuat ekspresi terkejut.

"...Yuuki-san. Apa kamu .., cemburu?"

"Eh? Tidak, ini bukan berarti aku cemburu atau semacamnya ..."

"Fufu, begitukah... fufu .."

Hatsushiro tersenyum senang.

Uurgh, ini sangat memalukan!

"Tunggu, apa-apaan ini Apa aku harus menonton adegan bucin kalian sepanjang waktu setelah ini?" kata Ootani, tampak sedikit kesal.

◇

Setelah perkenalan, mereka pergi ke ruang tamu untuk sementara waktu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hal pertama yang Ootani katakan adalah, "Nggak ada banyak barang di sini, kan."

"Ootani-san, ini teh untukmu."

"Ya ampun, perhatian sekali. Kamu benar-benar pacar yang baik."

"Benarkan!? Hatsushiro itu pacar yang sangat hebat. Dia penuh perhatian, baik, imut dan paling penting dia pintar masak!"

"...!!"

"... Gak masalah kalau kau mau menyombongkan pacarmu kepada orang lain. Tapi, sepertinya pacarmu itu tidak tahan dengan pujian. Lihat, wajahnya merah seperti tomat."

Ootani benar. Saat dia melihat wajah Hatushiro, wajahnya tersipu malu yang dia sembunyikan di balik nampan yang dia gunakan untuk membawa teh.

Nah, kalau kau dipuji berlebihan tepat di depanmu, pasti itu membuatmu malu, bukan.

"Maafkan aku, Hatsushiro. Aku akhirnya ingin membual tentangmu.."

"... Mou, Yuuki-san bodoh ..."

Sementara itu ...

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...."

Saat dia melihat Ootani, wajahnya tampak seperti dia baru saja minum secangkir penuh sirup permen karet.

"Ada apa?"

"Bukan apa-apa ... Aku hanya berpikir, aku mungkin akan terkena penyakit diabetes karena berada di sekitar kalian ..."

"".....?""

Mendengar itu, Yuuki dan Hatsushiro hanya memringkan kepala mereka.

"Yah, lupakan," kata Ootani sambil mengobrak-abrik isi tasnya, mengeluarkan cokelat, keripik, soda ramune, permen karet... singkat cerita, camilan.

Yuuki melihat itu dan kemudian berbicara.

"Oh? Cemilan?"

"Ya, aku sering membawa makanan ringan saat aku pergi ke rumah teman .."

"Kau ini ya .. Ini sebabnya kau itu gen-..."

Swoosh ...

"Aduh!!"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Di bawah meja, Ootani menendang tulang kering Yuuki yang membuat dia kesakitan.

"....."

"Hm? Ada apa, Hatsushiro-san, menatap makanan ringan seperti itu .."

"Ah, umm..."

Melihat perilaku Hatsushiro, Yuuki menyadari sesuatu.

"Apa kau belum pernah makan ini sebelumnya?"

"...Iya, aku ingat aku pernah memakannya saat aku masih kecil."

Selain fakta bahwa dia tidak memiliki ponsel atau smartphone, ini juga cukup mengejutkan.

Meskipun Ootani juga terkejut, mengedipkan matanya.

"Begitu," dia mengumamkan komentar singkat dan merobek kemasan keripik kentang rasa consommé dari belakang dan meletakkannya di atas meja.

"Ini ambil, Hatsushiro-san .."

Ditawari oleh Ootani, Hatsushiro mengambil sepotong dengan hati-hati, seolah-olah dia sedang mencicipi racun.

"T-terima kasih banyak."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro membuka mulutnya dan menggigit ujung keripik kentang.

Dan Ootani memperhatikannya dengan seksama.

"E-Enak ..."

Dia mengeluarkan satu komentar dengan wajah yang sedikit terkejut, memberikan kesan jujur padanya.

Melihatnya, "Mm-hmm," kata Ootani, menganggukkan kepalanya.

"Ini, ayo ambil yang lain.."

"Eh... tidak apa-apa?"

"Tentu saja.."

Pada saat yang sama, Ootani juga mengambil sepotong keripik kentang dan melemparkannya ke mulutnya.

"Jangan ragu-ragu, ambil aja kalau kamu mau .."

"... E-Ern, baik .."

Kemudian, Hatsushiro mengambil yang lain dan memakannya.

Jadi, kali ini wajah Hatsushiro sedikit rileks dan berubah menjadi senyuman. Ini adalah reaksi jujur yang menyampaikan dengan baik kebahagiaan yang dia rasakan dari makan hal-hal yang lezat.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dan setelah itu, seperti terpikat oleh Ootani, yang terus memakannya, Hatsushiro juga meraih keripik kentang dan membawanya ke mulutnya.

Ootani tersenyum ketika dia melihat ke arah Hatsushiro yang sedang mengunyah dengan mulut kecilnya dan terlihat senang dengan snack seharga paling murah seratus yen.

"Aku mengerti sekarang."

Ootani kemudian membungkuk di atas meja dan menepuk kepala Hatsushiro.

Hatsushiro sedikit terkejut.

"U-Umm, Ootani-san.."

"Aku mengerti. Yuuki, sepertinya aku mengerti kenapa kau sedih, Hatsushiro-san imut dan selucu ini!"

"...I-itu, aku senang mendengarnya. Tapi, Ootani-san juga, keren dan cantik..."

"Jika seorang gadis yang imut sepertimu mengatakan itu akan dianggap sarkastik, tahu... Tapi karena kau imut, aku izinkan!!"

Dan kemudian dia menepuk kepalanya lagi. Meskipun sedikit bingung ditepuk oleh Ootani, dia tampaknya tidak terlalu takut.

Pada saat itu, bel pintu berbunyi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aah, biar aku saja .."

Aku akan memberikan kalian sedikit waktu untuk mengobrol.



"Bekerja sebagai sales terdengar seperti pekerjaan yang sulit .."

Mereka berdiri dan berbicara di luar pintu depan setidaknya selama sepuluh menit.

Kurasa dia seorang mahasiswi di Universitas tertentu ...

Sejak awal Yuuki sudah mengatakan bahwa dia tidak membutuhkannya dan menolak. Tapi, dia tetap tidak mau pergi dan malah memberikan tawaran khusus deterjen, tiket gratis taman hiburan dan semacamnya. Mungkin ada orang yang mudah tertekan yang akhirnya mendaftar.

Yuuki membuka pintu depan dan kembali ke kamar.

Tapi, aku sangat senang aku membawa Ootani.

Kurasa mereka terlihat seperti kakak-adik dibandingkan sebagai teman. Yah, syukurlah mereka bisa berteman dengan baik.

Hatsushiro juga terlihat senang. Ini seharusnya secara alami memungkinkan dia untuk mengetahui bagaimana tipikal gadis dari Ootani, pikir Yuuki saat dia kembali ke ruang tamu.

"Maaf, sales tadi benar-benar keras kepala .."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Bagaimana menurutmu, Hatushiro-san? Aku benar-benar berpikir hubungan antara Shuusuke dan Akira ini hot banget ..."

"Woi, hentikan!"

Ootani menyuruh Hatsushiro membaca manga dengan dua pria tampan dengan tubuh saling menempel dan wajah menempel satu sama lain.

"Apa? Selama tidak ada adegan ranjang, gak masalah, kan?"

"Tidak, bukan itu masalahnya, oke. Aku ingin kau mengajarnya tentang hal-hal yang dilakukan gadis pada umumnya. Tapi, aku tidak pernah mengatakan bahwa aku ingin kau menyebarkan penyakitmu itu.."

"Apa yang kau katakan? Ini hobi seorang gadis lho. Tidak ada gadis sekolah yang membenci BL .."

"Kau ini ya .."

"Jadi, bagaiman? Hatsushiro-san?"

"Umm, kurasa aku mungkin tidak begitu memahaminya," kata Hatsushiro sambil membaca manga yang telah diserahkan dengan setia kepadanya.

Lihat, kata Yuuki kepada Ootani dengan matanya dan dengan menyesal Ootani menjatuhkan bahunya.

"Tapi..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dan kemudian Hatsushiro berbicara, terlihat sedikit bingung.

"Entah kenapa ... saat aku melihatnya ... umm, aku merasakan sesuatu mengalir di dadaku"

Tampaknya telah mencapai titik didih.

Dan kemudian Ootani berbicara dengan mata seolah-olah dia baru saja menyaksikan kelahiran kehidupan baru.

" ...Bagus sekali, Hatsushiro-san. Aku yakin kamu akan menjadi wanita yang luar biasa. Ah, dan game smartphone bernama FBO ini juga sangat populer .."

"Hei, tunggu, aku pernah mendengar itu membutuhkan banyak uang.."

"Ini tidak seberapa. Palingan, itu hanya pengorbanan bulanan satu atau dua 10.000 tagihan ke cawan suci ...

"Itu mimpi buruk yang cukup untuk ATM-ku!!"

Haa, seharusnya aku tidak membawa nih orang. Menyesatkan saja!

Ngomong-omong, Hatsushiro tidak punya smartphone. Jadi, dia tidak bisa bermain FBO.

[T/N: gw sendiri juga kurang paham yang dibahas Ootani "it's just a monthly sacrifice of one or two 10.000 bill to the holy grail" yang gw tangkep mereka lg ngobrolin ttg gacha. Buat, kalian yg tau tinggal komen aja.]

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



Mereka bertiga mengobrol sambil makan makanan ringan sebentar, lalu Ootani melihat jam dan berdiri.

"Kurasa sudah waktunya kita pergi?"

"Mau kemana?"

Ootani menjawab pertanyaan Yuuki.

"Tentu saja, ke pusat perbelanjaan terdekat. Kita akan membelikan Hatsushiro-san beberapa pakaian ..."

Ahh.. begitu. Jadi, itu ya .., Yuuki mengangguk mengerti.

Namun, Hatsushiro berbicara dengan wajah terkejut.

"M-Membeli pakaian untukku?"

"Benar sekali. Seperti yang diharapkan, kamu tidak bisa selalu memiliki seragam dan jersey seperti sekarang, kan?"

"Aku sebenarnya tidak terlalu mempermasalahkannya. Ah, tapi kalau aku punya sepasang lagi mungkin akan memudahkanku untuk mencuci pakaian."

"...Tidak, bukan itu maksudku. Aku sudah mendengarnya dari Yuuki. Tapi, kamu benar-benar tidak memiliki keinginan, bukan."

Ootani menghela nafas.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yah, bahkan Yuuki yang sadar diri tidak memiliki keinginan materialistis sebanyak itu, terkejut.

Pada tingkat ini, dia mungkin akan khawatir dan merasa kasihan dengan pengeluaran Yuuki lagi.

"...Selain itu, karena aku diizinkan untuk tinggal di sini, kurasa aku tidak bisa terlalu banyak berbicara tentang hal itu..."

Dia benar-benar mengatakan apa yang kuharapkan. Fakta bahwa dia sangat memperhatikan keadaan orang lain memang menyenangkan, tapi dia bisa menjadi sedikit lebih egois

"Aah, begitukah. Benar-benar disayangkan, bukan. Yuuki."

Ootani mulai berbicara dengan nada monoton.

"Yah, beberapa waktu lalu di kelas. Yuuki bilang dia sangat ingin melihat pacarnya memakai baju baru .."

Ada apa sih, pikir Yuuki. Namun, Ootani menarik niatnya dengan matanya.

Pergi bersama, itu tersampaikan.

Hatsushiro juga menatapnya seolah-olah untuk memastikannya.

"Ya itu benar. Aku benar-benar ingin melihat Hatsushiro terlihat berbeda," kata Yuuki dengan ekspresi serius dan kemudian wajah Hatsushiro tersipu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"... Umm, oke. Kalau begitu, aku akan senang kalau kamu bisa membelikanku baju baru .."

"Baiklah. Kalau begitu ayo pergi," kata Ootani dengan ekspresi puas di wajahnya dan berjalan menuju pintu masuk.

"Nah, kita juga harus pergi .."

"Iya ..."

Tapi, ada satu hal yang harus dia tanyakan terlebih dahulu.

"Hei, Hatsushiro... apa kau baik-baik saja?"

"...Iya. aku akan baik-baik saja .."

"Hei, ayo pergi," teriak Ootani dari pintu depan. Yuuki dan Hatsuhaku juga berjalan menuju pintu depan.

Yuuki mengenakan sepatunya dengan cara yang sudah dia lakukan ratusan kali sejak dia mulai tinggal di sini dan kemudian membuka pintu depan.

Di sisi lain, Hatsushiro menatap tajam pada sepatu slip-on sekolah yang dia kenakan pada hari dia datang ke sini di pintu masuk. Melihatnya seperti itu Ootani yang ada di pintu depan, angkat bicara.

"Ada apa, Hatsushiro-san?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tidak, tidak apa-apa. maafkan aku... aku akan kesana sekarang .."

"...Hei, Hatushiro."

"...Tidak apa-apa...tidak apa-apa," kata Hatsushiro dengan cara yang terdengar seperti dia sedang meyakinkan dirinya sendiri. Dia memakai sepatunya dan kemudian berdiri.

Dan akhirnya, saat dia hendak berjalan keluar dari pintu masuk, tubuhnya tiba-tiba merosot jatuh ke depan.

"Hatsushiro-san!?"

Ootani terkejut dengan situasinya.

"Ups .."

Yuuki yang sebelumnya berdiri di sebelahnya, menopang tubuh Hatsushiro dengan kedua tangannya.

"...Seperti yang kuduga, ini masih sulit, ya .."

"...Yuuki-san. Terima kasih banyak ..."

"Yuuki, apa yang kau maksud dengan itu?"

Hatsushiro menjawab pertanyaan Ootani dengan suara yang sedikit gemetar.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Maafkan aku karena membuatmu khawatir. Ini memalukan, saat aku mencoba untuk pergi ke luar, aku hanya sedikit..."

Benar sekali. Hatsushiro tidak bisa keluar sejak dia datang ke apartemen Yuuki. Mungkin itu karena sesuatu yang dia alami sebelum datang ke sini. Tapi, saat dia memakai sepatunya dan berdiri di pintu masuk, dia akan mendapati tubuhnya kehilangan kekuatan.

Tidak peduli berapa kali dia mencoba, itu tidak berubah. Sejak Hatsushiro datang ke sini, satu-satunya saat dia berada di luar adalah ketika dia melangkah ke balkon untuk mengeringkan cucian.

Karena alasan itu, Yuuki akan membeli bahan-bahan untuk makanan di supermarket terdekat setelah Hatsushiro menyiapkan memo bahan-bahannya.

Yuuki telah berpikir bahwa dia tidak bisa membiarkannya seperti ini tanpa melakukan apa-apa. Tapi, karena dia tidak ingin Hatsushiro memaksakan diri, dia menahan diri untuk tidak membicarakannya dan membiarkan Hatsushiro meluangkan waktu dan bersantai.

Karena sudah hampir dua minggu, dia mengira kali ini dia akhirnya bisa keluar, tapi mungkin masih terlalu dini. Yuuki menjelaskannya secara singkat kepada Ootani.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Mendengar ini, mata Ootani terbuka lebar dan ekspresinya berubah menjadi penyesalan yang tak terlukiskan.

"...Maafkan aku, Hatsushiro-san .."

"...Tidak, ini bukan sesuatu yang harus dikhawatirkan Ootani-san .."

Aku tidak bisa melakukan apa-apa tentang ini. Ini sedikit membuatku sakit. Karena akhir-akhir ini Hatsushiro sering tersenyum, dia mulai melupakannya. Mungkin dia memiliki masa lalu yang menyakitkan.. Seperti bekas luka memar yang ada di tubuhnya, mungkin hal inilah yang membuatnya takut keluar rumah.

Tentu saja, itu tidak mengubah fakta bahwa dia adalah pacarnya yang imut dan tercinta.

"Untuk saat ini mari kita tetap di kamar dan mengobrol lagi hari ini. Kita punya game. Yah, meskipun itu cuma bisa di mainkan dua orang ..."

Ootani juga setuju.

"Itu benar, kita bisa pergi berbelanja lain kali ..."

Untuk sesaat, Hatsushiro tetap diam sambil menundukkan kepalanya.

Karena ini Hatsushiro, dia mungkin merasa menyesal.

Tapi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro mengangkat wajahnya dan kemudian mengatakan sesuatu yang tidak terduga.

"...Tidak, aku akan pergi ..."

Kata-kata yang keluar dari mulut Hatsushiro membuat Yuuki terkejut.

Ekspresinya tampak cemas, tapi serius.

"Hatsushiro..."

"...Aku tidak bisa membiarkan diriku dimanjakan oleh Yuuki-san terus .."

"Selain itu," Hatsushiro tersenyum kecil sebelum melanjutkan.

"...Jika itu akan membuat Yuuki-san bahagia. Umm, aku ingin kamu melihatku berpakaian modis ..."

Senyumnya itu adalah semacam keberanian hampa yang ditunjukkan di tengah penderitaan, tetapi hanya ada campuran ketakutan dan tekad di matanya.

Hatsushiro mengambil napas panjang. Dia kemudian berdiri, meskipun sedikit goyah.

"Yuuki-san... maukah kamu memegang tanganku?"

"Ya. Aku tidak akan melepaskannya apapun yang terjadi .."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Terima kasih banyak. Meskipun aku baru saja mengatakan aku tidak bisa terus dimanja, tapi aku akan pergi sekarang ..."

"Aku senang mendengarnya. Tapi, kau boleh menjadi lebih egois, tahu .."
kata Yuuki, lalu Hatsushiro meletakkan dahinya di bahu Yuuki sejenak.

".... Aku mencintaimu, Yuuki-san."

Mendengar kata-kata itu, Yuuki sadar.

Aah, kalau dipikir-pikir, ini pertama kalinya aku mendengar kata-kata itu darinya.

Tubuh Yuuki tiba-tiba menjadi panas.

Dia terlalu senang sehingga tidak bisa mengatakan apapun.

Hatsushiro berhenti meletakkan dahinya di bahu Yuuki dan mengambil napas panjang sekali lagi.

Lalu.

Sedikit demi sedikit. Dia maju selangkah dengan kaki terhuyung-huyung.

Yuuki masih memegang tangannya, dia kemudian maju selangkah lagi.

Mereka secara alami menjalin jari-jari mereka satu sama lain. Bukan hanya telapak tangan yang saling tumpang tindih. Ini yang disebut ikatan kekasih, di mana mereka bisa merasakan keberadaan satu sama lain lebih dekat.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dan kemudian, satu langkah lagi ke depan.

Garis yang memisahkan bagian luar dan pintu masuk ada di depan matanya.

Hatushiro meremas tangannya lebih erat. Entah kecemasan atau ketakutan ditransmisikan.

Itu sebabnya Yuuki juga mencengkeramnya dengan erat. *Ya, benar. Aku bersamamu.*

Hatsushiro menarik napas dalam-dalam lagi.

Dia mengambil satu langkah terakhir.

"Fiuh .."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

そういえばお二人は、
どんな風に話すようになったんですか？

別になにも特別なことはないわよ

一年の頃にたまたまアタシが
落とした本を、コイツが拾って
話すようになっただけね

俺は衝撃的だったけどな

なんでよ？

落とした本がハードSMの
BL本だったからだよ!!

愛の檻に
囚われて...



Sudah sekitar dua minggu. Hatsushiro, yang belum pernah pergi ke luar untuk pertama kalinya dalam beberapa saat, menghela napas kecil.

Dan kemudian, dia melihat ke arah Yuuki yang memegang tangannya dengan erat.

"...Terima kasih banyak."

"Ya, kau bisa-..."

"Hatsushiro-san!!"

Menyela Yuuki, Ootani berjalan ke arah Hatsushiro dan menepuk kepalanya.

"Kamu benar-benar hebat. Aku bangga padamu!!"

"T-Tunggu, Ootani-san ..."

Hatsushiro bingung karena ditepuk sedikit kasar, tapi ada senyum cerah di wajahnya.

"Ngmong-omong, bagaimana kalian berdua mulai berbicara?" tanya Hatsushiro dengan sedikit penasaran.

"Tidak ada yang istimewa tentang itu. Kami baru saja mulai berbicara setelah dia mengambil buku yang tidak sengaja kujatuhkan di tahun pertama ..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ah, yang itu kan? Haa, itu membuatku terkejut lho ..."

"Apa maksudmu?" tanya Ootani dengan bingung.

TERPERANGKAP DALAM SANGKAR CINTA...

'Karena buku yang kau jatuhkan adalah buku SM BL !!'

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

CHAPTER 4: **BERPERGIAN KELUAR UNTUK PERTAMA KALINYA**

Setelah mereka keluar dari apartemen beberapa menit sebelumnya, Yuuki dan yang lainnya tiba di pusat perbelanjaan agak jauh. Meskipun ini hari kerja, tempat ini tetap ramai seperti biasa. Disisi lain, Yuuki merasa khawatir dengan keadaan Hatsushiro karena ini pertama kalinya dia pergi keluar setelah sekian lama. Syukurlah, sepertinya dia baik-baik saja ...

Dengan berfokus pada restoran, pusat perbelanjaan ini memiliki berbagai macam toko yang berjejer seperti, toko buku, toko obat, toko alat musik, toko perlengkapan olahraga dan juga ada bioskop. Selain itu, toko baju di sini juga memiliki dua puluh merek dan toko khusus yang berbeda.

"Pakaian seperti apa yang disukai Hatsushiro-san?," tanya Ootani di dalam salah satu toko merek wanita.

"Um..."

Mendengar kata-kata Ootani, Hatsushiro melihat sekeliling dengan gelisah. Dia pasti belum pernah ke tempat seperti ini sebelumnya. Cukup sulit baginya untuk memilih dan mengatakan apa yang dia suka.

Hal ini juga sama untuk Yuuki yang tidak terbiasa dengan tempat seperti ini.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Entah bagaimana, itu seperti ruang misterius.

Dia tidak bisa tenang berada di dalam toko yang dikelilingi oleh begitu banyak pakaian.

Sejujurnya, bisa dibilang Yuuki sama sekali tidak tertarik dengan fashion.

Sebaliknya, dia tidak begitu mengerti gunanya menghabiskan waktu untuk itu. Bagaimanapun, Yuuki adalah tipe orang yang sederhana. Biasanya dia hanya memakai seragam sekolah atau kaos dan celana panjang.

Namun.

Jika kalian ingin mengatakan apakah dia ingin melihat pacarnya yang imut, Hatsushiro, berdandan atau tidak,

TENTU SAJA AKU INGIN MELIHATNYA!! , jadi, dia sebenarnya cukup antusias tentang hal itu.

"Hatsushiro-san, untuk hal seperti ini tidak apa-apa menggunakan perasaanmu." kata Ootani pada Hatsushiro yang bingung.

"B-Begitukah. Kalau begitu..."

Terlihat sedikit malu, Hatsushiro menunjuk ke salah satu manekin.

"Baiklah, kalau begitu kita akan mendapatkan satu set itu." kata Yuuki tanpa basa-basi langsung menuju ke kasir.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Oi, tunggu ..."

"Geh .."

Tapi, sebelum Yuuki bisa mencapai kasir... Ootani menghentikan dia dengan menarik kerah bajunya.

"Apa lagi sih, Ootani? Aku seorang amatir dalam hal ini. Tapi, kupikir itu akan terlihat cukup bagus di Hatsushiro, tahu?"

Yang dipilih Hatsushiro adalah pakaian dengan desain tenang berbasis hitam. Pakaian itu sendiri memang akan sempurna untuk Hatsushiro yang berkulit putih serta rambut hitam panjangnya.

"Yah, itu pasti tidak terlihat buruk .."

"Apa ada masalah?"

Yuuki memiringkan kepalanya.

"Aku juga berpikir itu akan cocok untuknya. Tapi jika ini, itu tidak akan terlihat jauh berbeda dari seragam yang dia kenakan sekarang, kan .."

"Aaah, benar juga, tebakanmu benar .."

Pakaian sehari-hari Hatsushiro adalah seragam sekolah menengah khusus wanita, yang juga memiliki desain yang tenang.

"Meski begitu, itu bukan masalah, kan?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Karena kita sudah datang jauh-jauh ke sini, kenapa kau tidak memberikan suasana yang sedikit berbeda? Mungkin sulit bagimu untuk mengerti, tapi ada juga kesenangan di dalamnya ..."

Hmm. Oh, benar juga. Yuuki terkesan.

"Yuuki, bagaimana kalau kau yang memilih untuknya? Itu juga alasan Hatsushiro-san ke sini, dia ingin memamerkannya padamu."

"Eh? Aku?"

"Ya. Hatsushiro-san, kamu tidak keberatan dengan pilihan Yuuki, kan?" kata Ootani dan Hatsushiro menganggukkan kepalanya.

"Mnm"

Setelah itu, Yuuki melihat sekeliling di dalam toko.

Tapi. *Sial, aku benar-benar tidak tahu apa-apa.*

AYO PILIH PAKAIAN YANG COCOK UNTUK HATSUSHIRO DENGAN

ANTUSIASME MAKSIMAL!!, dan dengan semangat seperti itu, dia pergi

untuk memilih pakaian untuk Hatsushiro. Namun, karena dia tidak berpengalaman tentang hal ini, Yuuki benar-benar bingung saat melihat pakaian yang dia lewati.

Yuuki bertanya pada Ootani.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Hei, menurutmu baju seperti apa yang harus kupilih untuk Hatsushiro?"

"Aku sudah mengatakannya sebelumnya, bukan. Gunakan perasaanmu. Perasaan ..."

"Meski kau mengatakan itu. Tapi, kau tahu ern ..."

"Karena kau laki-laki, kenapa kau tidak memilih sesuatu yang akan membuat dirimu yang lain bereaksi jika Hatsushiro-san memakainya?"

"Oi, lu ngomong apa barusan?"

"Kupikir itu cara yang efektif dan efisien, kau tahu?"

Ini yang terburuk dari yang terburuk...

"Yah, kalau aku harus memilih berdasarkan kriteria, kupikir itu akan menjadi sesuatu yang biasanya membuatku terpesona"

Ngomong-ngomong, lupakan omong kosong tadi. Jika dia memilih berdasarkan perasaan sederhana. Yuuki juga memilih hal yang sama yang dipilih Hatsushiro barusan karena itu sangat cocok untuknya.

Yah, lagipula Hatsushiro itu imut. Apapun yang dipakainya dia akan tetap terlihat cantik

"Kita tidak benar-benar membuat kemajuan, ya... Hei, Hatsushiro-san. Karena kita sudah di sini, bolehkah aku memilih satu untukmu?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Eh? Ah, iya. Kalau itu tidak merepotkanmu .."

"Tidak, tidak, sama sekali tidak merepotkan. Sebaliknya, sangat menyenangkan memilih pakaian untuk gadis imut seperti Hatsushiro-san .."

"K-kalau begitu, tolong ya ..."

"Oke, aku sudah tidak sabar untuk memilih salah satu ..."



"Fiuh ..."

Yuuki sedang duduk di bangku di salah satu sudut pusat perbelanjaan, membaca buku referensi matematika yang dibawanya. Itu karena apa yang Ootani katakan padanya, "Aku akan memberimu kejutan. Jadi, tunggu aja di sana."

"Meski begitu, bukankah mereka lama sekali ..."

Tepat ketika Yuuki memiliki pemikiran seperti itu, "Maaf membuatmu menunggu, Yuuki."

Yuuki mengangkat wajahnya dari buku referensi dan melihat Ootani berdiri di depannya. Ekspresinya tampak sangat puas.

"Cukup luar biasa pekerjaan yang kulakukan tadi. Seperti yang diharapkan, dia benar-benar cocok dengan pakaian itu..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Oh, begitu? Kedengarannya kau bersenang-senang... tunggu, kemana perginya Hatsushiro itu?" pikirnya, tapi dia bersembunyi di balik Ootani.

"...Umm, Ootani-san. Seperti yang kuduga, ini sedikit memalukan .."

"Apa yang kamu katakan, kamu datang ke sini untuk membeli baju baru untuk ditunjukkan kepada Yuuki, bukan? Lagipula, nih orang dari tadi gak sabar untuk melihatmu, lho ..."

"...Begitukah?" tanya Hatsushiro, yang sedikit menjulurkan wajahnya dari belakang Ootani.

"Y-Yah begitulah. Tapi, kalau kau terlalu malu, aku tidak akan memaksamu. Aku masih bisa melihatnya di rumah setelah kau tenang..."

"Meski kau mengatakan itu. Tapi, wajahmu mengatakan sebaliknya tahu .." kata Ootani putus asa kepada Yuuki, yang jelas-jelas sangat tertarik dengan hal itu.

"Umm"

Hatsushiro dengan takut-takut melangkah maju dari belakang Ootani.

Saat dia melihatnya,

"....." tubuh Yuuki membeku dengan mulutnya terbuka.

"..Umm, bagaimana menurutmu. Apa ini terlihat aneh .."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"**KAU SANGAT IMUTT!!!**" teriak Yuuki.

"B-Begitukah ..."

"Ya, itu benar-benar hebat. Begitu, ini membuat jenis kelucuan yang berbeda, ya .."

Sambil menyeringai pada Yuuki seperti itu, Ootani menjelaskan pengaturan pakaiannya, terlihat puas.

"Karena seragam sekolahnya yang biasa memberikan kesan tenang, aku ingin membuatnya terlihat sedikit lebih energik. Itu sebabnya aku memutuskan untuk memadukannya dengan kardigan panjang berwarna krem cerah dan topi ..."

"Aku mengerti. Dia imut"

"Karena ini tentang Hatsushiro-san, kupikir dia juga akan terlihat bagus dengan rok. Tapi, aku memutuskan untuk tampil berani dan menambahkan kesan baru dengan celana putih abu-abu ..."

"Mnm, Dia sangat imut ..."

"Tapi, karena sifat Hatsushiro-san yang sebenarnya tidak bisa disangkal adalah elegan. Aku mencoba menghiasi kakinya dengan sepatu heels dan membuatnya memakai kemeja dengan colla bulat .."

"Aku sangat mengerti. Dia benar-benar gadis terimut yang pernah ada!"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Haa.. dia tidak mendengarkanku."

Ootani menghela napas, tampak heran.

Sejujurnya, untuk Yuuki yang tidak memiliki pengetahuan apapun tentang pakaian dan aksesoris, apa yang Ootani katakan benar-benar seperti sihir dari dunia lain.

Namun, apa yang ada di depannya hanyalah keimutan dari pacarnya. Tanpa mereka sadari, orang-orang yang lewat disekitar mereka menatap Hatsushiro.

"...Aku sangat senang bisa hidup di dunia ini."

"Aah, ya ya. Sebagai seseorang yang memilihnya, tidak ada salahnya kalau kau mengatakan 'dia imut' sebanyak itu. Hanya saja, kalau kau tidak menghentikannya, dia akan pingsan, kau tahu."

Saat Yuuki melihat ke arah Hatsushiro, dia melihat wajahnya tersipu malu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



"Aah, maaf. Memalukan jika aku memanggilmu imut sebanyak itu dengan suara keras, bukan."

"...Tidak, umm, terima kasih banyak .."

Dengan ekspresi sediki malu Hatsushiro menatap Yuuki. Dia tampaknya memiliki riasan tipis dan bibirnya sedikit berkilau. Sial. Sekarang aku ingin memeluknya.

Sambil berpikir seperti itu, dia melawan dorongan hatinya sendiri, tapi kemudian Ootani memegang pundaknya.

"Ayo, kau selanjutnya"

"Eh? Kenapa?"

"Dengan pakaianmu itu, kau tidak pantas berdiri di samping Hatsushiro-san yang kecantikannya telah dipoles oleh tanganku. Itu sebabnya, cepat ganti bajumu."

"Apa kau serius."

◇

Setelah Hatsushiro menunggu di sebuah kafe di lantai yang sama, Yuuki dan Ootani menuju ke toko yang ditunjukkan untuk fashion pria.

"Pertama, untukmu... ini, ini, dan ini .."

"Hei, bukankah kau memilihnya dengan agak lancar ketika itu untukku.."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Yah, saat membandingkanmu dengan Hatsushiro-san sebagai bahan dasar... ya."

"Kau ini, ya .."

Ootani mengatakan sesuatu yang sangat kasar. Namun, yah, pikir Yuuki, saat dia mengingat penampilannya sebelumnya, mau bagaimana lagi jika dia sendiri dibandingkan dengan Hatsushiro.

"Aku cuma bercanda, oke. Menurutku penampilanmu tidak terlalu buruk. Kau juga memiliki postur tubuh yang bagus."

"Yah, mungkin itu karena pekerjaan paruh waktuku. Lagipula, itu pekerjaan kasar."

Karena belajar membutuhkan kekuatan otaknya, dia mencoba mengistirahatkan otaknya setidaknya selama pekerjaan paruh waktunya.

"Untuk wajahmu, yah kalau sedikit lebih berekspresi, kurasa kau akan populer."

"Hei, bukankah itu penolakan total terhadap wajahku?"

"Tidak, tidak. Kupikir ada orang yang menyukai penampilanmu, kau tahu ... mungkin."

"Mungkin saja, ya ... Ah, bodo amat. Lagipula aku punya Hatsushiro!"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ya ya, aku senang dengan semangatmu itu. Jadi, cepat sana coba." kata Ootani sambil menyodorkan satu set pakaian lengkap ke arahnya.

Yuuki mengambilnya, lalu memasuki ruang ganti. Yuuki disambut oleh cermin yang terlihat dari atas kepalanya sampai ke ujung sepatunya, sesuatu yang biasanya tidak dia lihat.

Kurasa aku belum pernah melihat cermin sebesar ini sejak aku membeli seragam SMA-ku...

Pada saat yang sama, Yuuki pergi untuk mengenakan pakaian yang telah dipilih Ootani.

"Hmmm, jeans ini sangat ketat."

"Kami menyebutnya denim sekarang ..."

"Yah, mereka mengatakan fashion adalah perlambang dari jiwa. Kalau ini bisa membuat Hatsushiro bahagia, maka ini bukan masalah besar ..."

"Kau akan ditampar oleh wanita di dunia karena mengatakan bahwa seolah-olah kau mengenakan denim ketat, kau tahu ..."

Suara heran Ootani bisa terdengar dari sisi lain tirai ruang ganti.

Mereka berhenti berbicara di sana untuk waktu yang singkat, tetapi tak lama kemudian, Ootani berbicara, sedikit menurunkan suaranya.

"...Ini tentang Hatsushiro-san."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sepertinya, ini topik yang serius. Yuuki mendengarkannya dengan serius saat dia mengganti pakaiannya.

"Aku memutuskan untuk mencoba mencari tahu."

Dengan melihat ke atas, itu pasti tentang masa lalu Hatsushiro. Dia telah mengatakan sebelumnya bahwa dia memiliki kenalan di sekolah wanita yang akan dituju Hatsushiro.

"Hei, itu."

"Setelah berbicara dengannya hari ini, aku lebih dari mengerti bahwa Hatushiro-san membawa beban yang cukup besar. Aku tidak tahu bagaimana dia bisa berada di tempatmu... Tapi, aku ingin tahu. Apa kau menolongnya saat dia sedih dan basah kuyup karena kehujanan?"

"...Yah, benar."

Saat Yuuki pertama kali bertemu dengan Hatsushiro. Dia dalam keadaan sedih di bawah derasya hujan. Saat itu Yuuki tidak dapat membayangkan bahwa Hatsushiro mencoba melompat dari gedung kosong.

"Aku tidak ingin menanyakannya tentang itu dan aku juga mengerti perasaanmu yang ingin membiarkannya sendiri sampai Hatsushiro-san memberitahumu tentang itu. Itu sebabnya untuk saat ini hanya ini yang bisa kulakukan. Selain itu, aku penasaran dengan kehidupan Hatsushiro-san. Jadi,

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

aku akan mencoba mencari sesuatu tentang Hatsushiro-san sesukaku. Kalau kau tidak ingin tahu apa yang kutemukan. Maka aku tidak akan memberitahumu. Yah, seingkatnya"

Ootani berhenti berbicara sebentar. Dan, kemudian dia melanjutkannya dengan nada ceria.

"Aku tertarik dengan dia. Jadi aku merasa ingin ikut campur."

Cara mengatakan yang sangat mirip Ootani. Mulut Yuuki mengendur secara alami.

"Kau benar-benar wanita yang baik."

"Bukankah itu sudah jelas. Apa kau tidak tahu? Aku salah satu wanita terbaik di dunia, kau tahu."

"Ya, iya"

"...Jadi, apa kau sudah selesai ganti?"

"Ya."

Yuuki, yang sebelumnya sedang ganti pakaian membuka tirai ruang ganti dan keluar.

"Bagaimana, Ootani?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sejujurnya, dia tidak tahu apakah ini terlihat bagus atau buruk untuknya.

Itu sebabnya dia meminta pendapat Ootani.

"...Ya. Fashion & kasual berdasarkan warna hitam klasik itu keren. Aku terkejut itu terlihat jauh lebih baik dari yang kuharapkan." kata Ootani, sambil mengambil barang-barangnya.

"Hm? Mau pergi kemana?"

"Aku akan pulang. Ini hampir jam malamku."

"Hei, bukankah kau menggambar manga di restoran keluarga sampai larut malam beberapa waktu lalu?"

Yuuki juga belajar di restoran keluarga yang sama untuk melakukan dorongan terakhir sebelum ujian.

"Entahlah. Dan yang lebih penting, pergi dan tunjukkan seperti apa penampilanmu dengan pakaian itu kepada Hatsushiro-san. Masih ada waktu setelah itu. Jadi, mungkin kau bisa jalan-jalan di sekitar area bersamanya."

Meninggalkan kata-kata itu, Ootani melambaikan tangannya dan kemudian meninggalkan toko.

"...Apa dia mungkin, memperhatikan aku dan Hatsushiro?"

Dalam hal ini, Ootani memang tipe orang yang seperti itu. Seperti yang diharapkan dari salah satu wanita terbaik di dunia.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Terima kasih... Yah, kurasa aku akan menerima kata-katanya dan berkeliling sebentar di area ini dengan Hatsushiro."

Dengan begitu, Yuuki secara tak terduga akhirnya akan melakukan kencan pertama dengan pacarnya.



"... Kencan, ya."

Itu benar, kencan. Hal yang dilakukan sepasang kekasih di seluruh dunia.

Tapi, ada satu masalah.

Apa yang kau lakukan saat berkencan?

Yuuki tidak bisa membayangkan banyak tentang itu. Dia mengerti bagian dasar dari berkeliling di sekitar pusat perbelanjaan ini. Namun, apakah hanya itu saja? Untuk hal yang disebut kencan di dunia ini, dia membayangkan memiliki banyak hal yang harus dilakukan selain itu.

Yah, tidak ada gunanya memikirkan hal itu sekarang. Untuk saat ini, mari kita putuskan satu hal yang harus dilakukan. Ayo lihat...

Saat Yuuki merenungkan dalam pikirannya, sebuah gambar muncul.

Ya, aku benar-benar ingin berjalan bergandengan tangan.

Itu adalah potret dia dan Hatsushiro berjalan bersama dengan jari-jari mereka terjalin.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Kedengarannya bagus. Entah kenapa, itu membuatku merasa hangat. Ini juga seperti kencan yang tepat.

Dengan pemikiran seperti itu, Yuuki tiba di kafe tempat Hatsushiro sedang menunggu.

Yuuki melihat sekeliling toko yang agak ramai dan kemudian dia segera menemukan Hatsushiro.

"M-Maaf membuatmu menunggu, Hatsushiro.."

Karena kegelisahan menunjukkan padanya dia mengenakan pakaian yang berbeda dari biasanya, suaranya akhirnya keluar sedikit melengking.

"Ah, Yuuki-san. Bagaimana itu..."

Mengangkat wajahnya dan melihat ke arah Yuuki, jawaban Hatsushiro memudar di tengah jalan.

"H-Hei, ada apa?"

Ekspresinya terlihat sedikit bingung. Apakah dia merasa lelah atau sakit karena ini pertama kalinya dia pergi keluar dalam beberapa saat?

Dan ketika Yuuki mencoba melihat wajahnya, Hatsushiro memalingkan wajahnya.

Ah, mungkinkah...

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"A-Apakah menurutmu ini tidak terlihat bagus untukku?"

Aku berpikir bahwa ini terlihat cukup baik untukku, tapi ... Sangat disesalkan.

"Ah, tidak... Bukan itu. Ern ..."

Hatsushiro berbalik untuk melihat ke arahnya. Wajahnya sedikit memerah.

"...Kamu terlihat sangat keren, sampai aku tidak bisa menahan diri untuk tidak membuang muka."

"B-Begitu"

Mendengar itu, wajah Yuuki juga memerah karena malu.

Jika aku diberitahu hal seperti ini oleh Hatsushiro, yang menunjukkan keimutan yang berbeda, itu membuatku merasa semakin malu.

"Ah, benar... Ootani bilang dia ada urusan. Jadi dia pulang duluan ..."

"B-Begitukah... Kalau begitu aku harus berterima kasih padanya lain kali..."

"Kurasa begitu..."

"Iya..."

Sial ...

Suasana ini benar-benar canggung.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Untuk sesaat, keduanya terdiam dengan wajah merah.

"A-Aku ke toilet sebentar."

Yuuki tidak tahan lagi dan mundur sementara.



"SIAL, KENAPA AKU KABUR!!"

Yuuki memegangi kepalanya di depan wastafel toilet pria.

Padahal gw tinggal bilang "Ayo pergi, Hatsushiro." Setelah itu kita bisa berjalan bergandengan tangan!

Karena terlalu banyak ketidakberdayaan dan frustrasi, dia mengetuk pengering tangan di samping wastafel dengan kasar.

"SIAL, SIALAN!!"

Dia benar-benar melampiasakan pada pengering tangan yang tidak bersalah.

Ngomong-omong, model yang dipasang di toilet ini adalah model lama dan yang terbaru mengering cukup baik dalam waktu singkat. Kemajuan teknologi sangat besar. Kerja bagus, Pana○nic.

"Huhh... Tenanglah, wahai diriku. Ini bukan waktunya untuk ceroboh"

Yuuki menarik napas dalam-dalam dan menenangkan dirinya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"Yosh ..."

Bagaimanapun, ini adalah kencan pertama. Harus dilakukan dengan baik dan Hatsushiro juga akan senang.



Yuuki sangat antusias. Namun, "Hei, mari kita hang out bersama. Kau sendirian, kan?"

"Belum makan malam kan? Ada restoran trendi di dekat sini. Kami akan mentraktirmu, oke?"

Ketika dia kembali dari toilet, ada dua orang yang tampaknya seorang mahasiswa dengan rambut sedikit pirang menggoda Hatsushiro untuk ikut dengan mereka.

Hatsushiro menundukkan kepalanya dan tetap membeku di tempatnya.

Yare-yare, pikirnya.

Saat ini Hatsushiro sangat cantik. Selain itu, dia tidak mengenakan seragamnya yang memberikan suasana yang tidak mencolok, melainkan, dengan gaya yang diatur dan berwarna cerah yang membuatnya mencolok. Tidak aneh jika satu atau dua pria memperhatikannya jika dia sendirian.

"Hei, kenapa kau tidak mengatakan apa-apa? Bukankah itu tidak sopan?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Tidak, tidak peduli bagaimana kau melihatnya, dia takut padamu. Setidaknya lu pada ngertilah, anjim.

Yuuki dengan cepat bergegas ke arahnya dan memanggil.

"Ya, maaf membuatmu menunggu, Hatushiro"

"Siapa kau?"

Salah satu dari keduanya memelototi Yuuki.

"Jangan menghalangi jalan kami. Ayo pergi. Mobilku diparkir di luar" kata yang lain dan mengulurkan tangannya ke Hatsushiro. Yuuki meraih tangan itu.

"Apa yang kau lakukan ... Aduh aduh aduh."

Ah, aku menggenggamna terlalu kuat..

Karena pekerjaan paruh waktu Yuuki adalah pekerjaan manual, cengkeraman Yuuki cukup kuat.

"Maaf, maaf."

"Apa yang kau lakukan, bajingan !!"

Ini buruk, pikir Yuuki.

Aku memprovokasi dia dengan buruk.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Bagaimanapun, Yuuki adalah siswa penerima beasiswa. Bukan ide yang baik untuk terlibat dalam perkelahian. Bahkan jika dia tidak mengangkat tangannya sama sekali dan dipukul satu sisi, dia mungkin akan dicurigai.

Saat itulah, "Ooh? Bukankah itu Yuuki." sebuah suara datang dari belakang mereka.

Dia adalah ace dari klub bisbol yang ramah, yang selalu masuk sepuluh besar dalam ujian di tahun ajarannya seperti superman yang sempurna, meskipun pria tampan yang sedikit mengecewakan yang jatuh cinta dengan Ootani. Dia adalah Fujii Ryouta.

Bukan dengan seragam bisbolnya, bukan juga dengan seragam sekolahnya, hari ini dia mengenakan pakaian kasual. Yuuki sendiri tidak berpikir bahwa dia memiliki kepercayaan diri di matanya. Tapi, dia merasa seperti Fujii memiliki selera yang bagus dalam pakaian kasualnya. Dia tidak tahu pakaian seperti apa yang dia kenakan, tetapi secara keseluruhan terlihat sederhana dan memberikan kesan segar, tanpa ada ketidaknyamanan.

"Hmm.."

"A-Ada urusan apa kau dengan orang ini?" kata salah satu dari mereka.

Di depan Fujii setinggi 190cm, para mahasiswa mundur sedikit, meskipun masih mengancam.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Fujii melihat situasi Yuuki dan yang lainnya, "Uh-huh." dan dia bergumam.

"Hei, kalian berdua, santuy dulu.. Beri aku waktu sebentar."

Dia kemudian berjalan ke sekelompok tiga gadis sekolah menengah yang duduk di dekatnya dan memanggil mereka.

"Halo, gadis-gadis. Aku dan Onii-san di sana sedang mencari gadis yang akan bergabung dengan kami untuk makan malam sekarang. Kalau kalian mau, apa kalian mau bergabung dengan kami?"

Ini adalah undangan langsung tanpa sentuhan khusus, tetapi karena mereka diundang oleh seorang pria tampan pada tingkat yang akan membuat aktor dan tokoh TV melarikan diri tanpa alas kaki, gadis-gadis SMA berbicara sedikit, meskipun dengan gugup dan menerima tawaran dia.

"Jadi, daripada kalian mengganggu gadis yang sudah punya pacar, bukankah lebih baik bergaul dengan gadis-gadis ini? Aku juga akan bergabung denganmu, gimana?" kata Fujii, tersenyum manis.

Para mahasiswa saling memandang wajah satu sama lain dan membuat senyum yang menyenangkan.

"Bagus sekali, anak SMA!!"

"Baiklah, kami akan membayar tagihannya!! Ah, jadi kau pacar gadis itu, begitu. Maaf soal itu. Ini, ambil buat jajan kalian.."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

Mahasiswa universitas itu kemudian meletakkan uang 5.000 yen dari dompetnya di atas meja.

Mereka tampaknya pria murah hati yang hanya sedikit pemarah.

Kedua mahasiswa itu kemudian menyerbu ke arah kursi gadis sekolah menengah itu dengan semangat tinggi.

Setelah melihat mereka berdua pergi. Yuuki yang sedikit khawatir memanggil Hatsushiro.

"Apa kau baik-baik saja, Hatsushiro?"

"...Ah iya. Aku hanya sedikit gugup. Um, terima kasih banyak."

Kemudian Hatsushiro membungkuk pada Fujii.

"Ya, aku juga berterima kasih, Fujii."

"Tidak, tidak, itu bukan masalah besar. Bagaimanapun juga Yuuki adalah dermawanku." kata Fujii, melambaikan tangannya.

Fujii memang mengatakan Yuuki adalah dermawannya, namun, Yuuki tidak ingat pernah melakukan hal semacam itu.

Dia sudah diberitahu hal itu olehnya sejak tahun pertama tanpa dia tahu artinya. Terlebih lagi, Fujii tidak akan memberitahunya tentang apa itu bahkan jika dia bertanya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Bagaimanapun, Fujii, kau hebat juga bisa membujuk gadis-gadis itu."

"Itu bukan apa-apa, sungguh. Mereka bertiga itu cepat bosan setelah bermain-main satu sama lain dan sepertinya menunggu untuk dipanggil oleh seseorang juga... Lebih penting lagi.."

Fujii menatap Hatsushiro.

"Jadi, kau pacar Yuuki ya?"

"I-Iya..."

Hatsushiro menganggukkan kepalanya dan Fujii menatap tajam ke arah Hatsushiro.

"Ooh, ini mengejutkan. Aku selalu penasaran dengan Yuuki yang terus mengatakan 'pacarku sangat imut'. Tapi, saat aku melihatnya langsung dia jauh di luar dugaanku."

Fujii membuat reaksi yang mirip dengan reaksi Ootani.

"Sudah kubilang, kan. Kalau Hatsushiro itu sangat imut."

"Nee, bagaimana denganku saja daripada Yuuki?" kata Fujii sambil tersenyum sembrono.

"Oi, hentikan itu."

"...Errn," Hatsushiro berbicara seolah-olah sedikit bermasalah.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aku menghargai perasaan itu, tapi Yuuki-san adalah pacar yang luar biasa dan aku juga mencintainya."

"O-Ooh..."

Yuuki tersipu ketika mendengar kata pujian langsung.

"K-kenapa wajahmu memerah..."

Mungkin juga malu, wajah Hatsushiro memerah.

Melihat keadaan mereka berdua, Fujii tertawa terbahak-bahak.

"Hahahaha, aku hanya bercanda, hanya bercanda. Lagipula, aku sudah punya Shouko-chan," kata Fujii sambil menepuk bahu Yuuki.

"Hatsushiro-chan, kan? Dia benar-benar pacar yang baik."

"Y-Yah ..."

"Kalau begitu, aku akan pergi ke sana dan bersenang-senang. Dan kalian berdua juga luangkan waktumu dan nikmati dirimu sendiri, oke.."

Meninggalkan kata-kata ini, Fujii berjalan menuju mahasiswa dari sebelumnya dan gadis-gadis SMA.

◇

"...Dia orang yang luar biasa, bukan? Fujii-san, kan?" gumam Hatsushiro sambil melihat ke arah Fujii dan yang lainnya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ya kau benar. Orang itu benar-benar luar biasa."

'Dan dia sepertinya dekat dengan Yuuki-san."

"Ya, kurasa begitu. Lagipula kita sering ngobrol."

Meskipun itu yang dia katakan, Yuuki, yang kebanyakan belajar di sekolah bahkan saat istirahat, hanya berbicara dengan Ootani dan Fujii.

"Aku mungkin sedikit iri..."

"Iri?"

"...Iya. Aku juga ingin melihat Yuuki-san di sekolah."

"Aku mengerti..."

Uh-huh. Sungguh, aku akhirnya akan merasa malu tidak peduli apa yang Hatsushiro katakan padaku sekarang setelah dia berdandan.

"...Yah, itu benar, kalau begitu kita harus pergi. Karena kita sudah di sini, ayo jalan-jalan sebentar."

"I-Iya. Tapi, umm," kata Hatsushiro, sedikit gelisah.

"A-Apa itu berarti ... kencan?"

Dia memiliki ekspresi yang sedikit gelisah.

Melihat Hatsushiro gugup seperti dia sebelumnya, Yuuki kali ini sedikit santai.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Itu benar, kencan. Ayo pergi, Hatsushiro," kata Yuuki dengan suara tegas agar Hatsushiro tidak merasa gelisah.

Benar sekali. Aku harus memimpin!

"I-Iya"

Hatsushiro berdiri seolah ditarik oleh suaranya.

Pada saat itu, *gedebuk* , lutut Hatsushiro kehilangan kekuatan dan dia duduk di kursi sekali lagi.

"Hatsushiro!! Ada apa..."

Kemudian Yuuki menyadari sesuatu. Tubuh Hatsushiro gemetar.

"Maaf... Yuuki-san..."

"...Hatsushiro."

Begitu, aku mengerti sekarang

Setelah kejadian tadi, pasti akan seperti ini.

"Kau pasti ketakutan didekati oleh mereka berdua sebelumnya, kan?"

"...Iya. Maafkan aku."

Tidak mengherankan jika aku memikirkannya.

Pasti sudah cukup berat bagi Hatsushiro sekarang untuk melanjutkan ini dan berjalan di antara kerumunan orang.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"...Aku baik-baik saja, aku akan segera berdiri."

"Tidak apa-apa, kau tidak perlu memaksakan diri."

"Tidak...," kata Hatsushiro dengan nada sedikit lebih kuat, menggelengkan kepalanya.

"...Aku juga, ingin berkencan dengan Yuuki-san," kata Hatsushiro sambil tersenyum.

Senyumnya sedikit kaku. Dia tidak bisa menahan perasaan bahwa dia mati-matian menanggung hal-hal yang menakutkan dan menyakitkan agar tidak membuat Yuuki khawatir.

Ya, dia benar-benar gadis yang mengagumkan, pikir Yuuki.

Yuuki ingin pergi berkencan dengan pacar yang begitu cantik. Dia sangat menantikannya.

Untuk alasan itu, "Iya... Hatsushiro, ayo pulang."

Saat dia mendengar kata-katanya, mata Hatsushiro terbuka lebar.

"Tidak, itu.... Aku baik-baik saja, aku akan segera berdiri," kata Hatsushiro dengan kedua tangannya di atas meja dan mencoba untuk berdiri.

Namun, dia tidak bisa mengumpulkan cukup kekuatan dengan tangan dan kakinya yang gemetar.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki kemudian berbicara dengannya dengan nada selembut mungkin.

"...Tidak apa-apa. Aku sudah memberitahumu ketika aku pertama kali mencoba memegang tanganmu, kan. Aku tidak akan memaksamu jika itu tidak membuatmu senang."

"Tidak, aku.. Aku juga ingin berkencan dengan Yuuki-san..."

"Meski begitu, tidak ada gunanya membuat Hatsushiro kesulitan. Seperti yang diharapkan, aku tidak bisa membawa Hatsushiro saat ini ke berbagai tempat. Itu sebabnya mari kita pulang dan istirahat, oke?"

"...Yuuki-, san."

Hatsushiro melihat ke bawah. Ini tentang dia. Dia pasti benar-benar merasa bersalah, berpikir bahwa dia membuatnya tidak nyaman.

Untuk alasan itu.

Yuuki berbicara dengan suara ceria.

"Sebagai gantinya, bisakah kita berjalan pulang sambil berpegangan tangan?"

"...Eh?"

"Tentu saja, bukan dengan cara berpegangan tangan yang biasa, tetapi dalam ikatan kekasih. Memegang tangan satu sama lain dengan kuat seperti

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

ini... dan berjalan pulang. Sebenarnya, aku ingin melakukan itu dibandingkan kencan."

Yuuki mengulurkan tangan kanannya ke arah Hatsushiro yang tercengang oleh kata-kata Yuuki.

Hatsushiro menatap tajam ke tangan itu tanpa berkata apa-apa, lalu dia menatap wajah Yuuki.

Yuuki juga tidak mengatakan apa-apa. Dia hanya tersenyum kecil dan menatap mata Hatsushiro. Dia memiliki tampang jahat sejak lahir yang membuat Ootani mengatakan bahwa dia terlihat seperti yakuza. Jadi, dia berharap itu adalah senyuman yang baik dan lembut yang dia buat. Dia menatap matanya sambil masih memegang tangan kanannya.

"...Jadi, Hatsushiro. Mari bergandengan tangan dan berjalan pulang bersama... oke?"

Dia bertanya sekali lagi.

Hatsushiro menurunkan pandangannya sedikit.

"... Hiks."

Air mata mengalir dari matanya.

Dan akhirnya, Hatsushiro meletakkan tangan kirinya di atas tangan kanan Yuuki yang terulur.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Sungguh, Yuuki-san...seberapa jauh kamu terus bersikap baik padaku untuk membuatku merasa lebih baik."

Yuuki berbicara sambil menjentikkan jarinya ke tangan Hatsushiro yang gemetar dan menggenggamnya erat-erat.

"Aku hanya melakukan apa yang ingin aku lakukan, kau tahu."

"...Meski begitu, aku senang.."

Gemetar di tangan Hatsushiro sedikit mereda.

"Apa kau bisa berdiri?"

"...Iya," kata Hatsushiro, yang kemudian perlahan berdiri dari kursi.

"Baiklah... ayo pulang."

"Iya..."

Dan mereka pun pergi.

Mereka meninggalkan pusat perbelanjaan dan berjalan pulang, berpegangan tangan.

Setelah berjalan beberapa saat, gemetar di tangan Hatsushiro telah hilang sebelum dia menyadarinya.

Ekspresinya juga melunak seperti Hatsushiro yang biasa dia lihat di dalam kamarnya akhir-akhir ini.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Yuuki-san."

"Hm, ada apa?"

Ketika Yuuki menjawab, Hatsushiro meremas tangan mereka yang menyatu.

"Apa!?"

Itu sangat tiba-tiba sehingga Yuuki sedikit terkejut dan mengangkat suaranya.

"Fufu"

Melihatnya seperti itu, Hatsushiro tertawa kecil. Entah kenapa aku merasa seperti kalah.

"Nakal sekali ya ..."

Yuuki tidak mau kalah, dia juga membalasnya.

"Hng ..."

Hatsushiro juga mengeluarkan suara terkejut. Melihatnya seperti itu, Yuuki menyeringai.

"Muu..."

Hatsushiro cemberut.

"Eii ..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Apa!!"

Hatsushiro kembali menekan.

"Hmmpf."

"...Hnng."

Mereka melakukan ini selama beberapa menit.

.....

Setelah itu, Yuuki dan Hatsushiro saling bergandengan tangan sampai mereka tiba di rumah... Di sisi lain, Yuuki merasa lelah dan senang pada saat bersamaan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

CHAPTER 5: **SEDIKIT CERITA LAMA**

Saat istirahat makan siang seperti biasa.

"Apa, jadi kau bersusah payah membeli pakaian itu. Tapi, kau dan Hatsushiro-san juga belum memakainya sejak saat itu?"

"Yah, aku dan Hatsushiro tidak bisa tenang saat memakainya. Jadi kami memutuskan untuk memakainya di acara-acara khusus, seperti saat kami pergi bersama."

"Aku tidak berpikir aku memilih sesuatu yang luar biasa, meskipun ... Yah, kurasa itu seperti kalian."

Yuuki sedang membaca buku referensinya dan Ootani sedang membaca manga shounen "Captain Tsubasa". Bahkan Yuuki sepenuhnya tahu bahwa itu adalah mahakarya yang tak lekang oleh waktu. Tapi, saat dia bertanya kenapa dia membacanya sekarang, tampaknya itu adalah "hal yang menarik di komunitas BL"... dan dia memutuskan untuk membiarkannya.

Dan kemudian, "SHOUKO-CHUAAAN!!"

Pintu kelas dibuka dengan kekuatan besar dan Fujii melompat masuk.

Hari ini juga, seperti biasa, dia adalah pria tampan dengan wajah menyegarkan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sikap tenangnya yang dia tunjukkan saat dia mengusir para mahasiswa yang mencoba mengganggu Hatsushiro tempo hari menghilang ke dalam kehampaan. Dan, sekarang dia melompat ke arah Ootani dengan kekuatan yang bahkan membuat Lupo yang Ketiga kabur tanpa alas kaki.

Benar-benar mesum ...

"Hari ini kau juga terlihat luar biasa!! Untuk bulan madu kita, haruskah kita pergi ke Hawaii atau mungkin Eropa."

"HMMPH!!"

"GABO!?"

Sepatu milik Ootani melayang ke arah wajah Fujii.

"...Hei, itu barusan membuat suara membosankan yang sangat bagus, tapi apa kau baik-baik saja?"

Yuuki mengkhawatirkannya.

Namun, "...Ya, aku baik-baik saja. Sebaliknya, kupikir hal semacam ini sangat bagus," kata Fujii sambil berdiri, sedikit gembira, dengan wajahnya yang indah dengan bentuk sepatu. Dasar mesum.

"Jadi, Shouko-chan, bisakah kau menendangku sekali lagi?"

Ootani kemudian berbicara dengan mata seolah-olah dia melihat kotoran orang lain menempel di toilet.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tidak mau. Aku bahkan tidak ingin menyentuhmu, dasar mesum sialan."

"Aaah... Diperlakukan seperti ini juga membuat perasaan panas berangsur-angsur muncul di dalam diriku..."

Dia benar-benar mesum tak tertolong ..

Ootani menghela napas panjang dan mengembalikan pandangannya ke manga, seolah-olah dia tidak bisa menghadapinya lagi.

Yuuki kemudian berbicara dengan Fujii.

"Kau benar-benar hebat, ya. Kau bahkan pergi ke kelas kami di lantai yang berbeda hanya untuk mengacaukan Ootani."

"Nuh-uh, kali ini aku punya pesan untukmu, Yuuki."

"Untukku?"

"Ya. Wali kelasmu mungkin akan memberitahumu lagi, tapi aku disuruh memberitahumu untuk datang ke kantor kepala sekolah sepulang sekolah."



Dan sekarang sepulang sekolah.

"Tapi, apa yang diinginkan kepala sekolah dengan memanggilku secara pribadi?" pikir Yuuki ketika dia tiba di depan pintu kantor kepala sekolah.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki memiliki lebih banyak interaksi dengan kepala sekolah daripada siswa biasa. Karena dia adalah mahasiswa penerima beasiswa SA, maka setiap semester ada wawancara sekali di mana dia akan disuruh untuk terus bekerja keras dalam studinya.

Namun, Yuuki, yang tidak pernah memiliki masalah tertentu, tidak pernah dipanggil karena alasan itu. *Terakhir kali dan waktu sebelum nilaiku berada di puncak tahun ajaran, jadi tidak mungkin karena alasan itu, pikirnya.*

Dengan pemikiran itu, Yuuki membuka pintu dan memasuki kantor kepala sekolah.

"Halo, Yuuki-kun. Bagaimana kabarmu?," kata kepala sekolah dengan suara lembut, duduk di meja kayu besar di depannya.

Kepala sekolahnya adalah seorang pria berusia sekitar lima puluhan dengan rambut beruban yang disisir ke belakang dan mengenakan setelan hitam. Melihat pakaian dan gaya rambutnya saja, dia bisa terlihat sangat menakutkan. Tapi, alisnya yang miring, wajahnya yang lembut dan cara bicaranya yang lembut tanpa tergesa-gesa memberi kesan bahwa dia hanyalah seorang orang tua yang baik hati.

Karena alasan itu, tidak ada habisnya jumlah orang yang terseret ke alam mimpi oleh pembicaraan kepala sekolah di pertemuan sekolah.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aku minta maaf karena memanggilmu ke sini. Kau selalu menggunakan waktu sepulang sekolah untuk belajar sendiri. Tapi, aku membuatmu menggunakan waktu itu untuk datang ke sini."

"Kalau hanya sebentar, tidak apa-apa. Jadi, ada keperluan Anda denganku?"

"Aah, tentang itu. Dia akan memberi tahumu lebih banyak tentang detailnya," kata kepala sekolah, mengarahkan pandangannya ke sofa untuk menerima tamu.

Duduk di sana ada dua orang yang mengenakan seragam bisbol.

Salah satunya adalah Fujii. Ketika matanya bertemu dengan Yuuki, dia menggerakkan mulutnya untuk membuat "Hei" ringan dan mengangkat tangannya.

Dan akhirnya, yang satunya adalah pria asing yang lebih muda dari kepala sekolah, usianya sekitar tiga puluhan.

"Hei, senang bertemu denganmu, Yuuki Yuusuke-kun. Aku Shimizu Kouji, pelatih klub bisbol mulai tahun ini," kata Shimizu-sensei, berdiri dari sofa. Dia tidak setinggi Fujii, tapi dia cukup tinggi. Wajahnya maskulin dan penuh vitalitas, kebalikan dari kepala sekolah.

Yuuki meraih tangan kanannya untuk berjabat tangan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どくなるのか？

"Senang bertemu dengan Anda juga."

"...Ya, meskipun sudah lama tidak bermain bisbol selama hampir tiga tahun, kau benar-benar memiliki tangan yang bagus. Seperti yang diharapkan, kau layak menjadi Ace klub bisbol kami, Yuuki kun!!," kata Shimizu-sensei.

"...Iya?"

"Ah, tidak perlu khawatir. Bahkan aku memiliki periode di hari-hari sekolah menengahku di mana aku tidak dapat melakukan lemparan selama hampir satu tahun karena cedera. Tapi, sebagian besar periode kosong yang kau miliki dapat diperoleh kembali dengan kerja hati-hati dalam waktu kurang dari enam bulan. Tentu saja aku juga akan membantumu!!"

Suara itu sendiri bisa terdengar keras dan jelas, tetapi arti kata-katanya tidak jelas bagi Yuuki.

Yuuki menatap Fujii, mencoba bertanya, "Apa ini?" dengan matanya.

Fujii menggelengkan kepalanya, menyampaikan "Begitulah adanya." Ada sedikit kekesalan dalam ekspresinya.

Sebenarnya, entah bagaimana orang ini... aku merasa seperti pernah melihatnya di suatu tempat...

"Umm, apakah kita pernah bertemu di suatu tempat secara kebetulan?"

Shimizu-sensei kemudian sedikit mengernyitkan alisnya, lalu dia tertawa.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"HAHAHA, meski begitu kupikir itu nama yang cukup terkenal"

Fujii kemudian berbicara dengan Shimizu sensei.

"Bukankah aku sudah memberitahumu, Pelatih, jika Yuuki sudah lama tidak bermain baseball. Yuuki, Shimizu-sensei adalah mantan pemain baseball profesional."

"...Aah, Shimizu itu!!"

Yuuki akhirnya ingat.

Shimizu Kouji. Dia adalah mantan pemain baseball yang aktif sebagai pelempar pertama sejak tahun pertamanya sebagai lulusan sekolah menengah, yang juga telah memenangkan gelar seperti pemimpin strikeouts |1| Karena cedera dan semacamnya, dia pensiun pada usia muda sembilan tahun yang lalu. Tapi, dia adalah eksistensi yang namanya setidaknya agak akrab bagi pemain baseball muda saat itu.

Cukup mengejutkan bahwa dia menjadi pelatih klub baseball di sekolah menengah kami.

Nah, kesampingkan itu sejenak.

"Jadi, urusan apa yang Anda miliki denganku, Shimizu-sensei?"

"Seperti yang kukatakan, sebagai ace klub kami."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dan kemudian suara lembut kepala sekolah menyela pidato intens yang akan keluar dari mulut Shimizu-sensei lagi.

"Sekarang, tunggu sebentar, Shimizu-kun. Seperti biasa, saat kau bersemangat, sangat sulit untuk melakukan percakapan."

"Eh? Aah, maaf, Senpai. Saat ada talenta muda di depanku, aku hanya... Tolong maafkan aku, Yuuki-kun," kata Shimizu-sensei sambil menundukkan kepalanya.

Dari pertukaran mereka, sepertinya mereka memiliki hubungan Senpai-kohai di klub baseball sekolah menengah atau universitas.

"Dengan kata lain, Shimizu-kun mengundangmu untuk bergabung dengan klub baseball. Aku juga tahu bahwa kau cukup aktif dalam baseball selama tahun-tahun sekolah menengahmu. Dan mulai tahun ini sekolah kami akan lebih berusaha di klub baseball kami, kau tahu. Dan itulah bagian dari alasan kenapa kami mempekerjakannya. Jika seorang siswa seperti Yuuki-kun bisa masuk dan berperan aktif, sekolah kami juga akan berterima kasih...

Meskipun begitu, aku juga berpikir bahwa akan sulit untuk mempertahankan nilaimu untuk beasiswa pada saat yang sama, tapi Shimizu-kun bersikeras, kau lihat. Jadi, setidaknya aku membiarkan dia berbicara denganmu tentang hal itu."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

.... Begitu. Jadi, ini tentang itu.

"Maaf. Tapi, aku tida bisa. Kalau begitu, aku permisi dulu."

Yuuki berbalik dan membuka pintu tempat dia masuk.

"Ah, tunggu, Yuuki-kun!?"

"Pelatih, bukankah aku sudah memberitahumu bahwa itu tidak ada gunanya~"

Yuuki berjalan keluar dari kantor kepala sekolah sambil mendengarkan percakapan antara Shimizu-sensei dan Fujii.



Setelah meninggalkan kantor kepala sekolah, Yuuki dengan penuh perhatian belajar di ruang belajar untuk pertama kalinya setelah beberapa saat.

Melihat matahari mulai terbenam, Yuuki mengemasi barang-barangnya dan meninggalkan ruang belajar.

Dan secara kebetulan, dia bertemu Fujii di gerbang sekolah.

"Hei, apakah kau mau pulang?"

"Ya, dan itu tidak biasa bagimu untuk selesai pada jam ini, Fujii."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Sepertinya ada yang harus diurus oleh pelatih dan akhir-akhir ini kami juga sering menyelesaikannya lebih awal. Ayo pulang bersama sampai setengah jalan."

"Ya, ayo."

Dan kemudian Yuuki dan Fujii berjalan berdampingan.

"Tapi ini sudah cukup lama, bukan? Pulang bersama seperti ini," gumam Yuuki.

Sebelum bertemu Hatushiro, Yuuki akan tinggal dan belajar sendiri di ruang belajar seperti hari ini, dia tidak memiliki pekerjaan paruh waktu yang sering berakhir pada saat yang sama ketika latihan klub baseball berakhir. Jadi, Yuuki dan Fujii, yang menuju ke arah yang sama dalam perjalanan pulang sampai setengah jalan, secara alami mulai berbicara satu sama lain saat mereka berjalan pulang.

Yah, sejak kedatangan Hatsushiro, dia mulai berlari pulang dengan kecepatan penuh. Jadi, mereka tidak memiliki kesempatan untuk berbicara seperti ini akhir-akhir ini.

"... Apakah ini, yang dinamakan 'kau berhenti bergaul dengan teman-temanmu dari kehidupan sekolahmu' setelah kau menikah?"

"Hm? Apa yang kau gumamkan?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aah, tidak apa-apa. Bukan apa-apa, tidak apa-apa," kata Yuuki, menggelengkan kepalanya dengan kuat secara horizontal.

"...Pertama-tama, kita belum menikah, tidak, apa yang aku maksud dengan 'belum'... Yah, tentu saja, akhirnya..."

"Kau masih membuat banyak solilokui yang cukup sulit dipahami, ya, Yuuki," kata Fujii, tersenyum kecut.

"Aku minta maaf tentang hari ini, Yuuki."

"Hm? Aah, jangan khawatir tentang itu. Bahkan Shimizu-sensei mungkin juga berusaha keras untuk membuat klub yang dipercayakannya menjadi lebih kuat. Selain itu, terima kasih telah membantu Hatsushiro tempo hari."

"Yah, tentu saja, karena dia adalah pacar seorang temanku, itu normal untuk membantu," kata Fujii dengan wajah seolah mengatakan itu adalah sesuatu yang jelas.

Dia memang pria yang tampan sampai ke kepribadiannya. Dikatakan bahwa gadis-gadis, yang berbicara dengan Fujii secara langsung, akan sering menjadi penggemar yang lebih bersemangat daripada mereka yang hanya mengawasinya dari kejauhan. Dan kemudian ada rangkaian kejadian yang biasa di mana mereka akan melihat penyimpangannya terhadap Ootani, sampai dia diperlakukan sebagai pria tampan yang mengecewakan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sungguh, itu benar-benar sebuah misteri bagaimana dia menjadi seperti itu di depan Ootani...

"Dan Hatsushiro juga bilang dia ingin berterima kasih lain kali... Ah, aku akan mampir ke supermarket ini."

Dia ingat, kebutuhan sehari-hari seperti tisu toilet dan pasta gigi di rumah hampir habis. Dan sejak dia mulai tinggal bersama Hatsushiro, jumlah itu berkurang dua kali lebih cepat.

"Aah, kalau begitu kurasa aku akan membeli es krim untuk diriku sendiri. Aku entah bagaimana merasa ingin makan Super Cup |2|."

Dan kemudian Fujii juga berjalan ke supermarket dalam perjalanan pulang bersama Yuuki.

Fujii kemudian berbicara dengan Yuuki yang mengambil keranjang belanja.

"Kau tahu, pacarmu, aku hanya berbicara dengannya sebentar tapi dia gadis yang baik, bukan."

"YA!! Hatsushiro adalah gadis terbaik yang pernah ada. Tidak diragukan lagi!"

"Dan, kau juga sepertinya memiliki chemistry yang baik dengannya, Yuuki."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"A-Apa menurutmu begitu? Ayo~, bahkan sampai sejauh itu~. Ah, ngomong-ngomong, biarkan aku mentraktirmu es krim. Mungkin aku tidak bisa mentraktirmu sesuatu seperti Super Cup. Aku akan mentraktirmu Hagen," Yuuki menyarankan dengan wajah yang benar-benar lesu.

"Betapa mudahnya memahamimu, sahabatku...," kata Fujii sambil tersenyum masam.

Saat itulah, "Hmm? Yuuki. Bukankah itu Hatsushiro-chan?"

Apa yang ditunjuk Fujii di depan adalah Hatsushiro yang agak bermasalah membawa keranjang belanja di depan rak kubis.



"Hei, Hatsushiro-cha-.."

"Aah, tunggu sebentar."

Yuuki menghentikan Fujii yang mencoba memanggil Hatsushiro.

Dia sendiri kemudian memanggil Hatsushiro saat dia mendekatinya.

"...Ah, Yuuki-san."

Hatsushiro menundukkan kepalanya sambil masih memegang keranjang belanja.

Yuuki bertanya pada Hatsushiro dengan suara yang sedikit kecil.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Uuh... Hei, Hatsushiro, apa kau baik-baik saja di sini?"

Faktanya, Yuuki tidak tahu bahwa Hatsushiro pergi keluar seperti ini untuk berbelanja. Meskipun cukup dekat dengan rumahnya, dia sedikit terkejut bahwa dia pergi sendirian.

"Iya. Kita kehabisan bahan di dalam lemari es. Jadi, aku memutuskan untuk datang ke sini untuk mencobanya. Kupikir aku baik-baik saja jika itu hanya untuk sedikit .."

Dia jelas tidak terlihat takut, bahkan dari mata Yuuki.

"...Ooh, begitukah."

"Iya. Dengan ini, sekarang aku bisa berbelanja sendiri tanpa bergantung pada Yuuki-san."

Hatsushiro mencengkeram tangan kanannya, yang tidak memegang keranjang belanjaan, dengan wajah penuh kemenangan.

Itu agak menawa, yang membuat Yuuki secara refleks menggelus kepalanya.

"Terima kasih, Hatsushiro."

"Yu-Yuuki-san. Ada apa, tiba-tiba..."

"Yah, aku hanya berpikir kau itu imut. Jadi, aku tidak bisa menahan diri."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"B-Begitukah. Fua"

Hatushiro tersipu, tampak bahagia, saat dia membiarkan dirinya dibelai oleh Yuuki.

"...Dengan ini, Yuuki-san bisa lebih menikmatinya."

"Hm? Lebih menikmatinya?"

"Iya. Itu karena sampai sekarang, aku menyuruh Yuuki-san membeli bahan-bahannya, jadi kupikir kamu akan tahu apa yang akan aku buat."

"Yah, kurasa begitu."

Yuuki tidak memiliki pengetahuan tentang memasak, tetapi seperti yang diharapkan, jika dia diminta untuk membeli ikan, dia akan menebak itu ikan bakar hari ini atau besok. Setidaknya dia tahu sebanyak ini.

"Itu sebabnya, kupikir akan menyenangkan untuk menantikan apa yang akan disajikan untuk makan malam."

"Yah, kurasa begitu."

Tentu saja, sangat menyenangkan untuk kembali ke rumah dan menemukan bahwa itu adalah makanan favorit seseorang untuk makan malam.

"Apakah kamu ingat pertama kali kamu memakan masakanku, Yuuki-san?," tanya Hatsushiro.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tentu saja," Yuuki mengangguk antusias. Jika dia mengatakannya, dia tidak akan pernah melupakan rasa udon yang dia makan saat itu.

"Saat itu, kamu terkejut dan sangat senang dengan makanan yang aku masak untukmu, kan? Bahkan sekarang, aku masih ingat betapa bahagianya perasaanku saat itu... Itu sebabnya, jika aku bisa membuatmu bahagia seperti itu lagi, maka..."

"...Aku mengerti."

Yuuki sangat senang mengetahui bahwa Hatsushiro sangat senang tentang waktu itu, sehingga dia bingung bagaimana harus bereaksi dan menggaruk pipinya sendiri.

Dia kemudian merasakan sensasi hangat di kepalanya. Itu adalah Hatsushiro, yang meregangkan tubuhnya dan membelai kepala Yuuki.

"E-Eh, Hatsushiro ..."

"Kamu sangat imut, jadi aku hanya ... Umm, apa kamu tidak menyukainya?"

"...Tidak sama sekali, aku senang," jawab Yuuki dan kemudian Hatsushiro memasang wajah bahagia.

Uh-huh. Ini memalukan. Wajahku juga semakin panas.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Tapi ya, rasanya menyenangkan sekali kepalaku dibelai oleh Hatsushiro. Ini agak melegakan...

"Hei, pasangan bucin di sana. Bisakah kau berhenti menyebarkan suasana manis yang memuakkan itu di depan umum dan memasukkanku ke dalam percakapan juga?," kata Fujii, membuat senyum masam yang mirip dengan yang pernah dibuat Ootani.



Untuk saat ini, mereka memutuskan untuk melakukan dome shopping bersama.

"Hatsushiro, biarkan aku membawa keranjangnya."

"Terima kasih banyak."

"Hm? Tidak mendapatkan telur?"

"Iya. Ada obral khusus di hari senin, jadi aku berpikir untuk membelinya kalau begitu."

"Begitu, ya. Ah, terakhir kali kau mengatakan bahwa basis sup mie hampir habis, bukan. Haruskah kita membelinya?"

"Memang. Salah satu yang ukuran lebih besar, tolong ya ..."

"Oke"

"....."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ada apa, Fujii?"

"Apakah ada yang salah, Fujii-san?"

Melihat Yuuki dan Hatsushiro memasukkan barang ke keranjang belanja mereka, Fujii membuat tampilan yang agak rumit.

"Tidak, aku hanya berpikir daripada pacaran, kalian lebih terlihat seperti pasangan yang sudah menikah. Maksudku, Yuuki, kau juga mengerti keadaan lemari es dan dapur Hatsushiro-chan."

"Eh, aah, ya, aku sering mampir untuk makan."

Bukannya dia tidak mempercayai Fujii, tapi fakta bahwa mereka tinggal bersama mungkin bukan sesuatu yang bisa dia ceritakan.

"Hmm, baiklah. Selain itu, apa kau ingin mampir ke restoran keluarga di sana kalau kau punya waktu setelah ini? Aku juga ingin mengobrol sedikit dengan Hatsushiro-chan, kau tahu ..."

Mendengar apa yang dikatakan Fujii, Yuuki menatap Hatsushiro.

Hatsushiro lalu mengangguk kecil.

"...Benar juga. Aku juga ingin berterima kasih dengan benar atas apa yang kau lakukan tempo hari .."

◇

Ketiganya tiba di restoran keluarga terdekat.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Mereka membuka menu dan kemudian memilih hidangan.

"Baiklah, kurasa aku akan memesan spageti napolitan. Bagaimana dengan kalian berdua?"

"Hmm, aku akan memesan makanan set ikan bakar ini."

"Aku belum pernah melihat seseorang memesan itu di restoran keluarga sebelumnya..."

"Betulkah? Hmm, yah seperti itulah."

Tentu saja, Yuuki sebelumnya mungkin akan memilih sesuatu yang berbeda. Hanya saja, Yuuki saat ini sudah terbiasa dengan masakan Hatsushiro. Jadi, sekarang dia adalah orang yang benar-benar menyukai makanan Jepang.

"Apa yang akan kamu inginkan, Hatsushiro?"

"... umm."

Jari ramping Hatsushiro menunjuk ke halaman terakhir menu.

"Yang ini .."

"Pancake? Apa kau yakin? Ini adalah menu untuk anak kecil, jadi jumlahnya tidak banyak. Kalau kau ingin memiliki makanan yang baik, yang di halaman sebelumnya lebih baik."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro sedikit menggelengkan kepalanya.

"Tidak, ini saja .."

"...Aku mengerti."

"Baiklah, nanti aku akan memanggil pelayan."

Fujii memanggil pelayan yang lewat dan kemudian memberinya pesanan.

Pelayan wanita muda itu tampak sedikit gugup saat melihat wajah tampan Fujii.

Setelah memberikan pesanan mereka, Yuuki melihat pelayan telah mundur ke dapur, "Tapi kau benar-benar luar biasa, ya," dan berkata kepada Fujii.

"Hm? Tentang apa?"

'Yah, tentang betapa disukainya dirimu. Maksudku, bahkan pelayan sebelumnya tersipu saat dia melihatmu."

"Hmm, tapi kau tahu, menurutku itu bukan sesuatu yang luar biasa.,
sungguh."

Kesopanan itu terlihat menjengkelkan, kau tahu, pikir Yuuki. Sejauh yang Yuuki tahu, tidak ada orang yang bisa melakukan apapun sebaik Fujii.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aku juga berpikir bahwa Fujii-san adalah orang yang luar biasa. Beberapa hari yang lalu, kau juga dengan cepat menyelesaikan situasi tanpa menimbulkan konflik apa pun. Terima kasih banyak telah membantuku saat itu," kata Hatushiro, menundukkan kepalanya.

Fujii kemudian berbicara sambil tersenyum.

"Bagaimanapun, kau adalah pacar dari dermawan dan sahabatku. Wajar saja jika aku ingin membantumu."

"Dermawan ... ?"

Hatsushiro memiringkan kepalanya. Dia tahu bahwa mereka adalah teman dekat, tapi ini pertama kalinya dia mendengar bahwa Yuuki adalah dermawannya.

"Aku juga penasaran tentang itu untuk sementara waktu. Kurasa, aku juga tidak pernah membantumu dan kau juga tidak berbicara ketika aku bertanya."

"Itu karena kupikir itu juga bukan sesuatu yang perlu dibicarakan. Hmm, tapi ya... apa kau mau mendengarnya, Hatsushiro-chan?"

"Eh, kupikir begitu..."

Hatsushiro kemudian berbicara, terlihat sedikit malu.

"Kalau tentang Yuuki-san, aku ingin tahu..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Hmm, begitu? Kau benar-benar dicintai, ya, Yuuki. Aku iri padamu, bajingan. Yah, kurasa aku akan bicara kalau begitu."

Fujii meneguk air dari gelasnya dan mulai berbicara.

"Pertama kali aku bertemu Yuuki adalah di turnamen musim semi di tahun kedua sekolah menengah. Pada saat itu, aku adalah ace dan pemukul keempat |3| , yah, sudah seperti itu sejak tahun pertama."

"Sejak tahun pertama, kan? Seperti yang diharapkan, kamu luar biasa."

"Yah, kurasa kau benar... Aku tidak bermaksud menyombongkan. Tapi untuk waktu yang lama, aku selalu bisa melakukan apapun bahkan tanpa berusaha."

"Itu hal yang sangat menjengkelkan yang kau katakan di sana," kata Yuuki dengan wajah heran.

Tapi tentu saja, meskipun nilai Fujii selalu ditempatkan dalam peringkat satu digit di tahun ajaran mereka, dia tidak pernah melihat Fujii belajar dengan susah payah.

"Itu sebabnya, kau tahu, ini agak membosankan. Bahkan menjadi ace dan pemukul keempat, itu bukan karena aku ingin menjadi spesial, aku hanya biasa melakukan latihan klub dan sebelum aku menyadarinya, aku menjadi seperti

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

itu. Aku tidak senang atau bangga atau semacamnya. Bagaimanapun, aku seperti ... merasa acuh tak acuh.."

Namun, di ronde pertama turnamen regional, seorang pelempar yang belum pernah dilihat Fujii muncul di hadapannya.

"...Dan itu Yuuki-san?"

"Benar sekali. Dan aku cukup yakin dia tidak ada ketika aku masih di tahun pertama juga"

"...Itu karena aku melakukannya hanya sebagai hobi. Aku juga tidak serius bergabung dengan klub. Waktu itu guru wali kelasku di tahun kedua ingin menambahkan sedikit warna pada nilaiku. Jadi, aku hanya duduk dan hanya membantu dalam permainan."

Dengan ekspresi yang sedikit canggung, Yuuki meletakkan tangannya di dagunya dan melihat ke arah jendela.

"Menambahkan sedikit warna pada nilaimu?"

"Aku praktis tidak melakukan apa-apa selain baseball sampai tahun keduaku. Nilaiku hanya beberapa digit dari bawah, kau tahu.."

Hatsushiro mengedipkan matanya karena terkejut karena terlalu berbeda dari Yuuki saat ini.

Fujii tertawa kecil melihat pemandangan itu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Jadi, yah, kami bermain game ..."

* * *

Bahkan sekarang Fujii masih ingat bagaimana firasat buruknya saat Yuuki mengambil alih pitcher di babak pertama.

Tatapan matanya tidak biasa. Tentu saja, semua orang juga serius. Namun, keseriusan Yuuki sama sekali tidak pada level siswa sekolah menengah.

Dan kemudian, hasilnya...tidak berbeda dengan firasat buruk Fujii. Ini kekalahan total timnya.

Fujii dan rekan satu timnya bahkan tidak bisa memukul bola yang dilemparkan oleh Yuuki, pelempar awal dan benar-benar dimatikan. Fujii, yang saat itu tingginya lebih dari 180cm, memiliki kecepatan bola yang lebih cepat. Namun, baik itu teknik atau akurasi, pitching Yuuki hanya pada level yang berbeda.

Di sisi lain, ketika Fujii benar-benar bertahan dalam bunting dan fouling untuk mencapai base pertama, dia memberikan tiga pukulan kepada Yuuki yang memukul tiga hit tiga base.

Pemain bernama Yuuki menunjukkan bagaimana dia benar-benar berada di liga yang berbeda.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Setelah permainan, Fujii dan teman-temannya pergi ke restoran keluarga untuk makan dalam perjalanan pulang dan dia kebetulan melewati tempat kosong di mana dia melihat Yuuki.

Yang mengejutkan, Yuuki sedang berlatih dengan seseorang yang mungkin adalah Ayah Yuuki. Bahkan setelah melemparnya dengan sempurna, dia melempar bola dengan tatapan putus asa sementara Ayahnya menunjukkan poin refleksi hari ini. Apalagi bola yang dia lempar jelas lebih kuat dan cepat dari yang ada di game.

Jadi bagi Yuuki, permainan beberapa waktu yang lalu mungkin semacam latihan untuk menahan peringkat yang lebih rendah tanpa menggunakan kekuatan dan bahunya sebanyak mungkin.

Bagaimana aku harus mengatakannya, dasar-dasarnya berbeda, pikirnya. Dibandingkan dengan Yuuki, dia hanyalah seorang amatir dengan keterampilan motorik yang sedikit lebih baik.

Bola yang gagal ditangkap Yuuki bergulir ke kaki Fujii, saat dia melihat Yuuki dengan takjub. Fujii mengambil bolanya.

Saat dia menyerahkan bola kepada Yuuki yang datang untuk mengambilnya, "Kau benar-benar luar biasa, Yuuki-kun," katanya kepada Yuuki.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dan untuk komentarnya, 'Siapa, kau?,' jawab Yuuki.

Sepertinya Fujii tidak lebih dari objek sepele bagi orang di depannya. Itu hal pertama yang dirakannya. Mungkin karena orang-orang di sekitar Fujii selalu memujinya jenius atau seperti pangeran, meskipun orang yang bersangkutan tidak menginginkannya.

Yuuki melipat tangannya dan berpikir sejenak, lalu dia berbicara.

'Aah, kau adalah orang yang melempar lemparan yang membosankan itu, ya. Kau sebaiknya mulai melempar sedikit lagi. Ketika kau lelah, terlihat jelas dari ayunan lenganmu, kau akan melempar kurva. Dan terima kasih telah mengambil bolanya.'

Tanpa sedikitpun niat buruk, Yuuki meninggalkan kata-kata ini dan kembali ke latihannya sendiri.

Saat Fujii tertegun beberapa saat, yang bisa dia lakukan hanyalah menatap latihan Yuuki.

* * *

"Yuuki-san, waktu SMP pasti kamu berbicara cukup kasar, kan."

Hatsushiro tampak terkejut.

"...Itu benar-benar memberiku perasaan yang sangat campur aduk saat kau berbicara tentangku yang menyombongkan diri."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dengan wajah yang tak terlukiskan, Yuuki memasukkan makanan set ikan bakar, yang dibawakan kepadanya saat Fujii berbicara, ke dalam mulutnya.

"Yah, Yuuki pada waktu itu benar-benar memberikan perasaan sebagai iblis baseball. Lagipula, apa yang dia katakan padaku itu benar."

"Jadi, sejak itu Fujii-san menjadi termotivasi dan kemudian mulai bekerja keras dalam baseball... Benarkah?"

Karena alasan itu, Yuuki adalah seorang dermawan yang telah menyelamatkan Fujii dari kurangnya gairah.

Namun, Fujii menggelengkan kepalanya.

"Nuh-uh. Keesokan harinya, aku mencoba melakukan pelatihan mandiri yang keras seperti Yuuki, kau tahu. Tapi aku bahkan tidak bisa bertahan selama tiga hari."

Fujii terkekeh dan mengangkat bahu.

"Bahkan sekarang kau selalu latihan sampai larut malam, kan, Fujii."

"Iya? Jadi, itu alasannya ..."

"Dia membuatku menyadarinya. Aku menyadari bahwa ... 'Aku bukan orang yang hebat'," kata Fujii sambil dengan terampil memutar-mutar Napolitan-nya di sekitar garpunya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Dan kau tahu, sampai saat itu lingkunganku terus mengatakan bahwa aku adalah seorang jenius, seolah-olah aku adalah yang terhebat yang pernah ada. Itu sebabnya aku juga berpikir bahwa mungkin aku adalah salah satunya. Dan itulah kenapa aku merasa seperti aku harus melakukan sesuatu yang benar-benar luar biasa untuk membuat orang senang, kau tahu. Aku secara sewenang-wenang diyakinkan begitu. Kupikir, aku harus hidup seperti protagonis, yang bersinar lebih terang dari siapa pun di panggung terbaik, di mana aku bisa menjadi yang paling bersemangat seperti di manga. Tapi kemudian, aku mengerti bahwa aku yang sebenarnya hanyalah seorang pecundang."

"Tapi, aku tidak berpikir bahwa kau bukan siapa-siapa, Fuji-san." [T/N: *Mungkin maksud Hatsushiro 'dia' Fujii bukan orang seperti yang dia 'Fujii' pikirkan*]

"Misalnya, dalam ujian reguler aku selalu masuk sepuluh besar... tapi tempat pertama jatuh ke Yuuki. Aku tidak berpikir aku bisa belajar sekeras Yuuki sama sekali. Yah, itu sebabnya dia pria yang membosankan. Ketika aku melihatnya seperti itu, itu menjadi jauh lebih mudah. Sepertinya aku menyadari, bahwa aku tidak harus hidup begitu dramatis seperti itu dan aku hanya bisa cekatan dan bersenang-senang sejauh yang kubisa."

Fujii menggigit Napolitan-nya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ya, ini enak. Tidak ada yang bisa membuatku bersemangat, tetapi sejak itu, kehidupan sehari-hariku menjadi sangat menyenangkan. Aku datang untuk bisa menikmati keseharianku, seperti sekarang saat makan enak di restoran keluarga Napolitan. Dan itulah kenapa Yuuki adalah dermawanku."

Yuuki yang terdiam beberapa saat kemudian berbicara.

"Bagaimana kalau kau berusaha keras dalam baseball sekarang?"

"Tidak mau, itu sangat menyebalkan," kata Fujii sambil menaburkan keju di Napolitan-nya.



Setelah berpisah dengan Fujii di restoran keluarga, Yuuki dan Hatsushiro kembali ke rumah.

"Fiuh. Untuk saat ini aku akan meletakkan barang-barang yang kita beli di depan lemari es, oke."

"Iya, aku akan mengurus sisanya, jadi tolong luangkan waktumu, Yuukisan."

Yuuki menerima sarannya dan menuju ke ruang tamu terlebih dahulu.

Karena Hatsushiro bertanggung jawab atas dapur, mungkin akan merepotkan jika Yuuki ikut campur.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki meletakkan barang-barangnya dan menarik napas saat dia duduk di kursi.

Aku tidak memiliki pekerjaan paruh waktu hari ini. Karena itu aku bisa menghabiskan waktu luang dengan Hatsushiro dan Fujii di restoran keluarga. Mengesampingkan itu, sekarang aku harus lanjut belajar.. ujian juga semakin dekat.

Saat Yuuki membuka buku referensinya di atas meja, 'Jangan lari hanya karena kau merasa tidak melakukan sesuatu!! Yuusuke!!,' sebuah suara yang sangat nostalgia bergema di dalam kepalanya.

Fokus, fokus, pikirnya, menatap buku referensinya mencoba berkonsentrasi.

Namun, "... Aa," dia terus terganggu. Yuuki menggaruk kepalanya.

"...Fokus, wahai diriku, fokus," gumamnya saat dia mulai memecahkan masalah.



"...Fiuuh, kurasa sudah hampir waktunya."

Setelah sekitar lima jam belajar, dengan waktu istirahat untuk mandi, itu menjadi waktu yang biasa untuk tidur.

"Kerja bagus, Yuuki-san."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

Hatsushiro membawakannya secangkir teh hangat.

"Aah, terima kasih."

Yuuki merapikan buku referensi di meja dan membuat persiapan untuk sekolah besok, sambil meminum teh yang dibuat Hatsushiro.

Setelah itu semua selesai dan dia menghabiskan tehnya, saatnya untuk yang biasa.

Yuuki duduk di depan tempat tidur. Dan kemudian Hatsushiro duduk di sebelah kanannya.

Hatsushiro bersandar pada tubuh Yuuki dan tangan kanan Yuuki dan tangan kiri Hatsushiro saling tumpang tindih.

"....."

"....."

Hal seperti ini sudah rutinitas bagi mereka berdua sebelum tidur yang sudah berlangsung sejak malam mereka bermain game bersama untuk kedua kalinya.

Suhu tubuh hangat Hatsushiro menenangkan kepala Yuuki, yang memanas karena belajar.

"...Tangan Yuuki-san."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro meletakkan tangan Yuuki yang dia pegang di pangkuannya sendiri.

"Alasan kenapa kulitnya keras seperti ini, itu karena kamu dulu bermain baseball, kan," kata Hatsushiro sambil menyentuh ujung jari tengah tangan kanan Yuuki dan pangkal jari kelingkingnya. Area itu dulunya melepuh saat dia bermain baseball. Itu adalah perasaan yang tak terlukiskan, di mana dia tahu itu disentuh oleh Hatsushiro tetapi dia tidak merasa geli karena beberapa bagian kulitnya mengeras, membuatnya menjadi tempat yang kurang sensitif.

"Meski begitu, itu mulai menjadi seperti tangan yang cukup normal, tahu. Saat aku melakukan itu, tanganku pasti akan terluka di beberapa jari."

Sambil bermain-main dan membelai bagian yang mengeras, Hatsushiro berbicara.

"...Fufu, ini sulit."

... Ah, itu barusan. Membuatku sedikit merasa aneh.

Dia benar-benar dalam masa remaja.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



Yuuki menggelengkan kepalanya dan mengusir pikiran duniawi, dan kali ini, dia meraih tangan Hatsushiro dan menatapnya.

"Tangan Hatsushiro sangat indah, tidak kasar seperti milikku."

"Apakah begitu?"

"Ya, tanganmu bukan cuma indah saja. Tapi, itu tangan yang selalu bekerja keras dengan serius."

Tangan Hatsushiro kasar di beberapa bagian. Mungkin karena dia biasanya memasak dan mencuci. Dia pernah mendengar bahwa pria jarang mengalami kulit kering setelah bekerja dengan sedikit air, tetapi kulit wanita sering kali langsung menjadi kasar. Itulah mengapa bagian kasar di tangan Hatsushiro adalah bukti bahwa Hatsushiro biasanya bekerja keras untuk Yuuki.

"Terima kasih untuk semuanya," kata Yuuki sambil mengelus bagian kasar di tangan Hatsushiro selembut mungkin.

"...~!!"

Dan kemudian Hatsushiro menekan kepalanya di bahu Yuuki dan mengusapnya.

"A-Ada apa ..."

"Ini salah Yuuki-san... Ada apa sebenarnya, mou..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dan mereka berdua menikmati waktu yang damai dan tenang, tapi kemudian, "...Hei, Yuuki-san. Bolehkah aku menanyakan alasan kenapa kamu berhenti bermain baseball?" tiba-tiba Hatsushiro bertanya.

"Hm? Apa kau penasaran?"

"Eh, i-iya. Kamu sepertinya menganggapnya cukup serius, jadi aku penasaran. Tapi... yang lebih penting..."

Hatsushiro menundukkan kepalanya sedikit dan mengacak-acak rambutnya dengan tangan kanannya yang bebas.

Aah, sepertinya dia agak ragu untuk mengatakannya atau tidak...

Yuuki menekan tangannya yang dia pegang, "Tidak apa-apa, lanjutkan dan katakan," dan menyampaikan perasaan seperti itu.

Sepertinya Hatsushiro menerima perasaan itu dengan benar.

"...Kamu tidak bisa berkonsentrasi belajar sebanyak itu hari ini, kan?"

"Aah, jadi kau memperhatikannya."

Dia pasti tidak bisa berkonsentrasi terlalu banyak hari ini. Apalagi di awal
dimana pikirannya sedang tidak pada tempatnya dan dia tidak mampu menyelesaikan bahkan sepertiga dari soal yang biasa dia kerjakan.

"Ya, itu karena aku selalu melihatnya. Aku suka melihat profilmu saat kamu belajar... Yuuki-san."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"O-Ohh..."

Kata-katanya membuat wajahnya memerah.

"Jadi, kupikir mungkin alasan kenapa kamu tidak bisa berkonsentrasi hari ini, adalah karena pembicaraan dengan Fujii-san tentang waktu kamu dulu bermain baseball. Umm... dan aku ingin tahu apakah itu ada hubungannya dengan alasan kamu berhenti bermain baseball."

Hatsushiro menatap mata Yuuki dan berbicara.

"Jika berbicara denganku bisa membuatmu merasa lebih baik... aku akan dengan senang hati mendengarkannya .."

"...Ya, aku dengan senang hati akan memberitahumu .."

Semuanya telah dilihat, bukan. Kurasa aku tidak akan bisa membohongi pacarku mulai sekarang, pikirnya.

"Bagaimana aku harus mengatakanya... Yah, ini juga bukan cerita seperti itu. Kupikir ini cerita yang relatif biasa, kau tahu ..."

Yuuki kemudian bertanya pada Hatsushiro.

"Nee, Hatsushiro. Apa kamu tahu 'Hoshi Ittetsu'?"

"Eh? I-Iya. Dia Ayah dari protagonis di '**Star of the Giants**', bukan?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dia telah berpikir bahwa Hatsushiro tidak akan tahu karena dia tidak berpengalaman tentang banyak tentang hal seperti itu. Tapi, yang mengejutkan, sepertinya dia tahu.

"Ya, aku sudah memberitahumu sebelumnya bahwa orang tuaku meninggal ketika aku masih di sekolah menengah, kan?"

"Iya"

"Orang tuaku, kau tahu, dia seperti pria 'Hoshi Ittetsu' itu."

* * *

'Jangan lari hanya karena kau merasa tidak bisa melakukan sesuatu!!

Yuusuke!!'

Itu adalah ayah Yuuki Yuusuke, ungkapan favorit Yuuki Yuujirou.

Sepertinya pria ini, yang mengelola pertanian di pedesaan, telah membual *'Aku akan menjadikan orang ini pemain baseball profesional'*

sejak Yuuki berada di perut Ibunya dan begitu Yuuki tumbuh lebih besar, dia segera melatih Yuuki dengan pelatihan spartan yang ketinggalan zaman.

Meskipun tidak ada hukuman fisik yang berlebihan, pelatihan tanpa kompromi dan tanpa keluhan yang menyeluruh membuat orang-orang di sekitarnya

mengatakan bahwa dia seperti Ayah dari protagonis dalam manga

baseball '**Star of the Giants**' "**Hoshi Ittetsu**".

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Melihat ini sendirian, Yuuki akan terlihat seperti anak malang yang memiliki masa kecil yang menyakitkan karena ego ayahnya. Namun, *'Diam kau orang tua sialan!! Coba lempar sendiri kalau begitu!!'*, sebagai seorang anak, Yuuki memiliki semangat bersaing untuk melempar bola sambil meneriaki ayahnya yang keras kepala.

Yuuki menghabiskan hari-harinya diwarnai dengan warna baseball di bawah bimbingan ketat ayahnya, tetapi Yuuki tidak terlalu ingat bahwa itu sulit. Lagi pula, itu adalah sesuatu yang telah dia lakukan sejak dia bisa memahami apa yang terjadi di sekitarnya dan dia tidak suka hanya menjadi lebih baik dalam baseball. Dia akan bangun pagi-pagi dan berlatih dengan ayahnya, kemudian sepulang sekolah dia akan berlatih dengan klub baseball, setelah itu dia akan berlatih dengan ayahnya lagi. Pada hari libur, mereka akan berlatih sambil berteriak satu sama lain sepanjang hari. Dia melanjutkan hari-hari seperti itu tanpa bosan.

Itu adalah norma bagi Yuuki Yuusuke.

Namun, kehidupan sehari-hari seperti itu tiba-tiba menemui ajalnya.

Itu terjadi di tahun kedua sekolah menengahnya. Ayahnya, Yuuki Yuujirou, meninggal dunia.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Penyebab kematiannya dijelaskan kepadanya. Tapi, dia tidak terlalu mengingatnya. Dia yakin itu adalah kondisi jantung atau sesuatu.

* * *

"...Yang kuingat dengan baik adalah bahwa aku tidak menangis di pemakaman orang tuaku. Adik perempuan dan ibuku menangis dan aku mengingatnya dengan baik karena kupikir aku juga harus menangis."

"....."

Hatsushiro mendengarkannya tanpa mengatakan apapun.

Yuuki kemudian melihat jam.

"Ya, sepertinya ini sudah lewat dari waktu biasanya. Hatsushiro, apa kau lelah?"

Hatsushiro menggelengkan kepalanya perlahan.

"...Tolong biarkan aku mendengar lebih banyak tentang itu. Dengan kata lain, kamu berhenti bermain baseball karena kaget, apakah itu yang terjadi, Yuuki-san?"

"Hm, entahlah. Daripada kaget, bagaimana aku harus mengatakannya ..."

Yuuki mengalihkan pandangannya ke atas seolah-olah dia sedang menatap pemandangan lama di kejauhan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ketika orang tuaku meninggal, aku tidak perlu melakukan latihan keras di pagi dan malam hari seperti orang bodoh lagi, dan saat aku bermalas-malasan tidak melakukan apa-apa, aku tidak dimarahi dengan sesuatu seperti 'Lakukan latihan ayunan lagi. !!' lagi. Dan klub baseball juga baru saja mendapat masalah dan diskors untuk waktu yang lama. Dalam periode waktu sampai pemakaman orang tuaku selesai, orang tua dan baseballku benar-benar menghilang dari kehidupan sehari-hariku...."

Mungkin juga tidak memahaminya dengan baik, Yuuki kemudian berbicara dengan kurang percaya diri.

"Setelah itu, ern... gimana yah ngomongnya Kurasa aku bisa mengatakan panasnya telah mendingin. Dan aku bertanya-tanya mengapa aku bermain baseball. Aku tidak pernah memikirkan kenapa aku bermain baseball sebelumnya. Tapi, aku tidak bisa menemukan alasannya. Sebelum aku menyadarinya, berbulan-bulan berlalu tanpa aku menyentuh bola, sarung tangan... Tapi bukan berarti aku juga tidak menyukainya. Yang kemudian membawaku ke sini,. Aah kalau dipikir-pikir, kurasa aku belum pernah menyentuh peralatan baseball bahkan sejak orang tuaku meninggal.."

Yuuki menatap tajam ke tangan kirinya, yang tidak memegang tangan Hatsushiro, sambil membuka dan menutupnya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Tangan itu adalah tangan yang biasa memakai sarung tangan sepanjang hari pada hari libur dan semacamnya, tapi dia tidak bisa mengingat rasanya.

"Sungguh... aku sendiri tidak mengerti, alasan kenapa aku berhenti baseball. Tapi, aku bertanya-tanya kenapa aku mengingat frasa favorit orang tuaku, sekarang sepanjang masa. Dia mungkin menyuruhku bermain baseball sampai aku mati, bajingan keras kepala itu."

Kemudian dia tertawa kecil.

"Kurasa itu saja. Maaf, Hatsushiro, aku tidak bisa menceritakannya padamu dengan baik."

"....."

Hatsushiro menatap wajah Yuuki dengan saksama, tapi tak lama kemudian, dia mencondongkan tubuh ke depan dan berbicara,

"Yuuki-san ..."

"Y-Ya?"

Untuk Yuuki, yang sedikit terguncang karena wajahnya yang cantik tiba-tiba mendekat pada jarak di mana hidung mereka sepertinya bisa bersentuhan, Hatsushiro berbicara.

"Maukah kamu bermain tangkap tangan denganku?"



飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Pada hari berikutnya, Sabtu.

Setelah kelas Sabtu bulanan berakhir di pagi hari, Yuuki pergi ke ruang klub baseball dan meminjam dua sarung tangan dan bola dari Fujii, yang baru saja menyelesaikan kegiatan klub.

Dan kemudian Yuuki dan Hatsushiro makan siang bersama, yang dibuat oleh Hatsushiro, dan menuju ke tepi sungai terdekat.

Pukul, pukul, sudah lama ia tidak memukul tangan kirinya yang memakai sarung tangan dengan tangan kanannya. Oh ya, rasanya seperti ini.

"Tapi, apa yang terjadi? Tiba-tiba ingin main tangkap .."

"Setelah mendengarkan cerita Yuuki-san, aku merasa ingin mencoba baseball ..."

Hatushiro mengenakan jersey, memegang bola di tangannya dengan sarung tangan yang sedikit kebesaran.

"Apa kau pernah bermain baseball sebelumnya?"

"Belum. Padahal aku udah pernah nonton. Kalau begitu aku akan melempar sekarang, Yuuki-san... Sini!!," kata Hatsushiro sambil melempar bola.

"Ups ..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Meskipun jarak mereka dekat, bola berbelok ke arah yang sama sekali tidak terduga. Yuuki melompat ke sana dan entah bagaimana berhasil menangkapnya dengan sarung tangannya.

"Maafkan aku!!"

"Aah, tidak apa-apa, tidak apa-apa. Begitulah awalnya .."

Jelas bukan teknik melempar dari orang yang berpengalaman, namun, itu cukup bagus untuk pemula.

"Tangkap ini .."

Yuuki memutar lengannya dengan ringan dan dengan ringan melempar bola.

"Wah!!"

Bola yang Yuuki lempar tepat ke dalam sarung tangan Hatsushiro dan mengeluarkan suara tamparan kering.

"...Menakjubkan. Berbeda dari lemparanku, itu langsung ke sasaran."

"Ya, sudah terlalu lama lengan dan tubuhku tidak cocok. Rotasinya lemah dan porosnya juga mati."

"Huh, begitukah... Ini!!"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sekali lagi, Hatsushiro melemparkan bola kembali padanya. Kali ini ia berbelok ke atas, bukan ke kiri atau ke kanan.

Yuuki juga dengan ringan melemparkan kembali bola sambil mengingat perasaan lama.

Sekali lagi cocok dengan sarung tangan Hatsushiro. Kontrolnya akurat, tapi seperti yang diharapkan, Yuuki sama sekali tidak bisa melempar seperti dulu.

"...Sebenarnya, tangkapanmu sangat bagus, Hatsushiro. Pemula bahkan tidak bisa menangkapnya ketika itu datang langsung di depan mereka, kau tahu?"

"Begitukah?," kata Hatsushiro sambil melemparkan kembali bolanya.

Kali ini, Yuuki hanya sedikit melenceng dari posisi set up.

Aku menjadi lebih akurat dengan pengembalianku, kurasa persepsiku baik-baik saja? Dalam hal ini mungkin tidak apa-apa untuk menambah jarak.

"Apa tidak apa-apa jika aku melemparkannya sedikit lebih jauh?"

"I-Iya, silahkan ..."

"Oke .."

Yuuki mundur satu langkah, lalu melempar bolanya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Itu adalah lemparan yang lebih kuat dari yang sebelumnya, tapi Hatsushiro menangkapnya dengan benar.

Dia sangat pandai dalam hal ini. Meskipun yang barusan itu sedikit meleset.

"Apakah tidak apa-apa jika dari jauh?"

"Iya .."

Yuuki menangkap bola yang dilempar Hatsushiro dan mundur selangkah lagi.

Meski begitu, sejak tadi, lemparannya sendiri sangat buruk. Hatsushiro memujinya, tapi menurut Yuuki, itu adalah pekerjaan yang sangat buruk.

"...Jika orang tua itu melihat ini, aku pasti akan dimarahi," gumamnya sambil melempar bola.

Bola lemparan dari Hatsushiro datang kepadanya.

Sedikit demi sedikit, Yuuki meningkatkan jarak di antara mereka.

Dan sementara itu, Yuuki juga mencoba mengingat perasaan lama. Tapi, dia tidak bisa menggerakkan tubuhnya secara konsisten dengan cara apa pun dan dia tidak bisa mentransfer kekuatan ke bola dengan baik. Masa kosong adalah hal yang sangat menakutkan.

Dia merasa seperti bisa mendengar suara marah ayahnya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

'Jangan melempar dengan tanganmu!! Lemparkan dengan tubuh bagian bawahmu!!'

Diam. Kau memegangnya di tanganmu sehingga kau melemparkannya dengan tanganmu. Sebut saja membuat langkah dengan tubuh bagian bawah dan membuat gerakan besar dengan tubuh bagian atas. Apa yang kau katakan sulit untuk dipahami.

Yuuki melempar bola.

'Jaga rasa di ujung jarimu!! Pada akhirnya kau harus memotong bola dengan ujung jarimu!!'

Itu hanya tergantung pada orangnya. Dalam kasusku, aku harus berpikir untuk mendorongnya agar berputar.

Yuuki melempar bola.

'Lihat baik-baik ke mana kau akan pergi dan lemparkan ke tengah!! Masukkan pikiranmu ke dalamnya!! Pikiranmu!!'

Aku sedang mencoba, bodoh. Aku tidak akan berjuang jika aku bisa mendapatkan serangan dengan pikiranku ... astaga, jujur.

Mulut Yuuki mengendur saat dia membuat ayunan.

Sungguh pria tua idiot yang berisik dia... pak tua sialan!

Swossh, ujung jari Yuuki membuat suara tajam dari bola yang didorong.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ah ..."

Sial. Aku melemparkannya tanpa penyesuaian apa pun.

Bola yang dilempar dengan penggunaan tubuh yang sempurna memotong udara dengan backspin yang kuat dan cantik saat membuat lintasan garis lurus ke dalam sarung tangan Hatsushiro seolah-olah sedang tersedot.

PANG!!

Itu membuat suara keras dan menusuk.

Tubuh Hatsushiro tersentak ke belakang dan dia jatuh terlentang di tempat.

"A-Apa kau baik-baik saja?"

Tidak peduli seberapa lembut bola lunak dibandingkan dengan bola keras yang digunakan dalam permainan biasa, tidak baik melempar sekeras yang bisa dilakukan pada pemula. Jika seseorang seperti Yuuki melempar bola, bahkan pemain berpengalaman pun akan merasa sakit saat menangkapnya.

"Maaf, Hatsushiro ..."

Namun, Hatsushiro berbicara dengan gembira.

"Aku baik-baik saja. Aku juga bisa menangkapnya dengan benar... dan juga ..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ketika Hatsushiro meletakkan tangan kirinya di dadanya setelah melepas sarung tangan, dia berbicara sambil sedikit tersipu.

"Saat aku menangkap bola, ada rasa geli di tangan kiriku dan... kupikir, mungkin terasa sedikit enak."

"Itu memang mengerikan. Mungkin saja Fujii telah menginfeksiimu."

".....?"

Pada saat itu, Hatsushiro menatap Yuuki dengan tatapan bertanya-tanya.

"Ada apa, Hatsushiro?"

"Yuuki-san... Apa kamu menangis?"

"Eh?"

Yuuki menyentuh area di bawah matanya sendiri.

"...Aah, kau benar."

Ini pasti sedikit basah.

"Yah ya... aku baru ingat sedikit."

Yuuki berbicara sambil menyeka air mata dengan lengan bajunya.

"Aku baru ingat tentang Ayahku, saat kami sedang bermain tangkap tangan. Suaranya sekeras biasanya, dan dia memberi nasihat yang tidak salah, tetapi tidak mudah dimengerti... Dan kemudian, dia terlihat bahagia."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ya itu benar. Ketika orang tua itu bermain baseball denganku, meskipun dia selalu meneriakiku, dia selalu tampak bahagia.

Aku tidak membenci orang tua itu ketika dia seperti itu. Meski latihannya sulit, bukan berarti aku benci bermain baseball. Sebaliknya, seperti itulah rasanya menghabiskan waktu bersama seorang Ayah bagiku.

"...Kupikir mungkin, aku bermain baseball untuk membuat Ayahku bahagia. Dan itulah kenapa aku tidak melakukannya lagi setelah kematiannya. Haha, aku juga bukan orang yang suka membicarakan Fujii."

Fiuh.

Dan dia menarik napas.

"Hatsushiro. Maukah kau bermain tangkap denganku lebih lama lagi?," kata Yuuki sambil tersenyum. Melihat senyumnya, Hatsushiro pun membalas dengan senyuman.

"Tentu saja. Dan tolong buat tanganku lebih tergelitik!!," kata Hatsushiro, memukul sarung tangannya.

"Tidak, seperti yang diharapkan, aku tidak akan melempar sekeras yang dulu lagi. Akan berbahaya jika aku membuat kesalahan dalam kendaliku melawan seorang pemula."

"...Mnm, aku mengerti."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro menurunkan bahunya, terlihat sedikit kecewa.

Maksudku, jika seorang gadis dengan memar di balik pakaiannya mengatakan itu padaku, aku akan kesulitan menanggapi.



Setelah itu, keduanya saling melempar bola di tepi sungai untuk sementara waktu. Hatsushiro berbicara sambil melempar bola.

"Yuuki-san!!"

"Hm, ada apa."

"Setelah kamu berhenti bermain baseball, kenapa kamu mulai bekerja keras dalam belajar, sesuatu yang tidak kamu kuasai?"

"Aah..."

Yuuki menangkap bola dan kemudian membuatnya berputar di tangan kanannya.

"Aku dulu tinggal di tempat pedesaan yang indah, kau tahu. Ketika Ayahku pingsan, ternyata satu-satunya rumah sakit di lingkungan itu penuh. Jadi, mereka membawanya ke rumah sakit yang jauh. Tapi, Ayahku meninggal dalam perjalanan. Itu sebabnya..."

Yuuki berbicara, terlihat sedikit malu, sambil melempar bola.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aku ingin menjadi dokter. Seorang dokter yang bekerja di daerah yang kekurangan dokter."

Itu adalah mimpi yang tidak dia ceritakan kepada banyak orang. Alasan dia membidiknya terlalu sederhana sehingga dia merasa sedikit malu.

Namun, Hatsushio yang menangkap bola yang dilempar Yuuki, tersenyum manis.

"Kupikir itu mimpi yang indah, Yuuki-san."

"..."

Senyum riang itu meringankan hati Yuuki.

Sungguh, jika itu dari datang dari mulut pacarku... itu benar-benar membuatku bahagia.

"Hei, Hatsushiro."

"Mnm, apa?"

"Aku mencintaimu. Terimakasih untuk semuanya."

"...Eh?"

Tubuh Hatsushiro melompat dengan kedutan saat dia hendak melempar bola, dan bola itu terbang ke arah yang salah.

"Hei, kemana kau melempar."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"I-Itu karena kamu tiba-tiba mengatakan sesuatu seperti itu, Yuuki-san..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



Di belakang Yuuki, saat dia pergi untuk mengambil bola, Hatsushiro menjadi merah dan cemberut.

"M-Maaf, maaf."

Dan kemudian Yuuki juga menjadi merah padam, malu setelah mengatakannya.

Ya, ini gak buruk juga, pikirnya jujur.

Jenis baseball seperti ini, itu berbeda dari ketika aku melakukannya dengan orang Ayahku.

'...Apa kau melihat, pak tua? Putra yang kau coba ubah menjadi pemain baseball profesional sekarang dengan senang hati mengobrol dengan pacarnya sambil bermain tangkap bola. Melayanimu dengan benar, gumam Yuuki.

Gawat, kami bermain sampai lupa waktu..

"Mari kita selesaikan sekarang. Maaf, aku membuatmu menemaniku selama ini."

"Kenapa kamu minta maaf?"

"Eh?"

"Aku sangat bersenang-senang, kamu tahu. Ayo lakukan ini lagi."

[Menikahlah denganku!]

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Catatan TL:

^ 1. **strikeout** (atau **strike-out**) terjadi ketika seorang pemukul melakukan tiga pukulan selama satu waktu di bat. Ini biasanya berarti adonan habis.

^ 2. **Super Cup**. Sebuah merek cangkir es krim

^ 3. Pemain keempat dalam urutan pukulan dikenal sebagai pemukul pembersihan, dan dalam baseball modern hampir selalu merupakan salah satu pemukul terbaik dalam tim, sering kali yang memiliki kekuatan dan kemampuan paling besar untuk berlari dengan basis ekstra hit (double, triple, atau home run). Tujuan utamanya adalah untuk berlari, meskipun ia diharapkan untuk mencetak point juga. Pemain seperti itu membutuhkan tingkat bakat yang luar biasa dan kemampuan untuk memberikan pukulan besar dalam situasi penting (seperti pangkalan yang diisi dengan dua pukulan).

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

CHAPTER 6: **BELAJAR UNTUK UJIAN DAN PACAR**

'Yuuki Yuusuke-kun dari kelas dua A. Silakan datang ke ruang referensi'

"Haah. Ini lagi, ya..."

Setelah sekolah. Hampir setiap hari beberapa hari terakhir ini, Yuuki sering dipanggil melalui pengumuman sekolah.

"Tentang yang biasa lagi?," kata Ootani sambil mengemasi barang-barangnya ke dalam tasnya.

"Ya, mungkin."

"Hmmm. Pelatih sementara itu hanya membuang-buang waktu lagi."

"Bagaimana kalau kau menggantikanku, Ootani? Sebagai pinch hitter Ootani."

"Kau tahu bahwa atletisku seperti dewa secara terbalik, bukan?"

"Sekarang kau menyebutkan, kau benar... Haah."

Yuuki menghela napas dalam-dalam.

◇

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Jadi bagaimana, Yuuki-kun!! Apa kau ingin bergabung dengan klub bisbol?"

Pada saat yang sama dia memasuki ruang referensi, Yuuki disambut oleh suara keras seperti itu berasal dari regu sorak.

Itu adalah pelatih sementara klub bisbol, Shimizu Kouji.

"Haah. Seperti yang aku katakan, aku sudah memberitahu Anda berkali-kali bahwa aku tidak berniat melakukannya," kata Yuuki dengan suara muak.

Di sebelah Shimizu-sensei, yang sedang duduk di kursi lipat, adalah seorang guru laki-laki berusia paruh baya dengan wajah bermasalah. Guru IPS pemalu berkacamata ini memegang posisi sebagai penasihat klub baseball. Dulu, dia sepertinya tidak memiliki pengalaman dengan baseball dan tampaknya sebagian besar bertanggung jawab atas transportasi permainan dan tugas lain-lain seperti memanggil Yuuki ke ruang referensi atas permintaan Shimizu.

Sebagai seseorang yang tidak bisa menolak permintaan, pasti sangat sulit baginya untuk berurusan dengan Shimizu yang memaksa.

"Tapi, kau tahu, bagiku, aku ingin membuat bakatmu berkembang entah bagaimana. Jika kami memilikimu dan Fujii-kun, pergi ke nasional bukan lagi mimpi."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Dunia tidak begitu manis. Pertama-tama, Fujii juga bukan tipe orang yang antusias dengan hal semacam itu."

"Apa yang kau katakan? Apakah ada pemain baseball SMA yang tidak ingin pergi ke nasional? Aku pernah ke sana dan itu panggung terbaik, kau tahu. Bahkan Fujii-kun..."

"Kalau hanya itu yang ingin Anda katakan, maka permisi."

"Eh, ah, tunggu, Yuuki-kun!!"

"Ah, tolong berhenti meneleponku sepulang sekolah mulai sekarang. Aku juga sibuk dengan belajar dan pekerjaan paruh waktuku. Apalagi sekarang ini bukan waktunya untuk semua ini."

Yuuki kemudian meninggalkan ruang referensi.

Itu benar, sekarang bukan waktunya untuk itu.

Bahkan di sekolah Yuuki, ada acara besar yang menunggu para siswa dengan liburan musim panas sudah dekat.

[Ini Ujian Akhir Semester]

Bagi Yuuki, yang merupakan siswa penerima beasiswa, itu adalah acara di mana dia harus fokus lebih keras daripada siswa lain.

Meskipun dia biasanya belajar dengan baik sebelumnya, itu adalah perjuangan yang sulit di mana dia harus masuk dalam lima besar di tahun

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

ajarannya tanpa gagal. Dia telah mengambil tempat pertama setiap kali sejauh ini, tetapi dia tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi dalam sebuah kompetisi, apakah itu baseball atau belajar.

Ada dua minggu lagi. Dia harus mendorong dengan keras.



"Jadi, kurasa aku akan menghabiskan lebih banyak waktu di ruang belajar di sekolah untuk sementara waktu," kata Yuuki.

Seperti biasa, mereka berdua berpegangan tangan dan bersantai bersama sebelum tidur.

"Ujian akhir semester, kan..."

"Dan kurasa aku akan pulang terlambat. Maaf, Hatsushiro."

Dibandingkan belajar di rumah, belajar di sekolah jauh lebih hemat karena bisa bertanya kepada guru kapan saja. Terutama jika itu bersangkutan dengan ujian reguler, di mana itu adalah hal yang hebat bahwa dia bisa mengajukan pertanyaan kepada guru yang benar-benar membuat pertanyaan, karena dia belajar lebih banyak untuk ujian sekolah daripada ujian masuk universitas.

"....."

Hatsushio terdiam sebentar.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki tahu bahwa Hatsushiro menghargai waktu yang dia habiskan bersama Yuuki lebih dari apapun. Untuk alasan itu, dia pikir dia harus mengatakan hal-hal ini dengan benar.

Namun, Hatsushiro kemudian berbicara dengan suara lembut.

"Tidak, tidak apa-apa. Karena kamu ingin menjadi dokter, itu wajar, Yuuki-san... Tolong lakukan yang terbaik."

"Hatsushiro..."

"Sebagai gantinya ... Apa tidak apa-apa jika aku dimanjakan sekarang?"

"...Ya tentu saja. Sebaliknya, mengatakan sesuatu seperti itu akan membuatku bahagia, kau tahu."

Hatsushiro kemudian menjalin jari-jari tangan mereka yang terhubung dan mempercayakan lebih banyak bobot tubuhnya.

Dengan dia lebih meringkuk padanya, semakin banyak suhu tubuh Hatsushiro yang ditransmisikan.

"Ini hangat."

"Ya."

"Yuuki-san, tolong jangan pulang larut malam dan lakukan yang terbaik... Aku akan menunggumu dengan makanan hangat."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Hatsushiro..."

Kemudian percakapan berhenti dan waktu mengalir dengan tenang.

Di tengah kesunyian ini, hanya suara jam dan suhu tubuh mereka yang ditransmisikan satu sama lain yang bisa dirasakan.

Sial, ini yang gw maksud

Pikiran Yuuki berada pada akalnya.

Dia bermaksud saat ini.

Yuuki ingin belajar di ruang belajar karena waktu yang terlalu nyaman yang telah dimasukkan ke dalam jadwal hariannya sejak Hatsushiro datang.

Awalnya ini hanya sesuatu untuk waktu yang singkat sebelum tidur. Tapi, sekarang selalu seperti ini setiap kali dia di rumah. Ini bukan waktu yang nyaman hanya untuk Hatsushiro, tidak, bisa dibilang ini waktu yang lebih nyaman untuk Yuuki daripada Hatsushiro. Dia tidak akan mengatakan bahwa dia tidak bisa menang melawan godaan jika dia belajar di rumah, tetapi dia merasa seperti dia akan terganggu.

Jika itu hanya belajar biasa, itu akan baik-baik saja tanpa dia berusaha terlalu keras, tapi itu sangat tidak baik jika dia berusaha keras sebelum ujian akhir semester.

..... Haah. 2 minggu, ya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Untuk pertama kalinya dalam hidupnya, Yuuki merasa pahit tentang ujian akhir semester.

...Ketika dia membicarakan hal ini kepada Ootani, dia dipotong dengan satu kalimat, "Kau terlalu berisik, kau membuatku kesal aja."



Setelah itu, Yuuki benar-benar menjadi belajar dengan sungguh-sungguh.

Di pagi hari, dia tiba di sekolah satu jam lebih awal dari biasanya dan belajar. Sepulang sekolah, dia belajar di ruang belajar sampai benar-benar waktunya pulang. Jam kerja paruh waktunya dipindahkan ke belakang untuk belajar sendiri, jadi sudah larut malam ketika dia sampai di rumah. Sesampainya di rumah, dia akan langsung makan malam dan tidur saja. Dan tentu saja, dia tidak punya waktu untuk mengobrol santai dengan Hatsushiro.

Meski begitu.

[Hati-hati, Yuuki-san..]

[Selamat datang kembali, Yuuki-san]

Hatsushiro akan melakukan pekerjaan rumah seperti biasa dan mengucapkan beberapa patah kata seperti biasa.

Untuk alasan ini, Yuuki juga menyemangati dirinya sendiri.

Gw harus fokus untuk Ujian ini!

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Aku harus belajar lebih giat. Bahkan jika aku membahat beberapa kesalahan, aku tidak akan memberikan tempat pertama kepada siapa pun.

Lebih keras... semangat!



"Aah, dia pasti merasa kesepian, Hatsushiro-chan."

Ini istirahat makan siang. Seminggu setelah Yuuki memasuki mode pra-ujian.

Fujii yang minum kopi susu, yang datang untuk berbaur dengan Ootani seperti biasa.

"Aah, seperti yang diharapkan, kau juga berpikir begitu, ya."

Yuuki, yang dengan cepat menyelesaikan makan siangnya dan membuka buku pelajarannya, mengangkat wajahnya.

"Yah, kurasa begitu. Kurasa Hatsushiro-san mencintaimu lebih dari yang kau kira, tahu," Ootani menimpali sambil mengisi mulutnya dengan sandwich yakisoba.

"E-Eh, begitukah? Ahaha, itu membuatku malu bro .."

Melihat Yuuki dengan ekspresi lemah berbicara dengan suara penuh cinta, "Idiot," gumam Ootani dan kemudian menghela nafas. Yuuki kemudian berbicara saat dia memecahkan masalah yang dia coba selesaikan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"... Dulu, aku juga tidak bisa mengabaikan pelajaranku."

"Oh? Jika itu aku, aku akan membatalkan ujian daripada membuat Shouko-chan merasa kesepian, kau tahu?"

Fujii mengedipkan mata pada Ootani.

"Aku akan lari dari pria tidak baik seperti itu."

Namun, Ootani dengan tegas menolaknya.

"Maksudku, tidak mungkin aku bisa melakukan itu. Aku seorang mahasiswa beasiswa. Bahkan tempat tinggalku ditutupi oleh itu, tahu?," kata Yuuki.

Namun, "Tapi, hanya ada satu Shouko-chan!! Kau harus menghargai apa yang tak tergantikan!! SHOUKO, ADALAH CINTAKU!!"

Itu adalah kemahiran bahasa Inggris yang dipertanyakan yang telah memberinya 90 poin dalam tes bahasa Inggris terakhir.

Tapi, yah, bukannya dia tidak bisa memahami perasaannya.

"Kesampingkan ucapan bodoh si idiot itu untuk sesaat, bagaimana kalau mengobrol dengan Hatsushiro-san sekali saja? Bahkan jika dia merasa kesepian, dia adalah tipe gadis yang pasti akan tahan dengan itu agar tidak menggangumu, kan?"

"Ya.""

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ooh, dan Hatsushiro-san..."

Saat Ootani hendak melanjutkan, dia menggelengkan kepalanya.

"...Nah, itu bukan sesuatu untuk dibicarakan sekarang."

"Ayolah, sekarang aku penasaran."

"Aku akan memberitahumu setelah ujian," kata Ootani sambil dengan terampil melipat kertas pembungkus roti yang telah dia makan.



"Selamat datang kembali, Yuuki-san."

"Aku pulang, Hatsushiro."

Setelah pulang dari pekerjaan paruh waktunya, Yuuki disambut oleh Hatsushiro seperti biasa.

Waktu sudah menunjukkan pukul setengah sebelas malam. Namun, ini sebenarnya dia kembali lebih awal dari biasanya.

"Aku sudah memasak makan malam," katanya dan tersenyum seperti biasa.

"...Ya, terima kasih."

"Ada apa, Yuuki-san?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tidak, bukan apa-apa. Pokoknya ayo cepat makan malam, rasanya mau mati kelaparan ..."

"Fufu. Aku akan segera menyiapkannya, jadi tolong tunggu sebentar .."

Setelah Yuuki mandi dan berganti pakaian biasa, dia menemukan kari disajikan di piring besar di atas meja.

"Aku akhirnya membuat porsi yang cukup besar. Tapi, apa kamu baik-baik saja?"

"Ya, terima kasih. Ittadaimasu."

Yuuki segera memakan karinya.

"...Seperti yang diharapkan, kari buatan Hatsushiro benar-benar yang terbaik."

"Bisa aja. Kamu memakannya sepanjang waktu," kata Hatsushiro, sambil memegang sendok di tangannya, belum mulai memakannya sendiri dan dengan senang hati melihat Yuuki makan.

"Ya, rasanya seperti biasa. Tapi itulah mengapa ini sangat bagus."

Kari spesial Hatsushiro, dengan sayuran yang direbus hingga menjadi bubur, memiliki rasa dari bahan-bahannya yang tercampur dengan baik dengan saus kari, memberikan kesan menyegarkan, tetapi tidak hambar. Itu juga rasa yang biasa dia makan berkali-kali baru-baru ini.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki meneguk air dan kemudian berbicara.

"Dan itu bukan hanya karena masakanmu. Itu karena kau terus melakukan pekerjaan rumah, mengatakan 'hati-hati' saat aku pergi, dan mengatakan 'selamat datang kembali' saat aku kembali, aku merasa aku bisa melakukan yang terbaik. Aku sangat berterima kasih untuk itu, Hatsushiro."

"M-Mou, itu membuatku malu kalau kamu mengatakan sejauh itu .."

"...Nee, Hatsushiro. Apa kau mungkin memaksakan diri untuk menerimanya?," tanya Yuuki, menatap lurus ke mata Hatsushiro.

Dia telah memikirkan berbagai cara untuk membuatnya memberitahunya tentang hal itu secara alami, tetapi seperti yang diharapkan, itu tidak cocok untuknya untuk terus membicarakannya secara tidak langsung. Hatsushiro kemudian berbicara sambil menyentuh rambutnya dengan tangan kanannya.

"Tidak, bukan itu... aku hanya melakukan apa yang biasanya kulakukan."

Hatsushiro menunjukkan senyumnya yang biasa.

"Begitu, ya. Jika aku salah maka tidak apa-apa."

Yah, karena dia menyentuh rambutnya dengan tangan kanannya, aku tahu dia memiliki sesuatu yang ingin dia katakan tapi tidak bisa. Apa yang harus dilakukan...

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Umm, Yuuki-san. Aku benar-benar baik-baik saja, jadi tolong fokus belajar untuk ujian...", kata Hatsushiro meminta maaf.

Uh-huh, sulit untuk melanjutkan percakapan seperti ini, sebaliknya, berarti dia benar-benar tidak baik-baik saja, pikir Yuuki. Bagi Hatsushiro, hal yang paling menyakitkan mungkin adalah memiliki masalah sendiri yang mengurangi waktu belajar Yuuki. Justru karena dia mengerti betapa pentingnya belajar untuk ujian bagi Yuuki, dia berpikir bahwa dia tidak boleh membiarkan dia kehilangan fokus karena dirinya sendiri.

Sungguh, dia benar-benar gadis yang baik dan pengertian ... [T/N: gw juga mau kali punya pacar kek dia :v]

Sebaliknya, bagi Yuuki, jika dia meninggalkan Hatsushiro sendirian seperti sekarang, kemungkinan besar dia tidak akan bisa berkonsentrasi untuk belajar. Pada saat Yuuki bertanya-tanya apa yang harus dilakukan, dia melihat buku referensi ditempatkan di samping monitor. Itu dari tahun pertama Yuuki.

Karena Yuuki tidak akan menggunakannya sekarang, Hatsushiro mungkin menggunakannya. Tampaknya Hatsushiro menghabiskan cukup banyak waktu untuk belajar menggunakan itu saat Yuuki di sekolah.

....Kurasa itu mungkin bagus.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Hei, Hatsushiro. Aku berpikir untuk belajar sebentar sebelum tidur. Tapi, apa kau ingin bergabung denganku?"

"...Eh? Tapi, bukanlah lebih efektif di sekolah?"

"Yah, kurasa aku ingin mengubah keadaan sedikit ... Apakah itu tidak baik?"

"....."

Hatsushiro tampak agak bermasalah.

Namun, "...Kalau begitu, jika itu tidak merepotkanmu, izinkan aku untuk belajar denganmu," katanya, menganggukkan kepalanya perlahan.



Di tengah kesunyian, suara jam yang berdetak dan suara pensil mekanik yang menembus kertas bergema.

Yuuki sedang meninjau catatan matematikanya, sementara Hatsushiro mengerjakan kumpulan pertanyaan untuk pemahaman bacaan bahasa Inggris.

Yuuki sedang belajar sendiri sambil melirik Hatsushiro.

Pergerakan pena Hatsushiro, yang sedang duduk di lantai dengan punggung lurus dan postur yang baik, cukup mulus. Tidak semulus Yuuki, tapi dia menuliskan jawabannya di buku catatannya dengan mudah.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Aku sudah memikirkan ini beberapa saat, tapi kau cukup pandai belajar, ya, Hatsushiro."

Apa yang Hatsushiro jawab sekarang adalah kumpulan pertanyaan dengan kesulitan yang cukup besar. Itu bukan sesuatu yang biasanya bisa diselesaikan dengan mudah oleh seorang siswa tahun pertama, Hatsushiro. Sekolah menengah khusus perempuan yang bergengsi, Hatsushiro, memiliki nilai standar yang relatif tinggi, tetapi meskipun begitu, mungkin tidak banyak orang yang mampu melangkah sejauh ini.

"Aku tidak setingkat denganmu, Yuuki-san. Tapi, yang bisa kulakukan hanyalah belajar."

"Apakah begitu? Aah, kau bahkan tidak punya smartphone dan kau memainkan game untuk pertama kalinya hanya ketika kau datang ke sini, kan."

"Iya. Aku pergi ke sekolah, setelah selesai, aku langsung pulang, lalu mengerjakan pekerjaan rumah dan belajar... Tidak jauh berbeda dengan sekarang, bukan? Rasanya agak aneh bahwa aku belum pergi ke sekolah

"Hatsushiro..."

"Itulah sebabnya, aku terbiasa meluangkan waktu untuk belajar sendiri," kata Hatsushiro, tersenyum pada Yuuki.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dia masih menyentuh rambutnya sendiri. Kata-kata yang dia katakan barusan agar Yuuki tidak menghawatirkannya. Tapi, itu bohong. ... Tidak. Itu mungkin bukan kebohongan, tapi itu mungkin berarti ada kebenaran yang tidak dia katakan.

... Meskipun begitu, itu bukan sesuatu yang bisa aku paksa untuk dia katakan, pikir Yuuki. Itu seperti bagaimana Yuuki sendiri tidak bertanya pada Hatsushiro tentang masa lalunya. *Hal seperti ini paling baik dibicarakan saat kau ingin membicarakannya*, pikirnya.

Namun, "Hei, Hatsushiro. Sebelumnya kau mengatakan bahwa kau hanya melakukan apa yang biasanya kau lakukan. Jadi, kau mengatakan itu tidak banyak berterima kasih, kan?"

"Eh? I-Iya ..."

"Tapi kau tahu, Hatsushiro, menurutku kau 'melakukan hal-hal seperti biasa' adalah hal yang luar biasa, tahu?"

Seperti yang dikatakan Ootani, pasti ada orang yang ingin mengatakan sesuatu, tetapi mereka tidak bisa melakukannya dan aku tahu bahwa pacarku adalah gadis seperti itu. Paling tidak, aku ingin membuatnya mudah untuk berbicara.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Sama sekali tidak mengejutkan untuk menemukan seseorang yang selalu mengatakan hal-hal egois melakukan apa yang biasanya mereka lakukan. Dan bukankah kau selalu memperhatikan lingkungan sekitarmu, Hatsushiro. Kalau itu aku, kalau aku memiliki sesuatu untuk dikatakan, aku akan segera mengatakannya, itu sebabnya kupikir kau benar-benar luar biasa. Seperti sekarang, itu sangat membantuku."

Yuuki kemudian melanjutkan setelah jeda singkat.

"Tapi kau tahu, kupikir kau bertahan sampai akhir. Itu sebabnya... sedikit saja, aku ingin kau egois. Bukan berarti aku bisa membalas semuanya. Tapi, aku akan membalasnya semampuku."

Dan kemudian Yuuki melihat buku catatannya lagi dan berkonsentrasi pada pelajarannya sendiri.

Setelah itu untuk beberapa saat, Hatsushiro, diam membeku sambil memegang penanya, menatap tajam ke arah Yuuki saat dia belajar.



"Jadi, pada akhirnya kau tidak bisa mendengar tentang perasaan Hatsushiro-san, kan."

"Ya."

Pada hari berikutnya di pagi hari.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki, yang telah tiba di sekolah lebih dulu dan sedang belajar, berbicara tentang masalah kemarin dengan Ootani yang telah tiba.

"Dari apa yang aku dengar, bukankah sudah jelas dia merasa kesepian. Bagaimana kalau kau mengurangi waktu belajarmu dan meluangkan waktu untuk Hatsushiro-san?"

"Nuh-uh, tidak mungkin aku bisa melakukan itu. Jika aku melakukan itu, Hatsushiro akan khawatir dia membuatku tidak nyaman."

"... Haah . Menjadi gadis yang terlalu baik juga bermasalah," kata Ootani putus asa.

"Tapi yah, sebaliknya, kupikir aku sudah bergerak maju."

Tentu saja, ekspresi Yuuki berbeda dari yang kemarin, tanpa ragu-ragu.

"Jika Hatsushiro begitu perhatian padaku, maka aku akan membalasnya dengan penuh terima kasih dan fokus pada pelajaranku. Dan sebagainya..."

Yuuki kemudian mengepalkan tinjunya dengan erat dan berbicara dengan tekad.

"AKU AKAN BERIstirahat SATU HARI SETELAH UJIAN!!"

"Istirahat?"

"Ya, aku akan istirahat dari pekerjaanku dan belajar pada hari itu. Pada hari itu aku akan selalu bersama dengan Hatsushiro. Jadi, umm, kalau aku

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

mengajaknya berkencan atau semacamnya ... apa menurutmu dia akan bahagia? Aku sangat berharap dia mau ..."

"....."

Ootani membuat wajah yang tak terlukiskan seolah-olah dia baru saja menenggak segelas penuh sirup permen karet, dia menghela nafas dan kemudian bangkit dari tempat duduknya.

"Hm? Ada apa, Ootani."

"Aku haus, aku mau otw katin dulu ngopi ..."

Hah?, Yuuki bertanya-tanya, memiringkan kepalanya.



Hari ujian akhir semester pun tiba.

Ada yang gemetar ketakutan, ada yang antusias, bertekad untuk mendapatkan nilai bagus kali ini, ada yang mengucek mata karena bermain game semalaman kemarin, menorehkannya seolah-olah itu adalah sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan mereka.

Dan akhirnya, pria yang berhasil mencapai peringkat pertama dalam ujian berkala terakhir, Yuuki Yuusuke, adalah, "...Waktunya telah tiba."

Dia memelototi kertas pertanyaan yang telah dibagikan tertelungkup di atas mejanya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Sekarang ayo, aku akan memelintir dan menghancurkanmu ..."

Itu adalah kalimat yang tidak terpikirkan datang dari seseorang yang akan mengikuti ujian akhir semester, tetapi tidak ada yang bisa berkomentar di depan antusiasme dan semangat juangnya yang menyembur keluar dari seluruh tubuhnya. Dia duduk dengan tekad di kursi kayunya dengan mata terbuka lebar, benar-benar tampak seperti seorang komandan yang bermartabat yang akan berangkat untuk perang yang menentukan.

"Oke, kalau begitu silakan mulai."

Bersama dengan suara pengawas, Yuuki membalik kertas pertanyaan.

Dan kemudian musuh (pertanyaan) muncul. Pertanyaan satu pertanyaan satu jawaban, pertanyaan isian, pertanyaan tipe esai. Berbagai macam tentara menyerang Yuuki.

"INI DIA!!"

SUKSES!! Yuuki meraih pedang besarnya (pensil mekanik) dan menyerang kerumunan tentara musuh.

"Hmph, kau dengan agresif menyusun pertanyaan yang lebih sulit dari biasanya... Namun, aku takut untuk mengatakan bahwa aku sudah menginjak-injak kalian bajingan."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Lingkup pertanyaan yang tercakup dalam ujian, sudah, berulang kali dihafal dan tertanam dalam tubuh dan pikirannya.

Setiap kali Yuuki mengayunkan pedang besarnya (pensil mekanik), pertanyaan-pertanyaan itu dijawab secara berurutan. Yuuki yang memahami kumpulan soal dengan sangat baik sampai-sampai bisa memahami maksud dari si pembuat soal, tidak terpengaruh bahkan oleh soal-soal jebakan yang dibuat setengah untuk iseng oleh guru yang membuat ujian.

Terlebih lagi, kondisi fisik Yuuki jauh lebih baik dari pada ujian sebelumnya. Itu karena Yuuki, yang sebelumnya mempercayakan tiga kali makannya sehari ke toko serba ada atau makan di luar agar tidak membuang waktu, sekarang memakan makanan Hatsushiro yang lezat dan bergizi seimbang tiga kali sehari.

Dia benar-benar tentara satu orang yang tak tertandingi. Dua puluh menit bahkan belum berlalu, namun, musuh telah dimusnahkan, meninggalkan satu pertanyaan terakhir.

"FUHAHAHAHA, bodoh sekali, betapa menggelikannya!! Ini menggelikan bahwa kalian para bajingan telah mencuri waktu yang kumiliki dengan pacarku yang imut!! Ayo, O 'pertanyaan terakhir. Mari kita lihat seberapa banyak lu dapat menghiburku."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Yuuki, lakukan dengan tenang atau aku akan mengurangi poinmu."

"Ah, maafkan aku."

Setelah diperingatkan oleh pengawas, Yuuki mulai menyelesaikan pertanyaan dengan tenang.

Ootani, dengan pandangan sekilas, sedang menatapnya dengan mata yang menatap seorang idiot kelas dunia.

Ngmong-omong, pertanyaan terakhir, pertanyaan jenis esai terakhir, lebih sulit dari yang diharapkan, tetapi dia menyelesaikannya dalam 15 menit. Jika tidak ada kesalahan, itu akan menjadi skor sempurna.



"...Kalau begitu, tolong kumpulkan kertas soal ke depan."

Hari ketiga ujian akhir semester. Ujian akhir, ujian Matematika B, telah usai.

"Tidak ada yang benar-benar diumumkan hari ini, jadi ini dia. Kalian semua hati-hati dalam perjalanan pulang."

Wali kelas kelas A, yang merupakan pengawas, meninggalkan kelas.

Siswa dapat berangkat sebelum tengah hari pada hari terakhir ujian karena hanya ada tiga mata pelajaran. Selain itu, kepala sekolah Yuuki membuat langkah bijaksana dengan sepenuhnya membatalkan kegiatan klub

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるの？

dan rapat komite dan semacamnya pada ujian hari terakhir, dengan mengatakan, 'Kalian harus beristirahat dan bersenang-senang sebanyak mungkin setelah belajar keras' dan sekarang semua orang dengan riang memikirkan bagaimana mereka akan menikmati waktu luang mereka setelah ini.

"Fiuh."

Yuuki menghela nafas.

"...Kerja bagus. Bagaimana hasilnya?," Ootani yang duduk di belakangnya bertanya sambil meletakkan alat tulisnya.

"Terus terang, aku sangat puas dengan itu," kata Yuuki, terlihat sedikit bingung.

"Ini seperti, ini adalah yang paling percaya diri yang pernah kualami hingga saat ini. Tetapi jika aku berpikir tentang waktu belajarku yang sebenarnya, itu adalah waktu tersingkat yang pernah kumiliki."

"Ooh, mungkin itu kekuatan pacar," kata Ootani setengah bercanda.

"Kupikir itu pasti alasannya. Memikirkan untuk memberikan ini pada Hatsushiro setelah semuanya selesai memberiku kekuatan tak terbatas."

Yuuki mengeluarkan sesuatu dari tasnya. Itu adalah dua tiket ke taman hiburan tertentu. Ootani menatap temannya, yang mengatakan hal seperti itu

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

dengan wajah serius yang mematikan dan wajahnya berkedut seolah-olah dia benar-benar terkejut.

"... Haah, ya ya. Aku kagum kau bisa mengatakan sesuatu seperti 'kekuatan tak terbatas' dengan wajah lurus."

Namun, setelah jeda singkat, Ootani menurunkan nada suaranya dan kemudian berbicara.

"...Hei, Yuuki. Tentang Hatsushiro-san."

"...Ya, ada apa?"

"Sudah kubilang sebelumnya bahwa aku akan mencari tahu tentang apa yang terjadi di sekolah Hatsushiro-san, kan?"

"Ya, terus?"

Yuuki merasakan keseriusan percakapan dan menatap Ootani.

"Saat itu, aku sudah memberitahumu bahwa aku tidak bermaksud memberitahumu apa yang aku temukan, tapi... bagaimanapun juga, aku akan memberitahumu tentang ini. Aku menghubungi teman sekelas sekolah menengahku untuk mencarinya ..."

Setelah jeda singkat, Ootani memberitahunya sesuatu yang tidak terduga.

"Di sekolah gadis itu...sepertinya tidak ada murid bernama Hatsushiro."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"...Hah?"

Terlalu tak terduga bahwa pikiran Yuuki berhenti sejenak.

"Tidak, tidak, tidak, tunggu sebentar. Tidak mungkin itu."

Hatsushiro pasti mengenakan seragam tahun pertama sekolah itu. Dan bukan hanya seragamnya, bahkan tas dan jersey-nya pun berasal dari sekolah itu.

"Aku juga tidak mengerti. Dan sekarang aku harus melihatnya sedikit lebih tinggi."

"....."

Ootani berbicara kepada Yuuki yang tercengang.

"Maaf soal ini. Aku yakin kau ingin aku tetap diam tentang hal itu, tetapi itu tidak cocok denganku jika aku tidak memberi tahumu."

"...Tidak, tidak apa-apa. Terima kasih sudah memberitahuku."

"Hei, seperti yang diharapkan, bukankah sudah waktunya kau bertanya pada Hatsushiro-san tentang itu? Yah ... kau bisa melakukannya sesukamu."

Yuuki berdiri diam di sana untuk beberapa saat, menatap tiket di tangannya.

◇

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki telah mendengar fakta tak terduga dari Ootani, tetapi karena dia tidak bisa terus berada dalam kekacauan selamanya, dia memutuskan untuk bertindak seperti biasa untuk saat ini.

Meskipun ujian telah selesai, Yuuki adalah pria yang tidak akan melewatkan kesempatan untuk meninjau. Pada hari ujian selesai, dia menuju ke ruang belajar sekolah dan melihat kembali pertanyaan ujian akhir semester saat itu masih segar di kepalanya. Pada tes kali ini, pada dasarnya tidak ada pertanyaan yang tidak dia mengerti. Tapi dengan caranya sendiri, dia akan memilah pertanyaan yang membutuhkan waktu untuk dia ingat, bahwa dia memiliki masalah untuk dipecahkan dan dia membuat kesalahan yang ceroboh.

"...Sepertinya aku masih harus melakukan sesuatu tentang kebiasaan burukku yang terkadang lupa mengganti simbol saat mentranspos persamaan simultan. Itu juga sering memakan waktuku."

Tidak banyak orang yang akan melangkah sejauh ini setelah ujian, setelah bersemangat untuk belajar keras sebelum ujian. Ketelitian inilah yang membuat Yuuki terus-menerus menempati posisi pertama.

Sejujurnya, dia ingin segera kembali ke rumah dan memberikan tiket kepada Hatsushiro, tetapi dia harus menanggungnya. Tidak ada gunanya

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

membuat Hatsushiro merasa kesepian dan berkonsentrasi pada ujian jika dia pergi dengan setengah hati di sini.

"...Meski begitu, aku bertanya-tanya apa yang sebenarnya terjadi."

Yuuki merenungkan kata-kata yang diucapkan Ootani dalam kepalanya.

Tentu saja, itu tidak berarti bahwa dia akan mengubah pendekatannya terhadap Hatsushiro. Hatsushiro adalah Hatsushiro.

Namun, mungkin ini saatnya aku mencoba bertanya pada Hatsushiro tentang kisahnya, seperti yang Ootani katakan padaku, pikirnya. Dia sangat sadar bahwa Hatsushiro adalah tipe orang yang tidak bisa memaksa dirinya untuk mengatakan sesuatu, bahkan jika dia menginginkannya.

... Tentu saja, aku tidak bermaksud memaksanya jika dia ragu-ragu, tapi...

"Menurut pendapat Ootani, aku mungkin lebih baik membuatnya bicara meskipun itu memaksa."

Yah, mari kita kesampingkan itu dulu...

Untuk saat ini ayo cepat selesaikan reviewnya, lalu pulang ke rumah dimana Hatsushiro menunggu.



Setelah dia menyelesaikan ulasannya dan meninggalkan sekolah, hari sudah lewat tengah hari.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki sedang dalam perjalanan pulang dengan berlari kecil ketika supermarket biasa menarik perhatiannya.

"Ya, kurasa aku akan mampir dan membelikannya kue atau semacamnya."

Dia ingat pernah melihat adegan dari majalah manga wanita Ootani telah menunjukkan kepadanya, di mana seorang suami, yang pulang dari pekerjaan, membeli kue sebagai hadiah. Itu mungkin cara untuk menunjukkan permintaan maafnya karena membuat istrinya merasa kesepian saat dia pergi bekerja dan berterima kasih padanya karena telah menjaga rumah.

Saat itu ketika aku melihatnya, sejujurnya aku tidak bisa memahaminya, tapi aku mengerti sekarang dan itu sebenarnya langkah yang cukup berkelas, pikirnya.

Karena itu, Yuuki memasuki supermarket. Ketika Yuuki sedang memikirkan yang mana yang harus dia beli di bagian kembang gula di mana manisan dipajang, "Hmm? Bukankah ini Yuuki-kun.."

"Ugh"

Ada Shimizu Kouji dengan sekeranjang penuh kue coklat dan beruang kalengan.

"Hei."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Shimizu-sensei tersenyum dan berjalan ke arah Yuuki.

"Hei, hei, Yuuki-kun!!"

Dia berpikir untuk membungkuk sedikit dan segera melarikan diri, tetapi dia tidak bisa mengabaikannya begitu saja jika datang mendekatinya dengan kegembiraan tinggi yang tidak berguna seperti ini.

"S-Siang, Shimizu-sensei."

"Ohh, kebetulan sekali ya kita bisa bertemu di sini!"

"Kurasa begitu. Apa Anda tinggal di sekitar sini?"

"Tidak, aku tinggal agak jauh dari sini, tapi supermarket terdekat tutup sementara jadi aku datang ke sini. Tapi, yah itu benar-benar tidak terduga. Aku yakin ini Tuhan yang memberitahumu bahwa kau harus bergabung dengan klub baseball, Yuuki kun. Jadi apa yang kau pikirkan?"

Dewa seperti itu bisa mati begitu saja , sejujurnya Yuuki merasa begitu.

Haah, entah bagaimana aku sangat buruk dalam berurusan dengan orang ini

...

Kegigihannya dalam mengundangnya untuk bergabung dengan klub bisbol adalah bagian besar dari itu. Namun, entah bagaimana aku tidak ingin berbicara terlalu banyak dengannya , pikir Yuuki. Dia biasanya tersenyum cerah dan ceria, jadi dia seharusnya bukan tipe orang yang sulit bergaul...

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki tidak pernah memiliki perasaan seperti itu sebelumnya, jadi dia sendiri bingung dengan perasaan asing itu.

"Aku sudah memberitahu Anda ini berkali-kali. Tapi, aku tidak punya niat untuk bergabung dengan klub baseball."

"Ayolah, jangan seperti itu. Aku yakin kau bahkan bisa menyeimbangkannya dengan studimu ... Hmm? Apa kau datang untuk membeli kue juga, Yuuki-kun?"

"Eh? Yah begitulah. Karena ujian sudah selesai, kupikir aku akan merayakannya."

Dia tidak mengatakan itu untuk pacarnya menunggu di rumah, tapi dia tidak berbohong.

"Aku mengerti, aku mengerti. Aah, kalau begitu, ada yang bagus di sana tapi sedikit lebih mahal. Mari kita lihat, biarkan aku membelikannya untukmu."

"Tidak, Anda tidak perlu repot-repot melakukan itu."

"Aku akan kembali sebentar lagi!!," kata Shimizu-sensei, berjalan cepat ke bagian lain.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

.... Kurasa aku akan membuangnya sebelum dia kembali . Saat itulah, "Umm, Yuuki san. Ada apa? Membuat wajah pahit seperti itu," Hatsushiro tiba-tiba berdiri di dekatnya.

Dia mengenakan seragamnya yang biasa.

"Aah, tidak apa-apa. Apa kau berbelanja?"

"Iya. Aku sedang menyiapkan makan malam, tapi kita kehabisan kecap..."

"Begitu, ya. Kalau begitu ayo kita berbelanja bersama, aku akan membawa keranjangnya."

"Terima kasih banyak.."

Yuuki mengambil keranjang yang dipegang Hatsushiro, dengan sebotol kecap di dalamnya.

"Yuuki-san, apa kamu mau membeli sesuatu di sini?"

"Aah.."

Yuuki menggaruk pipinya.

Tentu saja, dia bisa dengan jujur memberitahunya bahwa dia akan membeli kue sebagai tanda terima kasih karena telah mendukungnya selama masa ujian. Tapi... *Mari kita lakukan besok. Entah bagaimana aku juga merasa lebih baik membeli sesuatu seperti itu sebagai kejutan untuk dibawa pulang.*

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sedikit kejutan dalam kehidupan sehari-hari itu penting.

Sebelum Hatsushiro datang, Yuuki tidak mempedulikannya sama sekali, tapi akhir-akhir ini dia menyadarinya. Meski tidak sehebat Fujii, dia ingin memuji dirinya sendiri karena bisa memperhatikan hal-hal seperti itu.

"Tidak, tidak ada sama sekali."

'Heeey, Yuuki-kun. Aku dapat kuenya!!'

Ugh dia lagi. Sungguh pria yang menyebalkan.

Shimizu-sensei berjalan ke arah mereka dengan sekotak kue, yang tampaknya mahal, di tangan.

"Ini yang ini, kue es ini ini enak..."

"... Hm? Ada apa?"

Shimizu-sensei tiba-tiba berhenti di tempatnya.

Ada apa?, dan ketika Yuuki melihat ke arah yang dilihat Shimizu-sensei,

"..."

Hatsushiro membeku di tempat, matanya terbuka lebar.

"Hei, ada apa, Hatsushiro?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ayah..."

Pada awalnya, dia tidak bisa mengerti arti dari kata-kata yang keluar dari bibir Hatsushiro.

Apa yang Hatsushiro katakan barusan?

'...Kotori."

Dari arah lain, Shimizu-sensei juga secara alami, memanggil nama depan Hatsushiro.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



CHAPTER 7: **ALASAN BAGI DIRINYA UNTUK TERUS HIDUP**

"Ayah..."

"Kotori."

Kotori memanggil Shimizu 'Ayah', dan Shimizu memanggil Hatsushiro dengan nama depannya, 'Kotori'.

Awalnya Yuuki tidak bisa memahami kejadian yang tiba-tiba ini. Tapi, setelah dia mengamati situasi di antara mereka berdua dia mulai mengerti artinya.

Shimizu-sensei adalah ayah Hatsushiro? Tapi, kenapa nama keluarga mereka berbeda?

Sementara itu Yuuki tenggelam dalam pikirannya, Shimizu berjalan ke depan Hatsushiro dengan langkah cepat, "APA YANG KAU LAKUKAN!?!? HUH!?!," dan suara marah Shimizu bergema di dalam supermarket.

Suara Shimizu memang sedikir keras, tetapi barusan berbeda baik dalam kenyaringan maupun kualitasnya. Itu dalam suara seolah-olah dia sedang memarahi seorang anak.

Pelanggan lain melihat ke arah mereka, bertanya-tanya apakah sesuatu telah terjadi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"T-Tenanglah, Shimizu-sensei."

"Ah, aah... Sial. Aku tidak bermaksud menakutimu."

Mendengar kata-kata Yuuki, Shimizu menenangkan napasnya sejenak. Ekspresinya yang ditunjukkan berbeda dari biasanya. Senyumnya tertutup rapat, matanya menyipit.

"Kotori, apa yang kau lakukan selama ini?"

Itu sekarang lebih dekat dengan nada suaranya yang biasa. Tapi, meskipun begitu, Shimizu berbicara dengan nada seolah-olah dia sedang menanyainya.

Yuuki menatap Hatsushiro.

Hatsushiro benar-benar membeku di tempat, menundukkan kepalanya.

"Ada apa? Aku tidak akan mengerti kalau kau tetap diam."

"....."

Hatsushiro terdiam, menundukkan kepalanya.

"Apa kau tidak mendengarku? Aku bertanya kepadamu apa yang kau lakukan setelah kau pergi dari rumah."

"..... Itu."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro menggerakkan bibirnya, mencoba memberikan jawaban.

Namun, hanya napas kecil tanpa kata yang keluar dari bibirnya.

Melihat keadaannya, Shimizu-sensei semakin mengerutkan alisnya dan berbicara.

"Ada apa? Cepat jawab pertanyaanku..."

"Tolong tenanglah, Shimizu-sensei," kata Yuuki, memotong kata-kata Shimizu, tidak bisa hanya berdiri dan menonton.

Dengan kondisinya saat ini, Hatsushiro tidak bisa memberikan jawaban yang tepat. Oleh karena itu, Yuuki memutuskan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan Shimizu-sensei.

"Aku yang akan menjawab pertanyaan itu."



Setelah keadaan menjadi tenang, mereka berdua masuk ke mobil Shimizu-sensei. Dengan Yuuki duduk di depan sambil menunjukkan arah ke apartemennya.

Bagaimana dia membawa pulang Hatsushiro dari atap sebuah bangunan terbengkalai, basah kuyup di tengah hujan, lalu mereka menjadi sepasang kekasih dan hidup bersama sampai Hatsushiro tenang. Dia menceritakan

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

semuanya tanpa menyembunyikan apapun. Pihak lain adalah orang tua. Tidak ada gunanya menyembunyikannya saat ini.

Yah, seperti yang diharapkan, dia tetap diam tentang bagaimana dia mencoba bunuh diri.

"...Aku mengerti."

"Memang benar, seharusnya aku segera melaporkannya ke polisi. Tapi, aku tidak melakukannya karena keputusanku. Aku minta maaf karena membuat Anda sangat khawatir karena keputusanku ..., "kata Yuuki, menundukkan kepalanya.

Shimizu terdiam sejenak saat dia memegang kemudi.

Yuuki juga terdiam, menunggu kata-kata selanjutnya. Dia siap dimarahi. Itu mungkin bukan hal yang benar untuk dilakukan, tetapi dia bisa mengatakan dengan yakin bahwa apa yang dia lakukan tidak salah. Itu sebabnya dia akan menerima omelan itu.

Atau begitulah pikirnya.

"Ooh, aku sangat senang!! Aku senang dia tinggal bersama laki-laki sepertimu, Yuuki-kun," kata Shimizu dengan nada seperti biasa, tersenyum.

"Eh?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki berpikir bahwa dia akan dimarahi habis-habisan, seperti yang terjadi pada Hatsushiro, jadi dia bingung.

"Apa Anda tidak marah?"

"Hmm? Nggaklah. Aku memang khawatir karena dia tiba-tiba menghilang dan kupikir dia ditangkap oleh orang jahat atau semacamnya. Kesampingkan itu, selama Kotori tinggal di rumahmu, kalian tidak melakukan sesuatu yang melanggar hukum, kan? Seperti hubungan seksual?"

"Eh, t-tentu saja tidak!"

"Hmm-mm. Kau sangat dewasa Yuuki-kun. Kotori kehilangan ibunya waktu dia kecil, kau tahu. Mungkin itu sebabnya dia menjadi introvert dan itu membuatku khawatir. Tapi aku lega dia punya pacar yang bisa diandalkan sepertimu, Yuuki-kun."

"...Tidak, Hatsushiro adalah gadis yang sangat perhatian dan baik. Ah, di depan belok kiri."

"OK, aku mengerti. Ah, ngomong-ngomong, Hatsushiro adalah nama keluarga dari mending istriku, kau tahu."

Aku mengerti, jadi itu sebabnya. Tidak heran jika tidak ada siswa dengan nama keluarga Hatsushiro ketika Ootani mencarinya. Ketika Yuuki

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

menanyakan namanya saat pertama kali mereka bertemu, Hatsushiro menggunakan nama dari mendiang Ibunya.

"Dan pastikan juga berterima kasih pada Yuuki-kun, oke, Kotori!!," kata Shimizu pada Hatsushiro yang duduk di kursi belakang.

"...Iya. Yuuki-san, terima kasih banyak."

"Aah, tidak apa-apa. Aku juga senang bersama Hatsushiro."

"Ah, ngomong-ngomong apartemenmu di sekitar sini, kan?"

"Ya, itu benar."

Mobil Shimizu berhenti di depan apartemen Yuuki.

"Oke, kalian berdua pergi ke depan dan ambil barang-barangnya. Aku akan menunggu disini."

"...Iya."

Yuuki kemudian turun dari mobil.

Hatsushiro juga turun dari mobil, tetap diam.

Itu benar, ini sudah seharusnya ...

Mulai sekarang, Hatsushiro akan mengemasi semua barang miliknya dan kembali ke rumah aslinya, ke rumah Shimizu-sensei.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Kehidupan mereka bersama, yang telah berjalan hampir dua bulan, tiba-tiba berakhir.



"....."

"....."

Setelah masuk ke kamar Yuuki, Hatsushiro mengemas barang-barangnya dalam diam.

Dulu, hampir tidak ada barang milik Hatsushiro. Dia hanya mengemas barang-barang yang cukup untuk muat di tas sekolahnya dan seragam yang dia pakai saat pertama kali tiba. Kebutuhan sehari-hari yang dia gunakan dibeli oleh Yuuki, jadi yang tersisa adalah pakaian yang mereka beli bersama dengan Ootani.

"...Tapi itu benar-benar mengejutkanku. Aku tidak akan pernah berpikir bahwa ayahmu adalah Shimizu-sensei. Apa itu sebabnya kau begitu pandai bermain tangkap bola?"

"Ah tidak. Kami tidak pernah bermain baseball bersama. Tapi, aku sering pergi menonton pertandingan Ayahku dengan Ibuku."

"Aah, mungkin itu caramu mendapatkan bakat untuk itu, Hatsushiro... tunggu, kurasa itu bukan Hatsushiro. Itu Shimizu Kotori, kan?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どっつなるのか？

"Hatsushiro saja. Aku ingin kamu memanggilku dengan nama itu, Yuuki-san"

"Hm, begitu. Yah, aku juga sudah terbiasa dengan nama itu."

"Mnmm..."

"....."

"....."

Dan percakapan terhenti.

Yuuki melihat sekeliling ruangan.

"Ah, mau bawa konsol game?," kata Yuuki sambil menunjuk konsol game yang terhubung ke monitor.

Hatsushiro menggelengkan kepalanya.

"Tidak, itu milikmu, Yuuki-san..."

"Ini awalnya seperti sesuatu yang aku beli untukmu, Hatsushiro. Kalau Anda mau, kau bisa membawanya."

"....."

Untuk beberapa saat, Hatsushiro menatap konsol game dengan saksama tanpa berkata apa-apa.

Yuuki menunggu jawaban dari Hatsushiro.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Puluhan detik berlalu dan tak lama kemudian, dia tersenyum kecil dan berbicara.

"... Baiklah. Kalau begitu, aku akan menerima tawaranmu."

"Jangan bermain berlebihan lho, nanti sakit lagi."

"A-Aku tidak bermain sebanyak itu lagi, tahu," kata Hatsushiro malu-malu sambil memasukkan konsol game ke dalam tasnya dengan hati-hati.

Dan dengan itu, dia siap untuk pergi.

"...Kalau begitu, aku pergi dulu."

"Ya."

Hatsushiro berdiri dengan tas dan pakaiannya, dan menuju pintu keluar.

"Yuuki-san, terima kasih banyak untuk semuanya," kata Hatsushiro.

Dan saat dia hendak menundukkan kepalanya, "...Tunggu, Hatsushiro.

Hanya ada satu hal yang ingin kutanyakan."

"Apa itu?"

"Hatsushiro... Apa ada yang ingin kau katakan padaku?"

Hatsushiro membuka matanya lebar-lebar pada pertanyaan Yuuki.

"...Kenapa, menurutmu begitu?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Itu karena kau telah mengutak-atik rambutmu sejak kita berbicara sebelumnya. Kau mungkin tidak menyadarinya. Tapi, itulah kebiasaanmu saat kau memiliki sesuatu untuk dikatakan tetapi tidak dapat dilakukan."

Benar sekali. Sudah lama sejak sebelumnya, tidak, sejak mereka bertemu Shimizu-sensei.

Kebiasaan Hatsushiro untuk mengutak-atik rambutnya terus terlihat.

Itu sebabnya ada sesuatu yang ingin dia katakan.

Itu pasti.

Sesuatu yang ingin dia katakan, tetapi tidak bisa dikatakan agar tidak merepotkan orang lain.

"Hatsushiro. Aku sudah mengatakan ini sebelumnya, bahwa aku ingin kau menjadi lebih egois. Bahwa aku akan menanggapi semampuku. Itu sebabnya, kau tahu, maukah kau membicarakannya denganku?," kata Yuuki, menatap lurus ke mata Hatsushiro.

Tapi ..

Hatsushiro segera mengalihkan pandangannya dan melihat ke bawah.

"...Tidak, tidak ada apa-apa."

"Hatsushiro..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Sungguh, tidak ada apa-apa. Aku baik-baik saja..."

"....."

Ekspresinya sama sekali tidak terlihat baik-baik saja.

Namun, bahkan jika dia bertanya lebih jauh, Hatsushiro mungkin tidak akan memberitahunya. Dengan paksa memintanya untuk berbicara ... seperti yang diharapkan, Yuuki tidak ingin melakukannya.

"Aku mengerti... maka tidak apa-apa. Bilang saja padaku kalau kau ingin membicarakannya, oke?"

"...Maafkan aku."

"Gak apa-apa, kau tidak perlu meminta maaf. Lebih penting lagi, kalau aku ingin bermain game, bolehkah akj datang ke rumahmu?"

"Iya tentu saja. Aku akan menunggu...," kata Hatsushiro sambil tersenyum.

Senyum yang berbeda dari biasanya. Itu adalah senyum kaku.

◇

Shimizu, yang turun dari mobil, sedang merokok.

"Bukankah kalian agak lambat, kalian berdua."

"Aah, aku minta maaf membuat Anda menunggu," kata Yuuki.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Shimizu kemudian menjatuhkan rokoknya ke tanah dan menggunakan kakinya untuk memadamkan api.

"Tidak, tidak apa-apa. Aku yakin kalian berdua juga ingin membicarakan kenangan yang kalian miliki bersama."

"...Kalau begiru, Yuuki-san. Aku pulang dulu."

"Ya."

Setelah Hatsushiro membungkuk pada Yuuki dan masuk ke kursi belakang, pintu ditutup.

Setelah memastikan pintu sudah ditutup, Shimizu-sensei berjalan ke arah Yuuki dan kemudian berbicara dengan suara kecil.

"Yuuki-kun. Sekali lagi, terima kasih telah menjaga Kotori dengan baik."

"Tidak, gak masalah. Malahan akulah yang harus berterima kasih. Karena dia sudah melakukan pekerjaan rumah untukku."

"Haha, begitu, begitu. Masakan Kotori adalah sesuatu yang luar biasa, kan?"

"Ya."

Bagi Yuuki, masakan yang dibuat Hatsushiro itu seperti obat penyembuh baginya setelah bekerja keras dalam belajar atau pekerjaan paruh waktunya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aah, benar juga. Yuuki-kun."

Shimizu-sensei mengeluarkan sebatang rokok lagi, menyalakannya dan mengisapnya.

"Untuk sementara waktu, bisakah kau tidak bertemu dengan Kotori dulu? Aku ingin punya waktu untuk berbicara tentang masa depan sebagai orang tua dan anak, kau tahu."

"...Aah, ya."

Itu, yah, kurasa memiliki waktu seperti itu juga diperlukan.

"Aku benar-benar tidak bisa cukup berterima kasih. Aku akan menghubungimu ketika semuanya beres, oke ... Kebetulan, aku akan lebih berterima kasih jika kau bisa bergabung dengan klub baseball ... "

"Kalau itu, maaf aku tidak bisa.."

"Begitukah... Sayang sekali yah.."

Shimizu-sensei kemudian masuk ke kursi pengemudi dan menutup pintu.

Rokoknya masih ada di mulutnya dan menyala.

◇

"....."

Di ruangan tempat Hatsushiro pergi, sendirian, Yuuki linglung.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Tanpa siapapun kecuali dirinya sendiri. Itu sudah biasa, tapi saat itu ...

"Apakah ini ya.. yang dinamakan kesepian?"

Jika itu masalahnya, hatiku benar-benar rapuh sekali. Kemana dia pergi? Yuuki Yuusuke yang terus mengulang hari-hari monotonnya hanya untuk belajar dan bekerja lagi dan lagi.

Tapi, aku tidak bisa terus seperti ini selamanya.

Untuk saat ini, ayo pergi belajar , lalu dia menuju untuk duduk di mejanya.

Namun.

"...Aah, ini tidak bagus."

Dia tidak bisa berkonsentrasi sama sekali. Sampai hari ini, ini adalah pertama kalinya baginya untuk tidak dapat memahami kata-kata di buku pelajarannya.

Buku pelajaran yang digunakan Hatsushiro yang diletakkan di atas meja sangat mencolok baginya.

Kasur yang digunakan Hatushiro yang diletakkan di sudut ruangan, pisau dan peralatan makan yang dia gunakan untuk memasak dan handuk mandi yang dia gunakan, yang rasanya dia suka. Meskipun Hatsushiro seharusnya membawa barang-barangnya dan pergi, kehadirannya telah tertanam di ruangan ini.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ayo belajar di restoran keluarga."

Yuuki membawa dompet, peralatan dan buku pelajarannya, lalu meninggalkan ruangan.



Mobil yang dikendarai Shimizu-sensei dan Hatsushiro berhenti di taman sebuah rumah bertingkat dua.

Itu adalah rumah yang Shimizu-sensei dan Hatsushiro tinggali bersama selama bertahun-tahun.

"Kita sudah sampai, Kotori."

"..."

"Hei, cepat keluar!"

"...Iya," jawab Hatsushiro dengan suara kecil, turun dari mobil dan berjalan mengikuti ayahnya.

Saat dia membuka pintu depan dan masuk, bau rokok yang familiar tercium di udara. Bau yang bahkan meresap ke dalam dinding seharusnya adalah bau rumah orang tuanya, namun, dia tidak merasa sedikit pun santai.

Kamar Yuuki-san memiliki kehangatan yang membuatku tanpa sadar menarik napas saat kembali dari luar, namun, aku penasaran apa bedanya ini, pikir Hatsushiro.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Clack, pintu depan tertutup.

Wajah Shimizu, yang tersenyum sampai beberapa saat yang lalu, sekarang berubah menjadi seringai.

"...Nah, Kotori. Aku siap mendengarkan jika kau punya alasan."

"....."

Mengetahui bahwa itu tidak ada artinya, Hatsushiro menutup matanya dan mengatupkan giginya.

Segera setelah itu, benturan keras menghantam pipinya.



Ketika Yuuki tiba di restoran keluarga, dia menemukan wajah-wajah yang familiar.

"Hee, kebetulan sekali."

"Yo, Yuuki."

Orang yang menyapa dia adalah Ootani dan Fujii.

Sepertinya mereka telah mengobrol lama melihat es di dalam gelas kosong dari menu all-you-can-drink telah mencair.

Melihat buku pelajaran di tangan Yuuki, Fujii berbicara.

"Ayolah, kawan. Tesnya baru saja berakhir, tapi kau masih belajar?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Ya," jawab Yuuki lesu.

Melihat keadaannya, Ootani mengerutkan kening dan kemudian berbicara.

"Yuuki... Apa terjadi sesuatu?"

"Bukan apa-apa."

"Jangan beri aku 'bukan apa-apa' dengan wajah murungmu itu. Pertama-tama, aneh kau tidak bersama Hatsushiro-san meskipun ujiannya sudah selesai."

Yuuki tetap diam dan tidak bisa berkata apa-apa saat Ootani menatap tajam ke arahnya.

"Bilang aja, Yuuki. Shouko-chan keras kepala dalam hal seperti ini," kata Fujii sambil mengangkat bahu.

"Aku juga, aku juga khawatir tentang teman terbaikku. Kalau kau tidak keberatan, maukah kau membicarakannya dengan kami?" tambahnya.

"...Ya, kurasa begitu. Bagaimanapun, kalian juga pengertian dengan Hatsushiro."

Yuuki kemudian duduk di meja mereka.

Untuk saat ini, dia memesan minuman dari menu minuman sepuasnya dan kemudian berbicara tentang apa yang terjadi hari ini.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Mereka pertama-tama mengangkat suara mereka karena terkejut ketika mengetahui bahwa Shimizu-sensei adalah ayah Hatsushiro. Tapi, setelah itu, mereka tetap diam, mendengarkan cerita Yuuki dengan mata serius.

Yuuki menceritakan semuanya kepada mereka berdua.

Bukan hanya gambaran umum tentangnya, tetapi juga bagaimana perasaannya. Bagaimana Shimizu-sensei menunjukkan wajah yang berbeda di depan Hatsushiro, bagaimana sebelum Hatsushiro pergi, dia tampak seperti memiliki sesuatu yang tidak bisa dia katakan. Semua yang dia rasakan, semua yang dia tahu.

"...Aku mengerti sekarang."

Ootani, yang telah mendengarkan keseluruhan cerita, menyesap kopi yang baru saja dibawanya dari area minuman swalayan.

"Pertama-tama, Yuuki... Tolol banget lu ya," katanya tanpa sedikit pun menahan diri.

Saat Yuuki terkejut dengan kata-kata yang tidak dia harapkan untuk didengar, dia berbicara.

"A-Apa maksudmu?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Hah!? Masih mau ngeles, dasar tolol! Kalau kau tahu Hatsushiro-san memiliki sesuatu yang ingin dia katakan tetapi tidak bisa, kenapa kau tidak membuatnya mengatakannya?"

"I-Itu ..."

Ootani melanjutkan sambil meletakkan cangkir kopi di atas meja.

"Lagian, kenapa kau begitu mudah mendengarkan kata-kata si Shimizu itu dan membiarkannya membawa Hatsushiro-san pergi. Bahkan kau bisa tahu, bukan? Hatsushiro-san itu... tidak mau pulang dengan orang itu."

"....."

Benar sekali. Itu pasti sesuatu yang bahkan Yuuki bisa katakan.

Dia sudah memikirkannya bahwa ada yang tidak beres dengan perilaku Hatsushiro.

Tapi...

"Tapi, aku tidak mau memaksa Hatsushiro ..., aku ingin dia yang memutuskan sendiri apa yang harus dia lakukan."

"Yuuki, lu ini ya ..."

"Memberitahu dia untuk melakukan ini dan itu tidak... benar. Aku tidak ingin memaksanya untuk berbicara. Lagipula, ini bukan berarti kita tidak akan

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

bertemu lagi. Dan, Shimizu-sensei adalah ayah Hatsushiro, Iho. Dia jelas khawatir. Lalu ..."

Yuuki menggenggam gelas di tangannya dengan erat.

"...Jika orang tuamu masih hidup, tidakkah kau ingin dibiarkan tinggal bersamanya? Lagipula, manusia tidak akan hidup selamanya di dunia ini. Karena itu.."

"Yuuki...," Fujii, yang pernah melihat Yuuki berlatih dengan ayahnya, bergumam pelan.

Sementara itu, Ootani mengangkat cangkirnya sekali lagi dan meminum kopi yang tersisa sekaligus.

"Fiuh... aku agak mengerti perasaanmu."

Kemudian dia meletakkan cangkir itu di atas meja dengan keras, seolah-olah akan membantingnya.

"Katakan, Yuuki. Kau secara tidak sadar benci menyuruh orang lain untuk melakukan ini dan itu, bukan? Kupikir itu mungkin karena kau dipaksa bermain baseball oleh ayahmu sendiri. Kau mengatakan bahwa kau tidak benar-benar membencinya, tetapi kau secara tidak sadar mengerti bahwa itu salah dan kau tidak ingin melakukan itu pada orang lain ..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

[TN: Gw tegasin lagi, kata melakukan 'ini dan itu' maksudnya dalam arti yang positif bukan negatif ya nekopers :v]

"Itu ..."

Itu benar.. Kata-kata yang dia coba ucapkan tidak bisa keluar. Itulah seberapa banyak yang dikatakan Ootani benar untuk Yuuki.

Yuuki tentu memiliki kecenderungan untuk menghindari membuat orang lain melakukan sesuatu untuknya. Terutama ketika pihak lain menolak sekali, dia kemudian akan mundur dengan mudah. Waktu ketika dia mencoba berpegangan tangan dengan Hatsushiro, saat dia mencoba membuatkan dia sarapan untuknya, saat dia mencoba memberinya hadiah dan kali ini juga. Pada dasarnya, dia hanya akan menunggu sampai pihak lain bersedia atau bertanya secara tidak langsung untuk membuat mereka bersedia.

"Yah, aku akan bertanya padamu nanti tentang masalah itu, untuk beberapa alasan, kau tidak merasa pendiam saat meminta bantuanku. Kau ingin ikut campur, tetapi kau juga tidak ingin memaksanya. Kupikir itu cara berpikir yang bagus. Dan karena kau seperti itu, kupikir itu sebabnya Hatsushiro-san bisa merasa nyaman di sisimu... Tapi, kau tahu ..."

Ootani mendekatkan wajahnya ke Yuuki, lalu berbicara.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Mencampuri dengan paksa tidak selalu merupakan hal yang buruk. Ketika kita sedang berbelanja pakaian, aku memaksamu untuk membeli pakaian untukmu kan. Apakah itu hanya aku yang mengganggu?"

"...Tidak, Hatsushiro sangat bersemangat. Dia bilang aku terlihat keren. Aku senang atas apa yang kau lakukan."

"Itulah yang kumaksud. Bahkan sekarang pun sama. Karena aku dengan paksa memintamu untuk berbicara lebih awal, kau dapat berbagi cerita dengan kami ini."

"...."

"Dengar, Yuuki. ini Hatsushiro-san, kau tahu? Kalau kau tidak ikut campur sedikit, gadis itu pasti akan terus menahan diri... Yah, mungkin dia akan terus seperti ini sampai dia mencoba untuk melompat lagi."

"... Kenapa kau tahu tentang itu."

"Ketika kita pergi belanja. Saat itu, aku bertanya tentang itu ... Ini tentang dirinya yang mencoba bunuh diri."

Ootani mengeluarkan smartphonenya dan menelusuri layar.

"Awalnya, aku curiga dia dibully di sekolahnya. Lagipula dia memang seperti itu, jadi kupikir dia mungkin tidak bisa berhubungan baik dengan teman-teman sekelasnya dan bekas luka memar di tubuhnya, yang kulihat saat

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

aku memilih pakaiannya, mungkin karena itu. Tapi, kau tahu... Beberapa waktu yang lalu, aku mendapat kontak dari temanku yang telah melihat ke sekolah menengah perempuan itu."

Ootani meletakkan smartphonenya di atas meja.

Apa yang di tampilkan di layar adalah percakapan antara dia dan temannya.

Isinya tentang bagaimana tidak ada siswa bernama Hatushiro. Tapi, ada siswa kelas satu yang bolos sekolah selama dua bulan. Ini mungkin tentang Hatsushiro. Jika harus dicari dengan nama Shimizu Kotori, itu akan memberi tahu bahwa siswa ini adalah Hatsushiro.

Melihat percakapan itu, Yuuki sedikit terkejut.

"...Eh...tidak ada intimidasi?"

"Ya. Tepatnya, ada gadis-gadis yang mempermainkannya pada awalnya. Tapi, suatu hari ... saat mereka dengan setengah bercanda mendorong Hatsushiro-san, dia jatuh secara spektakuler dan mengeluarkan darah dari kepalanya."

Namun, reaksi Hatsushiro saat itu aneh.

Dengan wajah berlumuran darah dan tanpa mengubah ekspresinya, dia hanya meminta maaf.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"Sepertinya gadis-gadis yang mendorongnya merasa ketakutan. Yah, itu jelas reaksi yang aneh. Dan sejak saat itu, tidak ada yang mau berhubungan dengannya. Bagaimanapun, ini adalah sekolah untuk anak-anak yang cukup cerdas."

Itulah satu-satunya saat Hatsushiro terluka di sekolah. Tidak pernah terjadi sebelumnya atau sejak itu.

Itu bukan berarti dia diabaikan setelah kejadian itu. Namun, semua orang menjaga jarak dan hanya melakukan kontak minimal dengannya.

"Tunggu... Jadi, luka memar Hatsushiro itu..."

Ketika kami sedang belajar bersama, dia mengatakan kepadaku bahwa setelah pulang dari sekolah dia langsung pulang ke rumah.

Jika kata-katanya bukan kebohongan... bukankah itu satu-satunya tempat di mana Hatsushiro bisa mendapatkan lukanya, yang juga merupakan sumber dari itu?

"Hei, Yuuki. Aku tidak tahu seperti apa Ayahmu. Tapi, apakah Ayah Hatsushiro-san, si Shimizu terlihat seperti ayah yang baik di matamu?"

Mendengar kata-kata Ootani, Yuuki sekali lagi mengingat sikap orang itu terhadap Hatsushiro.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Kata-kata pemaksaan, sikap berwibawa dan ekspresi yang tidak berusaha menyembunyikan kemarahannya.

Ayah Yuuki juga sama, tapi jelas kualitasnya berbeda...

"Hei, Yuuki."

Fujii, yang selama ini diam, mulai berbicara.

"Aku menerima pelatihan dari orang itu. Ini membantuku bahwa pelatihannya benar-benar mendalam dan mudah dimengerti. Aku selalu terkesan olehnya, seperti yang diharapkan dari mantan pemain baseball profesional. Tapi, ada sesuatu yang selalu ada di pikiranku..."

Fujii menurunkan nada suaranya dan kemudian berbicara.

"Matanya terlihat mati. Dia tersenyum dan berbicara dengan riang, dan itu cukup menakutkan untuk dilihat."

Itu juga merupakan rasa tidak nyaman yang Yuuki ingat.

Mungkin, kenapa terasa sulit untuk membicarakan Shimizu, karena dia tidak terlihat bersenang-senang sedikit pun, meskipun wajahnya seharusnya tersenyum. Dan orang seperti itu telah lama tinggal bersama Hatsushiro dan dia masih bersamanya sampai sekarang.

"...HATSUSHIRO!!!"

Yuuki secara refleks langsung berdiri.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Mendengar itu, Fujii kemudian berbicara.

"Kalau kau mencari rumah Shimizu-sensei. itu adalah rumah dua lantai dengan atap merah di seberang tempat yakiniku dekat dengan sekolah menengah kota."

Fujii memasukkan salah satu es batu dari gelasnyanya ke dalam mulutnya. Saat dia mengunyahnya, "Hmm... Kenapa kau tidak melakukan apapun yang kau mau? Kalau kau butuh sesuatu, aku akan ada untuk membeli parfait jumbo," kata Fujii sambil tersenyum kecil.

"Ya, aku akan mentraktirmu sebanyak yang kau mau.."

Setelah meninggalkan kata-kata ini, Yuuki meletakkan uang 1.000 yen di atas meja, lalu meninggalkan restoran keluarga.



Seseorang tidak akan pernah terbiasa dengan rasa sakit.

Mereka hanya, lelah bahkan bereaksi terhadapnya , Hatsushiro percaya.

"Kau sangat menyebalkan, kau membuatku melalui semua masalah ini tanpa hasil."

Dengan tangannya yang besar dan kasar, Shimizu mengangkat kerah Hatushiro.

"...A-Aku minta maaf."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Jangan berpikir meminta maaf saja sudah cukup!!"

Dengan teriakan marah, dia membantingnya ke lantai.

Sebuah erangan bisu keluar dari bibirnya saat udara keluar dari paru-parunya.

Ini menyakitkan. Namun, dia bahkan tidak bisa berteriak.

"Sementara aku berurusan dengan sekelompok bocah sekolah menengah yang sombong di siang hari, kau bersenang-senang bermain-main dengan seorang pria? Apa kau sedang mempermainkanku?"

"Tidak, aku ..."

"Sudah kubilang, meminta maaf saja tidak cukup!!"

Seperti bola sepak, dia menendang perutnya dengan keras.

Gedebuk! Seluruh tubuh Hatsushiro kejang karena kejutan yang bergema sampai ke intinya.

Shimizu kemudian berbicara, terengah-engah karena sangat marah.

"Haah, haah ... Apa ini... Hmm?"

Pada saat Hatsushiro terjatuh, isi tas sekolahnya berserakan di lantai.

Ada satu hal di antara mereka yang menarik perhatian Shimizu.

"Apa kotak persegi ini?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Itu adalah konsol game yang Yuuki berikan padanya saat dia pergi.

Ini adalah konsol game yang Yuuki beli untuknya, yang dia mainkan bersama Yuuki sambil tertawa.

"Aah, konsol game yang ada di beberapa iklan, ya... Ooh? Apakah itu hadiah dari pria Yuuki itu? Sial, Ini Sampah ...!!"

Saat Ayahnya mengangkat kedua tangannya ke atas, hendak melempar konsol game ke tanah, "TIDAKK!!"

"A-Apa maumu, hah!?"

Hatsushiro dengan putus asa melompat ke arah Ayahnya dan merebut konsol game dari tangannya.

"...Hei, apa yang baru saja kau lakukan, Kotori?"

"Ah, umm, itu..."

Aku melakukannya, aku sudah melakukannya , pikirnya.

Dengan ekspresi yang lebih dipenuhi amarah, Shimizu berjalan ke arah Hatsushiro yang terbaring di lantai.

Dia kemudian menginjaknya dengan tumitnya sekeras yang dia bisa.

"Gu...ha."

Sekali lagi, erangan bisu keluar dari bibir Hatsushiro.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Meski begitu, Shimizu tidak berhenti. Lagi dan lagi, dia menginjak Hatsushiro.

"Apa, kau tidak mau mematuhiku?! Orang tuamu?!?"

Lagi dan lagi. Sambil berteriak padanya.

Bahkan tanpa bisa bergerak, yang bisa dilakukan Hatsushiro hanyalah menahan rasa sakit dan meringkuk ketakutan.

Meski begitu, dia memeluk konsol game yang penuh kenangan dengan kedua tangan, melindunginya.

"OI, DENGAR GAK!?! KAU PIKIR KAU SIAPA!!!"

Suara Ayahnya yang dipenuhi amarah menghujani dari atas.

...Di tengah rasa sakit yang membuatnya merasa seperti akan kehilangan kesadaran, Hatsushiro bertanya-tanya.

Kenapa berakhir seperti ini?

Setidaknya pada awalnya, sampai Hatsushiro berusia tujuh tahun, mereka adalah keluarga yang bahagia.

Ibunya cantik dan baik, namun terkadang tegas. Ayahnya adalah pemain baseball profesional. Jadi, dia tidak sering berada di rumah. Meski begitu, ketika dia kembali ke rumah, mereka bertiga akan pergi ke restoran terdekat dan makan. Favorit Hatsushiro adalah set pancake. Dia ingat betul bagaimana

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるの？

Ayahnya biasa membujuk Ibunya, yang akan berkata, "Aku bisa membuat sesuatu seperti ini di rumah."

Mereka bertiga tersenyum.

Namun, ketika Hatsushiro berusia tujuh tahun, ibunya meninggal karena kecelakaan.

Hari itu, dia dan ibunya sedang dalam perjalanan pulang. Dalam perjalanan, ketika Hatsushiro dengan egois meminta es krim dan mencoba menyeberang jalan ke toko serba ada di seberang jalan, tanpa mendengarkan upaya ibunya untuk menghentikannya, sebuah minivan yang melaju kencang datang menghampirinya.

Ibunya segera menyelamatkan Hatsushiro dan ditabrak mobil.

Dia dibawa ke rumah sakit. Tapi, pada saat Ayah Hatsushiro mendengar berita itu dan bergegas, ibunya sudah meninggal. Hatsushiro dengan jelas mengingat kata-kata yang diucapkan ibunya pada nafas terakhirnya.

Maaf, maaf. Itu karena aku egois.

Minivan itu memang melaju kencang. Namun... lampu pejalan kaki berwarna merah.

Dia adalah orang yang berlari keluar. Jadi seharusnya dia yang mati, bukan ibunya...

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Kepada Hatsushiro, yang menangis dan meminta maaf, ibunya berbicara dengan suara serak.

'Aku juga minta maaf, Kotori... Jadilah gadis yang baik, oke. Tolong dukung ayahmu menggantikanku...'

Hatsushiro mengukir kata-kata itu dalam hatinya.

Iya, Ibu ...

Aku akan, menjadi gadis yang baik. Aku akan melakukan yang terbaik. Agar aku bisa mendukung Ayah menggantikan ibu.

Ayahnya juga telah pensiun dari baseball dan dia lebih sering berada di rumah daripada sebelumnya. Namun, dia menghabiskan sepanjang waktu bersembunyi di kamarnya, menangis.

Dan kemudian, setelah hari tertentu, Ayahnya mulai mendisiplinkan Hatsushiro dengan cara yang belum pernah dilakukan saat ibunya masih ada.

'Jangan cuma main saja, pergi belajar.' katanya.

Secara alami, Hatsushiro mencoba yang terbaik untuk mendukung Ayahnya, seperti yang dikatakan ibunya.

Iya, ayah. Aku akan menjadi gadis yang baik.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sejak hari itu, Hatsushiro tidak pernah bermain dan hanya fokus pada pelajaran sekolahnya. Hanya saja, bahkan ketika dia berjuang keras untuk belajar dan mendapat nilai bagus, ayahnya tidak tersenyum padanya.

'Kenapa kau tidak membantu pekerjaan rumah?'

Iya, aku akan melakukan yang terbaik.

Hatsushiro bertanggung jawab atas semua pekerjaan rumah sejak hari itu.

Meski begitu, ayahnya tidak senang.

'Kau itu perempuan, belajar memasak setidaknya satu hidangan.'

Iya, aku akan melakukan yang terbaik.

Sejak hari itu, Hatsushiro belajar memasak menggunakan buku catatan masakan ibunya.

Dia berlatih keras, untuk membuat ayahnya tersenyum padanya. Namun, tidak peduli seberapa enak dia mencoba memasak, ayahnya hanya memakannya tanpa mengatakan apa-apa dengan ekspresi kosong di wajahnya, tidak pernah tersenyum padanya.

Pada hari tertentu, ketika Hatsushiro bermain-main dengan kucing liar dalam perjalanan pulang dan pulang terlambat, ayahnya menampar pipinya dengan marah.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

'Jangan membuatku khawatir!! Dasar anak yang tidak berguna!'

Pada saat itu, dia berpikir bahwa dia mungkin masih mengkhawatirkan Hatsushiro dan secara tidak sengaja melakukan kekerasan.

Namun, sejak itu, kekerasan Ayahnya terus meningkat.

Ditampar, ditendang ...

Hal-hal seperti itu sudah menjadi kejadian sehari-hari. Meski begitu, Hatsushiro berpikir itu baik-baik saja. Jika itu bisa membuat Ayahnya merasa lebih baik, yang tidak pernah tersenyum sejak Ibunya meninggal.

Tolong perhatikan aku, Ibu. Aku akan mendukung ayah menggantikanmu.

Ayah. Aku baik-baik saja, jadi tolong tersenyum lagi.

Dan begitu saja, waktu berlalu...

Pada hari hujan lebat, dua bulan lalu.

Hatsushiro berhasil menciptakan kembali rasa kari yang biasa dibuat Ibunya secara tidak sengaja.

Itu adalah rasa yang selalu dia cari. Dia telah mendengar bahwa kari ini adalah makanan pertama yang dimasak Ibunya untuk Ayahnya. Tidak salah jika ini akan membuatnya bahagia.

Hatsushiro menyajikan kari itu untuk makan malam.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ketika ayahnya menggigitnya, dia berhenti bergerak.

Aku ingin tahu apakah dia akan mengatakan itu enak dengan senyum di wajahnya, harapan seperti itu memenuhi dadanya.

Namun, ayahnya tiba-tiba berdiri dengan piring di tangannya, dan, '...
Hei, apa kau menghinaku karena kehilangan dia? Atau apa kau benar-benar berpikir bahwa kau bisa menggantikannya?'

Dia kemudian melemparkan seluruh piring kari ke tempat sampah.

.....

Setelah itu, dia ditampar dan diteriaki seperti biasa, tapi dia tidak ingat banyak tentang bagian itu.

Dia baru menyadari bahwa apa yang dia lakukan tidak berguna.

Aku ingin tahu untuk apa aku hidup sampai sekarang, pikirnya. Menjalani pengalaman pahit, menyakitkan dan menyiksa seperti ini.

... Aku ingin beristirahat meskipun hanya sebentar.

Itu sebabnya, sebelum dia menyadarinya, dia telah memasukkan barang-barang seminimal mungkin ke dalam tas sekolahnya dan meninggalkan rumah.

Setelah berkeliaran tanpa tujuan, dia mendapati dirinya berada di atas sebuah bangunan yang ditinggalkan.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dia memanjat pagar dan menatap kakinya.

Ahh, sepertinya aku bisa istirahat , sejujurnya dia berpikir begitu.

Dia kemudian melepaskan tubuhnya, seolah-olah dia sedang tersedot ...

Tapi, saat itu dia mendengar suara. Suara seorang anak laki-laki yang seumuran dengannya.

"...Su... Shiro."

Benar sekali. Itu terdengar seperti ini. Suara yang entah bagaimana lembut dan menenangkan. Mungkin, sejak saat itu, entah bagaimana aku sudah terpesona oleh orang itu.

"HATSUSHIRO!!"

"...Eh?"

Yuuki berdiri di pintu masuk ruang tamu, bermandikan keringat dan terengah-engah.



Sekitar sepuluh menit yang lalu. Yuuki berlari menaiki bukit ke sekolah menengah kota terdekat.

Sulit untuk bernafas.

Sial, tenagaku menurun.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Lereng yang curam dan aspal yang panas dan lembap meski matahari terbenam, melemahkan stamina Yuuki.

Dia mulai kehilangan sensasi di kakinya.

Meski begitu, dia berlari.

Mengayunkan lengannya dan menggerakkan tubuhnya ke depan.

Kenapa dia pergi sejauh ini?

Jawabannya sudah jelas.

Dia sedang menungguku ...

Memikirkannya, sejak awal, Hatsushiro sangat takut disentuh oleh orang lain. Dan bekas luka memar yang terlihat di balik seragamnya. Dan betapa anehnya dia takut menjadi gangguan bagi seseorang.

Yuuki langsung tahu, jika Hatsushiro memikul beban yang sangat berat.

Namun.

Namun, Hatsushiro adalah gadis baik yang mencoba yang terbaik untuk menanggapi perasaan Yuuki.

'Dari pada mati, jadilah pacarku saja.' Saat itu Hatsushiro sangat senang karena ada orang yang perhatian dengannya. Dan dia menerima pengakuan Yuuki dengan tulus.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ketika dia ingin berpegangan tangan dengannya, dia menggenggam tangan Yuuki, meskipun takut.

Demi Yuuki, dia memasak makanan enak setiap hari.

Dan di atas segalanya.

Bagaimana Yuuki, yang masa mudanya hanya diisi dengan belajar dan pekerjaan paruh waktu dan bahkan tidak bisa menemukan cinta dengan benar, mencoba membuatnya bahagia dengan caranya sendiri.

Perasaan canggung Yuuki, yang dikatakan sulit dipahami oleh Ootani.

Hatsushiro melihatnya, memahaminya dan senang karenanya.

Mungkin tidak ada lagi yang seperti itu. Kebahagiaan seperti itu.

Mungkin tidak ada orang lain seperti dia. Gadis yang baik hati.

Itu sebabnya, Yuuki berlari sekuat tenaga untuk menemuinya.

Tunggu aku, Hatsushiro. Aku akan kesana sekarang.

Setelah mendaki bukit, dia melihat sekolah menengah kota. Setelah berputar searah jarum jam di sekelilingnya, ada tempat yakiniku dengan tanda hitamnya yang khas.

Dan di seberangnya... menemukannya. Rumah terpisah dengan atap merah.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Tertulis di pelat pintu adalah "Shimizu."

Saat dia berlari ke pintu depan dengan seluruh kekuatannya yang tersisa dan hendak membunyikan interkom, dia bisa mendengar teriakan marah Shimizu dan suara keras yang datang dari dalam.

Tidak perlu merenungkan apa yang terjadi.

Dia segera meletakkan tangannya di pintu depan. Pintunya tidak terkunci.

Dia membuka pintu dan berlari menuju ruang tamu, di mana suara-suara dan teriakan marah itu berasal.

Dan kemudian, apa yang menyambut mata Yuuki adalah... seperti yang diharapkan, pemandangan terburuk.

"HATSUSHIRO!!!"

Melihat keadaan Hatsushiro, Yuuki secara spontan berteriak.

"...Yuuki, san?"

Dengan wajah pucat, Hatsushiro meringkuk di lantai, dan Shimizu menginjak tubuhnya.

Ini sejelas hari apa yang telah dia lakukan.

Darah mengalir deras dari kepalanya.

"Shimizu, bajingan... singkirkan kaki itu sekarang juga"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Haah , sungguh menyebalkan . Masuk tanpa izin adalah kejahatan, kau tahu, Yuuki-kun," kata Shimizu, sambil memindahkan kakinya menjauh dari Hatsushiro seperti yang Yuuki suruh.

Shimizu memiliki senyumnya yang biasa. Namun, matanya tidak tersenyum sama sekali, seperti yang dikatakan Fujii sebelumnya.

Aku tidak butuh omong kosongmu itu, Yuuki merasa begitu dari lubuk hatinya.

"Yuuki-san... Kenapa..."

"Jangan membuatku terus mengatakannya. Itu karena aku pacarmu, tentu saja," kata Yuuki dengan suara lembut dan menghadap Shimizu.

"Hei, Yuuki-kun. Ini adalah masalah rumah kami, kau tahu. Meskipun kau pacarnya, tetap saja merepotkan memiliki orang luar sepertimu yang ikut campur..."

Bajingan ini ... Pada titik waktu ini, dia masih memiliki keberanian untuk mengatakan itu.

Yuuki mengatupkan giginya.

"...Hei, apa kau tahu apa yang kau lakukan?," kata Yuuki, dengan suara yang kasar dan mengutuk, berbeda dari cara dia berbicara dengan Hatsushiro.

Namun, tanpa mengubah ekspresinya, Shimizu berbicara.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"Kalau kau bertanya apa yang kulakukan, sudah jelas, kan ... Disiplin."

"Hah!? Disiplin?"

"Ya, itu benar sekali. Aku mendisiplinkannya. Aku mencoba mendidik anak perempuan nakal ini yang kabur dari rumah tanpa memberi tahu orang tuanya ke mana dia pergi dan tinggal di rumah seorang pria selama dua bulan tanpa pergi ke sekolah. Aku hanya mencoba untuk memastikan ini tidak terjadi lagi, oke? Itu tidak aneh, bukan begitu?"

Apa yang dibicarakan orang tua ini, yang bahkan tidak mengajukan satu laporan orang hilang? Dia mungkin hanya takut mereka akan mengetahui tentang kekerasan yang dia terhadap Hatsushiro.

"Membuat orang sampai babak belur seperti itu, kau sebut mendidik!?"

Jangan bercanda!!"

"Ini disebut kebijakan pendidikan. Hal ini wajar ketika mendisiplinkan anak yang tidak mendengarkanmu. Begitulah cara kerjanya di keluarga Shimizu."

Shimizu tidak terlihat bersalah sama sekali.

Orang ini, sudah gila!

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ayahku adalah seorang pria yang tegas. Tapi, dia tidak pernah melakukan hal seperti ini. Apa yang dilakukan orang ini terhadap Hatsushiro tidak bisa dimaafkan!

Menilai bahwa pembicaraan itu sia-sia, Yuuki berbicara.

"...Kenapa kau tidak mencoba mengatakan hal itu kepada polisi."

Alis Shimizu berkedut.

Benar sekali. Saat Yuuki melihat adegan kejahatan ini, Shimizu skakmat.

Tidak peduli berapa banyak tipu muslihat yang dia buat, tidak mungkin dia bisa lolos ketika ada bukti yang jelas terukir di tubuh Hatsushiro.

"Haah," Shimizu menghela nafas.

Apakah dia menyerah? pikir Yuuki.

Namun, "Apa kau memanggil polisi? Gak masalah, silahkan saja."

"Apa...?"

Yuuki mengerutkan kening pada sikapnya, yang tidak terpikirkan datang dari seseorang yang benar-benar terpojok.

Shimizu berjalan ke arah Yuuki.

Meskipun dia bergerak perlahan, itu cukup berdampak jika orang dewasa besar dengan tinggi di atas 180cm datang ke arahnya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Tak lama, Shimizu datang tepat di depan Yuuki.

Lalu.

BAM!!, sebuah benturan menghantam perut Yuuki.

"Pergilah..."

Dia tanpa ampun menendang perut Yuuki menggunakan lututnya sekeras mungkin.

"Gu... Ha..."

Organ-organ dalamnya menjerit kesakitan, dan mulutnya mengeluarkan tangisan kesakitan.

Brengsek, bajin... gan ini ..

Untuk Yuuki seperti itu, Shimizu tanpa ampun mengacungkan tangan kanannya.

HAA! Bersamaan dengan suara tulang yang berderit, kali ini, sebuah benturan menembus pelipisnya.

Yuuki jatuh ke lantai dan berjongkok.

"Yuuki-san!? Berhenti, tolong hentikan, Ayah !!"

Tangisan sedih Hatsushiro bergema di ruangan tersebut.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Entah bagaimana berhasil mengangkat bagian atas tubuhnya, Yuuki melihat ke arah Shimizu. Namun, darah masuk ke matanya dan mengaburkan pandangannya.

Sepertinya luka itu berasal dari kepalanya.

Apa yang tercermin dalam penglihatannya yang kabur oleh darah adalah ekspresi Shimizu saat dia melihat ke bawah ke arah Yuuki dari atas.

Senyum mengerikan, terasa seolah-olah dia telah kehilangan sesuatu yang penting baginya sebagai manusia.

"Ya, benar juga. Pergi dan panggil polisi. Sebagai gantinya, aku akan mengungkapkan semuanya kepada publik dan memberi tahu pejabat sekolah, lho? Kekerasan macam apa yang telah kulakukan dan bahwa kalian berdua telah hidup bersama selama dua bulan terakhir ..."

"Itu..."

Melihat Yuuki yang kehilangan kata-kata untuk sesaat, Shimizu memperdalam senyumnya dan berbicara seolah-olah mendesak jawaban.

"Kau yakin tidak apa-apa? Kau akan menyebabkan masalah bagi semua orang, kau tahu? Bagaimana dengan beasiswa? Meskipun kalian berdua adalah sesama siswa sekolah menengah, bukankah buruk hidup bersama selama dua bulan di apartemen dengan dukungan sewa dari sekolah? Tidak

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

akan ada orang dewasa yang akan mempercayaimu bahkan jika kau mengatakan kau tidak melakukan hubungan seksual terlarang, kau tahu? Yang terburuk adalah pengusiran... atau paling tidak, mungkin dikeluarkan dari program beasiswa. Terlebih lagi, jika aku, pelatih klub baseball ditangkap karena kekerasan, klub secara alami akan ditangguhkan untuk waktu yang lama. Teman dekatmu itu, Fujii-kun, tidak akan bisa pergi ke nasional juga."

"Fuji? Orang itu tidak begitu tertarik dengan hal semacam itu."

"Aah, sepertinya kau belum mendengarnya. Dan baru-baru ini, Fujii-kun telah berlatih hampir setiap hari sampai menit terakhir sebelum dia harus meninggalkan sekolah, tahu?"

Fujii... Dia tidak pernah mengatakan apapun tentang ini.

"Kau pasti sudah bekerja keras untuk impian masa depanmu sampai sekarang dan kemudian teman dekatmu, Fujii-kun, juga mulai serius bekerja keras di baseball. Aku yakin dia pasti mengincar nasional, kau tahu. Dia sudah bermain baseball sejak sekolah dasar dan terus bermain baseball yang dia sukai. Selain itu, bukankah kau melupakan hal yang paling penting?"

Shimizu meraih lengan Hatsushiro, yang terbaring di lantai dan dengan paksa menariknya ke atas.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Kenapa kau tidak memikirkan bagaimana perasaan Kotori? Ini akan diungkapkan kepada publik bahwa dia telah mendapat kekerasan dan itu akan menyebabkan masalah yang tidak dapat diperbaiki bagimu dan Fujii-kun, kau tahu? Tidak mungkin gadis ini menginginkan itu, bukan begitu? Benarkan? Kotori!"

Hatsushiro mengangguk pelan.

"Kalau begitu, bilang padanya. Bilang pada Yuuki-kun."

"...Yuuki-sa... n."

Dengan suara serak, Hatsushiro dengan putus asa berbicara.

"Terima kasih banyak, sudah datang... aku, hanya itu aku sudah senang, perasaan saja sudah cukup..."

"Hatsushiro..."

"Yuuki-san adalah orang yang baik, itu sebabnya, itu sebabnya kamu harus berhenti di sini... Aku baik-baik saja. Lagipula selalu seperti ini..."

Dengan tubuh penuh luka, Hatsushiro berbicara sambil tersenyum.

"...Menurutku, menjadi dokter adalah mimpi yang sangat indah. Aku akan selalu menyemangatimu."

Ini benar-benar, seperti perpisahan terakhir. Tidak, itu mungkin dikatakan dengan maksud dia tidak bisa melihat Yuuki lagi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ya, aku tahu

Aku benar-benar tahu. Hatsushiro itu adalah gadis seperti ini.

Aku yakin itu justru karena ayahnya, si brengsek ini, dia tahu ini, sehingga dia sangat tenang tentang hal itu .

"Dengar gak, Yuuki-kun."

Shimizu mengeluarkan sebatang rokok, menyalakannya dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

"Pokoknya, cobalah untuk mendinginkan kepalamu, Yuuki-kun.

Membuang semua hal yang telah kau bangun hanya untuk satu wanita itu bodoh, bukan? Jika itu seorang wanita, ada miliaran dari mereka selain Kotori di dunia ini. Kalau kau menginginkan cinta, kau harus melupakan segalanya tentang Kotori dan menemukan seseorang yang baru. Dan itulah cara hidup yang bijaksana."

"...Aku mengerti sekarang. Shimizu, aku benar-benar mengerti apa yang kau bicarakan."

Fiih , Yuuki menarik napas, dan kemudian berbicara dengan suara tenang.

"Tentu saja, aku sudah bekerja keras sampai sekarang untuk menjadi seorang dokter. Jika dua bulan yang kuhabiskan untuk tinggal bersama

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hatsushiro dilaporkan ke sekolah secara negatif, aku pasti tidak akan bisa tetap menjadi siswa penerima beasiswa. Jika itu terjadi, maka aku harus meninggalkan sekolah itu ..."

"Tepat sekali. Itu benar. Semua kerja kerasmu akan sia-sia, bukan."

"Dan, untuk Fujii. Aku agak senang sekarang bahwa orang itu akhirnya menganggap sesuatu dengan serius. Dia pasti akan menjadi pemain yang luar biasa. Dan aku dengan tulus ingin mendukungnya."

"Itu benar, dia punya bakat. Kalau kau bergabung dengan klub, kau juga bisa serius membidik nasional. Dan itulah perasaan jujur dan sejutiku sebagai mantan pemain profesional."

"Dan kemudian... Aku juga tahu bahwa Hatsushiro tidak akan pernah ingin mimpiku hancur karena dia. Lagipula, aku jatuh cinta padanya karena dia gadis seperti itu."

"Aku senang kau mengerti. Sekarang, pulanglah, Yuuki-kun. Pulanglah, lupakan Kotori, dan lanjutkan hidupmu seperti sebelumnya."

Karena Shimizu tidak punya urusan lagi dengan Yuuki, dia melihat ke arah Hatsushiro.

Ekspresinya itu terdistorsi dengan jahat.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Sekarang, Kotori. Ayo lanjutkan. Pembicaraan kita belum selesai, kau tahu. Kali ini, kau mendapatkan hukuman keras khusus. Buka mulutmu. Aku akan mengukir rasa sakit begitu keras sehingga kau tidak akan membuat kesalahan yang sama di masa depan."

Shimizu mengambil rokok dari mulutnya.

Dan kemudian, dia mencoba menekan apinya ke lidah Hatsushiro.

Pada saat itu.

"—Jangan meremehkanku, bajingan!"

Gubrak!!

Tubuh Shimizu berguling-guling di lantai setelah menerima benturan dari samping.

"Gu, ha. A-Apa..."

Shimizu bingung dengan perkembangan yang tidak terduga.

Sambil menatapnya, Yuuki mengepalkan tangan kanannya erat-erat, yang kesemutan karena memukul tubuh Shimizu.

"Hatsushiro, kau baik-baik saja?"

Yuuki berjongkok di samping Hatsushiro dan dengan lembut mengangkat tubuhnya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



"...Yuuki-san. K-Kenapa ..."

Melihat Hatsushiro yang terlihat tidak percaya, Yuuki mulai berbicara.

"Jangan membuatku terus mengatakannya. Aku pacarmu, kan?"

"Bajingan ..."

Sambil terhuyung-huyung, Shimizu berhasil berdiri.

Dia bahkan tidak menunjukkan senyum palsu lagi. Itu adalah wajah yang smeed untuk menunjukkan sifat sebenarnya dari pria ini, tak sedap dipandang terdistorsi dengan kebencian.

"YUUKI, BENAR, APA YANG KAU LAKUKAN!?! Apa kau mengerti? Apa kau tahu apa yang kau lakukan, hah!?"

Ya, aku mengerti ...

Bahwa aku tidak akan bisa tetap berada di sekolah itu jika aku kehilangan status pelajar beasiswa.

Bahwa jalan menuju turnamen baseball nasional, yang telah dicapai dengan susah payah oleh Fujii, akan sirna.

Dan Hatsushiro itu mungkin akan menderita karena rasa bersalah itu.

Dan Hatsushiro itu mungkin akan menderita karena rasa bersalah itu.

Tapi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

'Emangnya, kenapa?," kata Yuuki.

"Hah!?"

Shimizu terkejut. Namun, Hatsushiro bahkan lebih terkejut.

"K-Kamu tidak bisa, Yuuki-san!!"

"Kenapa? Kalau cuma jadi dokter, masih bisa walaupun nggak bisa sekolah, kan? Aku hanya bisa mengikuti ujian kesetaraan sekolah menengah. |1| Aku tidak tahu tentang kelompok lain dari klub baseball. Tapi, aku akan memperlakukan Fujii dengan parfait jumbo dan meminta maaf sekali lagi. Tentu saja aku tidak akan berhenti sampai dia memaafkanku." [TN: Secondary School Graduates]

"Itu..."

Hatsushiro menggelengkan kepalanya.

"Kamu tidak bisa, Yuuki-san... Kamu sudah bekerja sangat keras untuk sampai sejauh ini, kan?"

"Sepertinya begitu. Itu sebabnya aku harus bekerja keras lagi. Jadi, Hatsushiro tentang dirimu yang merasa bersalah itu...."

Benar sekali. Bagi Hatsushiro, ini mungkin rasa sakit yang paling tak tertahankan. Lebih menyakitkan dari kekerasan ayahnya.

Namun.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Mulut Yuuki melengkung membentuk seringai.

"Aku telah memutuskan untuk mengabaikan bagian itu."

"...Iya?"

Hatsushiro tampak sedikit bingung

Oh, rasanya sudah lama sekali aku tidak bisa melihat ekspresi imutnya.

"Aku tidak peduli lagi tentang bagian dirimu itu. Tidak akan ada habisnya jika aku mengikuti kebaikanmu. Jadi aku memutuskan untuk menyelamatkanmu atas kemauanku sendiri. Lagian, aku sudah memukul si brengsek itu. Sudah terlambat untuk itu. Jadi menyerahlah dan biarkan aku menyelamatkanmu."

"....."

Hatsushiro terdiam dengan mulut terbuka.

Yap, pacarku dengan ekspresi itu juga sangat imut ...

"Lalu, apa lagi? Aah, kalau dia mau mengungkapkan fakta bahwa kau mendapat kekerasan ke publik atau sesuatu seperti kau tidak bisa menjadi pengantin lagi? Itu cukup sederhana."

Mengambil kedua tangan Hatsushiro, Yuuki berbicara.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Kalau begitu aku akan menjadikanmu sebagai istriku. Apakah itu baik-baik saja denganmu?"

"Eh, i-iya. Kalau kamu baik-baik saja denganku... tung, EEH!?"

"Oke. Dengan ini semuanya beres."

Yuuki melipat tangannya, " hmph ," mendengus, dan menyeringai pada Hatsushiro.

"Bagaimana, Hatsushiro? Ini adalah cara menjadi egois. Luar biasa, kan?"

"Yuuki-san... Kamu... Sungguh, selalu..."

"JANGAN BERCANDA KAU BOCAH!!," teriak Shimizu sambil memegang pipi kanannya yang dipukul.

"Aku tidak main-main. Aku serius, sangat serius. Bahkan jika aku serius, aku pernah disuruh membaca suasana hati selama kelas PE. Dan sepertinya kau membuat kesalahpahaman yang sangat besar. Tadi kau bilang bodoh membuang kerja kerasku untuknya karena ada banyak wanita di luar sana, bukan?"

Dengarkan ini baik-baik, brengsek ..

"Kau salah. Ada begitu banyak cara untuk hidup dan begitu banyak cara untuk mencapai impianmu. Tapi kau tahu, hanya ada satu Hatsushiro. Duniaku yang berwarna abu-abu menjadi berwarna ketika aku bertemu dengannya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Aku tidak bisa hidup lagi kalau aku tidak makan makanan yang dia buat dan menggodanya sebelum tidur. Itu sebabnya tidak ada yang seperti pengganti!"

Menanggapi pernyataan Yuuki yang kurang ajar, Shimizu berbicara kepada Hatsushiro sambil menggaruk kepalanya hingga membuat hidungnya gatal, mungkin karena kejengkelannya mencapai puncaknya.

"Hah!? Ngomong apa kau ini! Dasar bocah goblok berotak cinta.. Hei, Kotori!! Katakan dengan mulutmu sendiri. Katakan padanya apa yang dia lakukan hanya mengganggu!!"

Yuuki menatap Hatsushiro. Tubuhnya gemetar. Hatsushiro mungkin tidak pernah bisa melanggar perintah dari ayahnya sejauh ini.

Itulah kenapa Yuuki berbicara kepada Hatsushiro dengan suara yang jelas.

"Hei, Hatsushiro. Aku sudah memberitahumu ini berkali-kali sebelumnya, tapi aku akan memberitahumu ini sekali lagi. Aku ingin kau menjadi lebih egois. Aku ingin kau mengungkapkan isi hatimu dan mengatakan apa yang ingin kau katakan. Aku akan selalu berada di sampingmu. Jadi, katakan saja."

Hatsushiro tampak ragu-ragu untuk sesaat, tapi kemudian dia menutup matanya sebentar.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dan kemudian ketika dia membuka matanya, ada tekad kuat yang tersembunyi dalam tatapannya.

"...Iya, Yuuki-san. Aku akan... mencoba menjadi egois."

Hatsushiro menatap lurus ke mata Shimizu.

Tiba-tiba, kehangatan yang familiar menyentuh tangan Yuuki.

Dan kemudian berbisik, "...Bisakah kita berpegangan tangan?," tanya Hatsushiro.

"Ya, tentu saja," jawab Yuuki dengan berbisik.

Hatsushiro menarik napas dalam-dalam.

Dan kemudian, dengan suara kecil, "Maaf, Ibu," gumamnya.

"Ada apa?! Cepat katakan padanya!! Tidak bisakah kau mendengar apa yang orang tuamu katakan padamu!?!"

"——TIDAK!!!!"

Hatushiro berteriak dengan suara paling keras yang pernah dia angkat sejauh ini dari dasar perutnya.

"Apa!?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"AKU TIDAK MAU BERSAMAMU !!! AKU INGIN BERSAMA YUUKI-SAN, SIAPA BILANG KAU MENCINTAIKU DAN MENGHARGAIKU!!! ITULAH KENAPA AKU TIDAK AKAN MENDENGARKANMU !!!"

Itu adalah suara yang jelas dan kuat yang bergema di seluruh ruangan.

Yuuki tanpa sadar tersenyum.

Ya, akhirnya aku mendengarnya. Perasaan Hatsushiro yang sebenarnya keluar dari mulut Hatsushiro.

Dan kemudian, seolah didorong oleh suaranya, tubuh Shimizu terhuyung-huyung.

"...Kotori. Bahkan kau... bahkan kau juga?"

"He-hei, ada apa, Shimizu?"

Jelas, ada sesuatu yang aneh.

Kekuatannya terkuras keluar dari seluruh tubuhnya, seolah-olah ekspresi marahnya tadi hanyalah sebuah kebohongan. Ekspresinya tampak hampa dan tidak fokus.

"Hei!! Mau pergi kemana kau!?"

Dengan kaki terhuyung-huyung, dia meninggalkan rumah dan berjalan entah ke mana.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...."

"...."

Setelah Shimizu pergi, Yuuki dan Hatsushiro terdiam beberapa saat, tanpa mengatakan apapun.

Tempat itu berubah menjadi sunyi. Seolah-olah semuanya sampai sekarang hanyalah kebohongan.

Namun, tubuh Hatsushiro tiba-tiba kehilangan kekuatannya.

"Hei, kau baik-baik saja?"

"Iya, aku baik-baik saja. Lututku hanya sedikit lemas."

Hatsushiro tampak benar-benar kelelahan.

Itu sudah jelas. Bagaimanapun, dia telah dipukuli oleh Shimizu sampai beberapa saat yang lalu.

Namun, dengan semua yang dikatakan, ekspresinya tampak sangat cerah.

"Yuuki-san. aku... mengatakannya," kata Hatsushiro, dengan bangga.

"Iya ..."

"Aku mengatakannya dengan jelas .."

"Ya.."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Aku bisa melakukan yang terbaik karena kamu ada untukku, Yuuki-san. Karena kupikir kamu pasti akan berada di sisiku, aku bisa mengatakannya..."

Hatsushiro memotong kata-katanya sedikit pendek.

Kemudian air mata mulai keluar dari matanya. Bibirnya yang tertutup rapat menyampaikan lebih dari sekadar kata-kata bahwa dia berusaha mati-matian untuk menahan sesuatu.

Melihat keadaannya, Yuuki merasakannya sekali lagi.

Ya, Hatsushiro benar-benar melakukan yang terbaik. Dia membangunkan hatinya yang ketakutan dan bertahan sebaik mungkin.

Yuuki tidak bisa mengendalikan dorongan yang muncul di dalam dirinya lagi.

"Hei, Hatsushiro. Apa kau ingat apa yang kukatakan hari itu, saat pertama kali kita mencoba berpegangan tangan?"

"...Eh?"

Yuuki tiba-tiba merentangkan tangannya lebar-lebar, dan memeluk tubuh Hatsushiro.

Dia memeluknya. Lembut, tapi kuat.

"Yuuki-... san?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"...Meskipun kau takut, kau benar-benar bertahan dengan baik."

"... uu."

Tetesan besar air mata mengalir dari mata Hatsushiro, dan dia mulai terisak.

"Aku takut... aku sangat takut."

"Ya, kau benar-benar luar biasa.."

Tubuh yang gemetar dalam pelukan Yuuki sangat halus. Meski begitu, baunya harum, lembut, dan hangat.

Sambil berharap tetap seperti ini selamanya, Yuuki terus membelai punggung Hatsushiro dengan lembut sampai dia berhenti menangis.

Ketika Hatsushiro telah tenang dari menangis untuk beberapa saat, dia menyadari sesuatu.

"...Yuuki-san, bukankah kamu juga gemetaran?"

"Ah, kau menyadarinya ya? Sebenarnya, aku cukup takut, kau tahu?"

Ini sangat memalukan, setelah apa yang kukatakan tadi ..

Tapi yah, maksudku, itu benar-benar menakutkan. Sesuatu seperti menghadapi orang dewasa yang menggunakan kekerasan tanpa mengedipkan mata. Shimizu itu sudah pensiun, tetapi tubuhnya masih cukup besar.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Saat pikiran Yuuki dipenuhi dengan pemikiran seperti itu, tubuh Yuuki terbungkus kehangatan.

Kehangatan itu datang dari Hatsushiro yang memeluk Yuuki.

"Ini hadiah dariku. Meskipun kamu takut, kamu benar-benar melakukannya dengan baik..."

Ini adalah kata-kata yang Yuuki katakan sebelumnya.

.... Yah, aku tidak akan menangis, oke. Seperti yang diharapkan, itu memalukan untuk menangis dalam situasi ini.

Ah, sial, aku mulai sedikit menangis.

Pada akhirnya, Yuuki mengibarkan bendera putih pada kehangatan Hatsushiro dan menangis di pelukannya sebentar.



Shimizu berkeliaran tanpa tujuan di distrik kehidupan malam seperti orang yang berjalan dalam tidur.

"...Segala sesuatu dalam hidupku seharusnya berjalan lancar."

Dia mulai bermain baseball di sekolah dasar dan bakatnya dengan cepat berkembang. Dia terus menjadi ace dan pemukul keempat dari SMP sampai SMA dan kemudian menjadi runner-up di turnamen nasional.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どっからなるのか？

Semua orang memuji Shimizu. Dia kemudian melanjutkan bergabung dengan tim di Tokyo sebagai pick kedua dalam draft dan menjadi pitcher awal sejak tahun pertamanya bersama tim.

Dan kemudian, dia mengenal dan menikahi istrinya, Hatsushiro Kureha. Tahun berikutnya, mereka memiliki seorang anak.

Semuanya pasti berjalan mulus.

Semuanya seperti yang diinginkan Shimizu.

Namun, seiring dengan cedera bahunya, semuanya mulai berantakan satu per satu.

Delapan tahun dalam karir profesionalnya, dia menjadi tidak mampu mengangkat bahunya dengan baik. Dan ketika dia mencoba memaksakan dirinya untuk melempar, kali ini siku dan sendi pinggulnya gagal mengenai dirinya.

Media massa, penggemar dan pelatih yang sangat memujinya hingga kemarin berhenti mempedulikannya.

Dua tahun kemudian, niat tim untuk tidak memperpanjang kontrak dengannya diumumkan. Shimizu sendiri sudah tahu bahwa dia tidak bisa melempar lemparan yang layak lagi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Meski begitu, hal ini pasti terjadi di dunia profesional. Dia memiliki seorang istri yang selalu mendukungnya dan seorang putri yang dia cintai. Dia mendorong melalui frustrasinya dan berusaha bekerja keras pada karir keduanya.

Saat itulah kecelakaan yang belum pernah terjadi sebelumnya terjadi. Yang dia ingat hanyalah bahwa dia menangis saat melihat mayat istrinya.

Meski begitu, dia masih memiliki seorang putri, jadi dia harus bertahan.

.... Perhatikan aku, Kureha. Aku akan menunjukkan kepadamu bahwa aku pasti akan melindungi putri kita yang berharga.

Pekerjaan barunya adalah sebagai wiraniaga di sebuah perusahaan makanan lokal.

Namun, ternyata tidak sebaik yang terjadi di baseball. Ini adalah kehidupan kerja di mana dia harus dimarahi dan tunduk pada semua orang di sekitarnya. Dan ketika dia sampai di rumah, orang tua dan pekerjaan rumah sudah menunggunya. Itu tidak berjalan seperti yang dia harapkan. Itu seperti kebohongan bahwa belum lama ini, dia adalah pemain baseball profesional yang dikagumi semua orang. Akhirnya, pekerjaannya tidak bertahan lama dan dia berhenti.

Sebelum dia menyadarinya, Shimizu telah kehilangan segalanya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dia hanya menghabiskan hari-harinya seperti sekam kosong.

Kemudian pada hari tertentu, dia melihat putrinya menonton TV di ruang tamu untuk waktu yang lama. Ngomong-ngomong, sekarang setelah Ibunya meninggal, aku harus mengingatkannya tentang hal-hal ini sendiri, pikirnya.

'Jangan hanya bermain-main sepanjang waktu. pergi belajar'

Setelah itu, putrinya langsung berhenti menonton TV. Dan sejak hari itu, dia hampir tidak melakukan apa-apa selain belajar di rumah.

Ada hari-hari ketika mencuci piring menjadi merepotkan. Dan pada hari tertentu itu.

'Kenapa kau tidak setidaknya membantu pekerjaan rumah?'

Ketika dia menyebutkannya dengan frustrasi, jauh dari sekadar mencuci piring, putrinya mulai bertanggung jawab atas semua pekerjaan rumah sejak hari itu.

.... Aah.

Hanya gadis ini yang masih berjalan seperti yang kuinginkan.

Begitu pikiran seperti itu muncul di benaknya, dia kehilangan kendali.

Bahkan jika diperintahkan, dimarahi dengan kasar, ditampar atau ditendang, putrinya akan dengan setia menjalankan apa yang diperintahkan kepadanya tanpa satu keluhan pun.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

Ya, aku masih di atas orang-orang.

Tepat sekali, itu wajar saja.

Lagipula, akulah yang membesarkanmu. Dengan uangku, aku memberimu makan dan membesarkanmu. Itu wajar bagimu untuk melakukan apa yang kuinginkan.

Namun, hanya beberapa saat ke belakang.

'——TIDAK!!!!'

Dia ditolak. Oleh putrinya sendiri.

Pada saat itu.

Dia melihat gadis di depannya sebagai manusia, bukan boneka yang hanya mendengarkannya.

Sebagai seorang gadis biasa. Sosok putri mereka yang sangat berharga.

Dia sudah berjanji kepada istrinya untuk melindunginya. Tapi

Benar. AKU...

Tidak. Untuk putriku, aku. Tidak, itu salah. Demi diriku sendiri, untuk putriku dan putrinya yang berharga, aku...

Ketika dia menyadarinya, Shimizu telah melarikan diri dari tempat itu.

"Aku... aku... Apa yang telah aku lakukan sampai sekarang..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Pada saat itu.

Buk, dia menabrak seseorang dari depan.

"Itu menyakitkan, bung."

Mereka adalah pria berwajah seperti preman. Yang satu berambut pirang dan yang satu lagi gundul.

Buk! Benturan kuat menghantam perut Shimizu. Sepertinya dia telah ditendang terbang.

"Ugh .."

Shimizu berjongkok, jatuh berlutut kesakitan. Namun, kedua pria itu tanpa ampun menghujannya dengan kekerasan.

Sakit, sakit... Aah, aku selalu melakukan ini pada gadis itu selama bertahun-tahun, bukan?

"Woi, pak tua. Apa yang kau lihat, hah!?"

Pria pirang itu menarik rambutnya ke atas.

"....."

"Hei, jangan diam saja!"

"Yah terserahlah, keluarkan saja dompetmu. Maka kami akan memaafkanmu."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"... Kemana aku melihat, huh."

"Apa?"

"Apa yang kau bicarakan?"

"...Sungguh, apa yang kulakukan selama ini."

Swoosh! Tinju kanan Shimizu mengenai wajah pria berambut pirang itu.

"Guha ..."

Pria pirang itu jatuh berlutut, hidungnya berdarah.

"Bajingan. Sialan kau... goho!!!"

Dia juga memukul kepala pria yang satunya sebelum dia bisa selesai berbicara.

Dengan air mata di matanya, Shimizu menendang pria botak yang jatuh itu hingga terbang.

"HEEYY!!! KATAKAN PADAKU!!!!"

Lagi dan lagi, seperti yang dia lakukan dengan putrinya.

"DIMANA!! NERAKA!! DIMANA AKU BISA MELIHATNYA!?!?"

"BAJINGAN!!!!"

Pria berambut pirang itu bangkit dan berlari ke arahnya.

Di tangannya ada alat yang tajam, berkilauan dalam warna perak.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"MATIII!!!"

Kemudian darah segar jatuh ke tanah.



Shimizu ditangkap karena pembelaan diri yang berlebihan.

Saat itu pagi hari, kediaman Shimizu menerima telepon dari seorang pria yang mengaku sebagai pengacara.

Mereka mendengar bahwa, rupanya, dia berkelahi dengan dua pria di jalan tadi malam. Salah satu pria mengambil senjata tajam untuk menyerang. Dan dalam perkelahian berikutnya, senjata tajam itu malah menusuk pria yang satunya yang menyebabkan pria tersebut mati.

Mereka bilang jika hukumannya bisa dikurangi karena itu untuk pembelaan diri. Tapi, karena salah satu dari mereka meninggal dan Shimizu sendiri juga mengakui bahwa dia telah melawan secara berlebihan, mereka diberitahu bahwa dia mungkin akan dijatuhi hukuman penjara.

Setelah kembali ke apartemen Yuuki bersama Hatsushiro dan menghabiskan satu hari di sana, mereka berdua pergi mengunjunginya.

"Hei, kalian berdua. Apa kalian bisa tidur nyenyak kemarin?"

Cara Shimizu melihat ke sisi lain dari panel kaca di ruang tamu sulit untuk dijelaskan...seolah-olah dia telah dirasuki roh jahat.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

"Shimizu-sensei. Kau..."

"Hahaha, ayolah, jangan menatapku dengan mata kasihan. Aku mendapatkan apa yang pantas kudapatkan, setiap bagiannya...", katanya dengan senyum mencela diri sendiri.

Senyumnya tampak alami dan perasaan tidak menyenangkan yang bisa dirasakan dari matanya beberapa waktu lalu sudah tidak ada lagi.

Dia tampak benar-benar tenang.

Dengan suara kecil yang hanya bisa didengar oleh Yuuki dan Hatsushiro, "...Tenang saja. Aku tidak menyebutkan apa pun tentang kalian," kata Shimizu kepada mereka.

"Itu... yah, itu melegakan."

"..Ayah," kata Hatsushiro dengan suara khawatir di sebelah Yuuki.

"Haha, Ayah, ya. Tidak apa-apa, Kotori. Kau boleh membenciku."

Hatsushiro menggelengkan kepalanya.

"Tidak, meski begitu Ayah tetaplah Ayah bagiku. Bukan berarti aku akan melupakan rasa sakit yang aku alami, tapi... Ayah adalah orang penting yang telah membesarkanku sampai sekarang."

"Kotori"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ayo makan bersama setelah Ayah dibebaskan, oke. Aku akan menunggu dengan kari yang kubuat saat itu .."

Mendengar kata-katanya, Shimizu mendongak dan menutupi wajahnya.

Dia mengambil napas dalam-dalam beberapa kali dan menatap Hatsushiro lagi.

"Fiuuh. Kau terlalu baik hati. Kau seperti ibumu dalam hal itu ..."

Mungkin bukan ilusi bahwa area di sekitar matanya sedikit basah.

"Oh, tentu aku akan memastikan aku memakannya dengan benar lain kali ..."

"...Iya," kata Hatsushiro senang dan tersenyum.

Setelah itu, mereka sedikit berbicara dengan orang tua dan anak, tetapi kemudian Shimizu melihat jam dan berbicara dengan Hatsushiro.

"...Aah, maaf, Kotori. Aku punya sesuatu yang ingin aku bicarakan dengan Yuuki-kun sendirian. Aku tahu ini agak awal. Tapi, bisakah kau pergi dulu?"

"Eh? Iya. Aku mengerti. Aku akan datang lagi."

"Sesekali saja tidak apa-apa. Lebih penting lagi, kau harus menjaga dirimu sendiri."

"...Mnm. Aku akan ke sini lagi ..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Hmph! Kemudian Hatsushiro mendengus.

Shimizu membeku karena terkejut melihat pemandangan itu.

Hatsushiro membungkuk kepada pengawas dan kemudian meninggalkan ruangan.

"....."

"Hei, Shimizu-sensei. Sampai kapan kau akan tetap seperti itu."

"Aah, maaf ini kebiasaan burukku. Memikirkan bahwa Kotori akan mengatakan sesuatu seperti itu... Dia kuat, ya. Gadis itu."

"Dia yang paling imut, kan? Itulah pacarku."

"...Ha ha ha. Aku benar-benar bukan tandingan kalian."

Shimizu tersenyum.

Ya, kau benar-benar tersenyum. Kau benar tersenyum.

Tunjukkan itu pada Hatsushiro nanti, oke.

"Jadi, ada perlu apa?"

"Ya, ini dia," kata Shimizu dan menyerahkan sesuatu padanya.

Apa yang diserahkan adalah buku tabungan.

"Itu salah satu rekening bank yang kumiliki di mana aku menyimpan sebagian uangku. Itu untukmu karena sudah menjaga Kotori untukku."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Bahkan kalau kau memberiku ini, berbeda dengan Kotori, aku tetap tidak akan memaafkanmu."

"Jika aku menginginkan pengampunanmu, aku akan menyerahkan ini di depan Kotori. Dengan begitu, akan sulit bagimu untuk menghukumku, kan? Sebaliknya, aku akan merasa sedikit tidak nyaman jika pacar Kotori memberikan pengampunan terlalu mudah. Dengan segala cara, kau bisa terus maju dan menyimpan dendam terhadapku."

"Haa ..."

Yuuki kemudian memeriksa isi buku tabungan.

"...Hei, seperti yang kuduga. Bukankah ini terlalu banyak? Tidak peduli bagaimana kau melihatnya, ini ..."

"Apakah itu terlalu banyak? Maka aku akan senang kalau kau menggunakannya jika terjadi sesuatu pada Kotori. Ngomong-ngomong, kata sandinya adalah 1111 .."

"Eh, bukankah kata sandi itu terlalu mudah .."

"Itu tidak cukup ..."

Maksudmu apa?

Shimizu berbicara kepada Yuuki yang memiringkan kepalanya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Sebelas November, ini adalah Kureha... Ini adalah hari ulang tahun Ibu Kotori."

Shimizu memiliki senyum mencela diri sendiri di wajahnya.

"Untuk hal-hal seperti ini, kurasa itu bukan masalah besar untuk mengubahnya. Hanya saja, ya. Aku hanya tidak ingin mengubahnya."

"...Hei, Shimizu-sensei. Saat kau mengatakan bahwa jika itu tentang wanita, ada banyak dari mereka di luar sana. Dan ketika kau mengatakan seseorang yang terobsesi pada satu orang itu bodoh, apa kau berbicara pada diri sendiri?"

Shimizu baru berusia 28 tahun ketika dia kehilangan istrinya. Meskipun dia sudah pensiun, dia punya cukup uang dan bisa mencari pasangan baru sebanyak yang dia mau.

"Aku tidak tahu apa yang kau bicarakan ... aku lupa .."

"Begitu... Baiklah, kalau begitu aku akan menerima ini dengan senang hati .."

Yuuki memasukkan buku tabungan ke dalam sakunya.

Tepat pada saat itu, "Sudah hampir waktunya," kata pengawas pada Yuuki.

Yuuki berdiri dari tempat duduknya.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Yuuki-kun. Mungkin ini adalah sesuatu yang tidak berhak kukatakan, tapi," kata Shimizu, menundukkan kepalanya dalam-dalam.

"Tolong... jaga Kotori."

"Ya, tenang saja. Tanpa diberitahu olehmu aku akan menjaganya dengan baik."



"Apa yang kamu bicarakan dengan ayah?" Hatsushiro bertanya saat mereka sedang berjalan dalam perjalanan pulang.

"Hm? Aah, hanya sedikit pembicaraan antara laki-laki"

"Fufu, apa-apaan itu," kata Hatsushiro dan tertawa kecil.

"....."

Namun, wajahnya yang tersenyum tampak agak suram.

"Hei, Hatsushiro. Apa kau khawatir Ayahmu yang dipenjara? Mungkinkah kau bertanya-tanya apakah itu salahmu?"

"Itu... iya, sedikit."

"Hm yah, kurasa bahkan jika aku memberitahumu itu bukan salahmu, itu tidak akan membuatmu lebih mudah."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Yuuki juga berhutang budi pada Fujii. Dia berencana untuk meminta maaf kepada Fujii seperti orang gila nanti.

“Kurasa begitu... ini sudah seperti sifatku.”

Kemudian Hatsushiro menghentikan langkahnya.

“Hei, Yuuki-san. Kemarin aku memberitahumu tentang ibuku, kan?”

“Ya.”

Sepanjang hari kemarin, Yuuki mendengarkan seluruh kisah hidup Hatsushiro.

“Sejak hari itu aku menjadi diri sendiri, bertindak egois dan menyebabkan ibuku meninggal, aku mulai mencoba mendukung ayah menggantikan Ibu. Aku ingin mengembalikan kebahagiaan yang diambil darinya karena salahku. Untuk itulah aku hidup. Tapi pada akhirnya, berakhir seperti ini...”

Wajah Hatsushiro tampak seperti di ambang menangis.

Huhhh... Seperti yang Shimizu katakan. Dia terlalu baik hati, ini membuatku khawatir.

Yuuki merentangkan tangannya dan memeluk Hatsushiro.

Seperti yang dia lakukan dua hari lalu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？



"Aku akan membuatmu bahagia. Dan tolong terus buat aku bahagia juga"

"...Iya"

Hatsushiro juga melingkarkan tangannya di tubuh Yuuki, dan mereka saling berpelukan erat.

Kehangatan lembut menyelimuti mereka berdua.

Sambil membenamkan wajahnya di dada Yuuki, Hatsushiro berbicara.

"Alasanku untuk hidup ... aku sudah menemukannya"

"Begitu... aku senang mendengarnya..."

Yuuki kemudian berbicara dengan suara lembut.

"Tapi, kau tahu ... bukan cuma alasan hidup untukku.. mari kita mulai lagi dari awal. Hal-hal yang menyenangkan mulai dari sekarang, oke?"

Ah, itu benar. Kehidupan Hatsushiro baru saja dimulai. Bukan untuk tinggal di tempat ibunya. Tapi, untuk memilih apa yang dia inginkan dengan kehendaknya sendiri. Kehidupan bersama seperti itu akan segera dimulai.

"Iya. Tapi karena aku akan merasa kesepian jika melakukannya sendiri, tolong tetaplah bersamaku, Yuuki-san.."

"Ya, tentu.. aku akan selalu bersamamu."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

SHORT STORY: **RAHASIA KOTORI**

Hatsushiro Kotori... Tidak, Shimizu Kotori sedang berjalan pulang dari sekolah bersama Yuuki.

"Kalau begitu, Kotori, sampai ketemu lagi di kamarku."

"Iya. Aku akan membuat makan yang kamu bilang enak beberapa waktu lalu."

"Ooh, sekarang aku sangat tidak sabar untuk pulang. Baiklah, kalau begitu aku akan bekerja keras agar aku bisa menikmati masakanmu hari ini juga."

Kemudian Yuuki berjalan ke arah yang berbeda dari yang memimpin rumah.

Pada pandangan kedua pada sosoknya yang mundur, dia melihatnya dengan senang hati membuat lompatan kecil dan semacamnya.

"... Mou, Yuuki-san."

Seringkali, seorang pria dengan istri dan anak-anak akan mengatakan hal-hal seperti, "Aku bisa melakukan yang terbaik karena aku punya istri," tapi jujur, Kotori berpikir bahwa banyak orang mengatakan itu hanya sebagai basa-basi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

Namun, melihat pacarnya sendiri, ya, *dia sangat menantikan untuk memakan masakanku, bukan? Aku tidak percaya dia sangat membutuhkanku* ...,Kotori merasa begitu.

Sepanjang jalan sampai sekarang, Kotori telah melakukan yang terbaik untuk mendukung Ayahnya yang sekarang dalam rehabilitasi, menggantikan Ibunya.

Tapi, aku benar-benar tidak bisa menggantikan Ibu...

Pada akhirnya, tidak sekali pun Ayahnya menunjukkan senyum dari lubuk hatinya.

Itulah kenapa dia benar-benar bahagia, mengetahui bahwa Yuuki dengan tulus bahagia ketika dia melakukan sesuatu untuknya.

...Dengan pemikiran seperti itu saat dia berjalan, dia tiba di depan apartemen tempat dia dan Yuuki tinggal.

Dia mengobrak-abrik tasnya.

Kotori membawa dua kunci.

Salah satunya adalah kunci kamar apartemennya.

Kotori menggunakannya untuk membuka pintu apartemennya, meletakkan barang-barangnya di dalam dan kemudian segera pergi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ini adalah kamar apartemen yang telah dia tinggali sejak sekitar sebulan yang lalu. Namun, sejujurnya, dia hampir tidak pernah menggunakannya kecuali untuk tidur di malam hari atau menyimpan barang-barangnya.

Tempat dia menghabiskan hampir seluruh waktunya, adalah ruangan yang membutuhkan kunci lain.

Tentu saja, kunci itu adalah kunci duplikat kamar apartemen Yuuki.

Kotori membuka pintu depan dengan tangan yang familiar dan kemudian melangkah ke kamar Yuuki.

Setelah dia melepas sepatu sekolahnya dan menyelaraskannya, dia membersihkan seluruh lantai menggunakan pel penghapus MagicClean yang ditempatkan di ujung ruang tamu. Dia juga menyeka bagian atas rak, tepi jendela dan tempat-tempat lain di mana debu mungkin menumpuk dengan pel. Dia melakukan ini setiap hari. Jadi, melakukannya dengan ringan saja sudah cukup untuk membuatnya bersih.

Setelah itu, dia dengan hati-hati membersihkan toilet, kamar mandi dan area lain dengan air di sekitarnya.

Meskipun itu pekerjaan biasa, Kotori agak menyukai pekerjaan kecil seperti itu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Di atas segalanya, Yuuki berusaha keras untuk mencari nafkah sekarang. Jadi ada juga fakta bahwa dia akan kehilangan muka jika dia tidak bisa menangani sebanyak ini.

"Selain itu ..."

Kotori ingat bagaimana Yuuki memberitahunya bahwa mandi itu enak karena selalu bersih berkilau, bahwa dia sepertinya menikmati menggosok dinding bak mandi dengan jari-jarinya, membuat suara mencicit.

Bibirnya berubah menjadi senyuman secara alami.

Yap.. Jika ini bisa membuatnya merasa baik, maka itu mudah, sejujurnya dia berpikir begitu.

"Fuu, dengan ini selesai."

Setelah sekitar 30 menit, Kotori selesai membersihkan semuanya.

Kotori mengisi bak mandi yang baru saja dia bersihkan dengan air panas, lalu melepas seragamnya dan masuk ke bak mandi.

"Fiuh .."

Dia menarik napas lega.

Kotori sangat menyukai mandi.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Ada rasa aman yang tak terlukiskan dalam menghabiskan waktu sendirian, bersantai di ruang tertutup. Itu juga bisa ada hubungannya dengan fakta bahwa, meskipun ayahnya keras, dia tidak pernah mengatakan apa pun ketika dia mandi.

Ngomong-ngomong, apartemen ini memiliki toilet dan kamar mandi terpisah.

Pada dasarnya, Yuuki memilih apartemen dengan pola pikir bahwa tidak masalah selama dia bisa tidur, tetapi satu-satunya hal yang dia khususkan adalah memiliki kamar mandi dan toilet terpisah.

Akibatnya, dia berakhir di tempat yang agak jauh dari sekolah dan memiliki harga sewa yang tinggi (tapi, uang sewanya dibantu oleh pihak sekolah), tapi tetap saja, Kotori merasa bahwa dia membuat pilihan yang bagus.

Lagi pula, rasa aman khusus, yang bisa dirasakan seolah-olah terpisah dari kehidupan sehari-hari ketika berendam di bak mandi, hampir tidak bisa dirasakan di kamar mandi modular, di mana dia berbagi ruang yang sama dengan toilet.

Huff

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Setelah terendam beberapa saat dan tubuhnya cukup hangat, dia turun dari bak mandi. Dia kemudian meletakkan sabun tubuh di tangannya dan mulai mencuci tubuhnya mulai dari ketiak.

Rupanya, gadis-gadis biasa akan memiliki botol-botol kecil produk kecantikan berjejer di kamar mandi. Namun, Kotori hanya menggunakan sabun tubuh dan sampo yang sama dengan Yuuki.

Karena Ootani menggunakan berbagai macam produk, dia bertanya apakah dia harus melakukan hal yang sama. Namun, *'Sama seperti seseorang yang melakukan banyak olahraga secara teratur, kupikir seorang gadis sepertimu, yang tidak makan junk food sama sekali dan hanya makan makanan Jepang secara teratur, tidak memerlukan trik kecil ini. Rawat saja kulitmu dengan perlindungan UV,'* itulah sarannya, jadi dia melakukan hal itu.

Setelah selesai mencuci dirinya dia membilas tubuhnya dengan shower dan kemudian meninggalkan kamar mandi.

...Dengan ini, hal-hal yang harus dilakukan Kotori setelah kembali ke rumah kurang lebih sudah selesai.

Selanjutnya adalah mulai menyiapkan makan malam sekitar satu jam sebelum Yuuki pulang. Masih ada hampir tiga jam sampai saat itu.

"Sekarang ..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Faktanya, mulai saat ini adalah waktu, yang diam-diam dinanti-nantikan oleh seorang gadis bernama Shimizu Kotori. Bahkan ini adalah rahasianya.

Yang dia nantikan adalah...

"...Hmph!!"

Pomf! Kotori menjatuhkan diri di tempat tidur tempat Yuuki biasanya tidur.

"snif sniff , fuaaa ..." *[TN: Dia mengendus selimut milik Yuuki :v]*

Dia menghirup aroma Yuuki di atas bantal dan mendesah.

Benar. Ini adalah rahasia yang dia sembunyikan dari pacarnya.

"Hn, hn .."

Kotori berguling-guling sambil memeluk bantal yang diwarnai dengan aroma Yuuki di dadanya.

Dan kemudian, dia menyelipkan ke dalam selimut yang biasanya digunakan Yuuki juga, hingga ke kepalanya.

Sedikit bau keringat, tapi aroma menenangkan seperti anak laki-laki membungkus seluruh tubuhnya.

"Funya..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Suara yang benar-benar lemah yang tidak terdengar seperti bahasa manusia, keluar dari bibir Kotori.

Seolah-olah dipeluk oleh Yuuki sendiri dan itu memberinya rasa nyaman yang luar biasa. Dia merasa seolah-olah kelelahan hari itu perlahan-lahan mencair ke dalam selimut.

Dan kemudian, tentu saja, itu bukan hanya rasa lega. Yang membungkusnya adalah aroma pacar yang dicintainya

"... Nn."

Jadi, singkatnya, yah, itu membuatnya merasa sedikit terangsang.

Dia meremas selimut milik Yuuki di antara pahanya.

"...Uuun."

Sebuah desahan centil bocor keluar.

"...Seperti yang diharapkan, ini membuatku terlihat seperti orang mesum, kan."

Berbicara tentang terlihat seperti cabul, dia akan menjadi cabul jika itu bukan pacarnya.

"Tapi, aku tidak bisa berhenti melakukan ini..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Perasaan aman, lesu, gairah dan berbagai perasaan menyenangkan lainnya semua bercampur aduk seolah-olah untuk menghilangkan rasa lelah yang menumpuk di dalam dirinya... Momen ini merupakan pelipur lara yang tak tergantikan bagi Kotori.

Di atas segalanya, terbungkus dalam aroma Yuuki seperti dipeluk, dan dia tidak bisa merasa nyaman.

"Aku ingin dipeluk lagi..."

Dia hanya dipeluk oleh Yuuki dua kali. Sejak hari mereka pergi mengunjungi ayahnya, dia masih belum mendapat pelukan lagi.

Untuk mengatakannya sendiri adalah... Sesuatu yang dia tahu penting.

Meskipun ini adalah keegoisannya, sepertinya ada perasaan ingin Yuuki memintanya.

Mungkin, menyuruhnya melakukan seperti itu akan... Cukup membuatnya bahagia. Sebagai seorang gadis.

Kalau terus begini, dia mungkin tidak tahan lagi dan akan mengatakannya sendiri, tapi...

"...Bukan hanya pelukan... Bahkan lebih dari itu... Jika itu dengan Yuukisan, maka aku..."

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Memikirkan bahwa suatu hari akan terjadi saja membuat hatinya terasa hangat dan kabur dan itu membawa kebahagiaannya.

Saat dia dipenuhi dengan pikiran seperti itu, rasa kantuk yang menyenangkan datang.

Kotori mengatur jam alarm yang diletakkan di tempat tidur selama satu jam sebelum Yuuki kembali. Dia kemudian menarik selimut menutupi kepalanya lagi, dan memeluk bantal.

Dan akhirnya, terbungkus dalam aroma lembut dan kehangatan pacarnya, dia perlahan menutup matanya, memimpikan ketika hari itu akan datang.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

EPILOG

Yuuki Yuusuke bangun sedikit lebih awal dari jam wekernya seperti biasa.

Seperti biasa, dia mematikan alarm yang belum bunyi, mengganti baju tidur ke seragam sekolahnya dan sarapan.

Untuk sarapan, dia hanya makan onigiri dan jus sayuran yang dia beli dari toserba tempo hari. Ini juga sama seperti biasanya. Dia bahkan tidak mengatakan "Waktunya untuk makan," atau "Terima kasih untuk makanannya."

Dia kemudian melanjutkan meninggalkan rumahnya dengan bahan belajarnya untuk hari ini, yang telah dia masukkan ke dalam tas siswanya pada hari sebelumnya.

Dia tidak mengatakan "Aku pergi." Tidak ada orang yang bisa dia ajak bicara, jadi itu tidak perlu.

Hari ini juga, seperti biasa, dia akan belajar untuk mengejar mimpinya menjadi seorang dokter. Itu saja.

Yuuki berangkat untuk berjalan di rute ke sekolah.

"—Jadi aku baru saja bermimpi nostalgia seperti itu," kata Yuuki sambil sarapan.

Sebulan telah berlalu sejak insiden Shimizu.

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

Liburan musim panas juga telah berakhir dan itu akan menjadi masa sekolah baru mulai hari ini.

"Begitu... Jadi, sebelum kamu bertemu denganku, begitu," kata Kotori sambil memakan ikan bakar dari seberang meja dengan rapi.

Luka yang ditimbulkan oleh Shimizu sebulan yang lalu telah sembuh total dan bahkan tidak ada bekas luka.

Dan kemudian, apa yang dikenakan Kotori adalah seragam sekolah yang sama dengan Yuuki.

Setelah kejadian itu, teman lama Shimizu, sang kepala sekolah, memberikan berbagai macam bantuan. 'Aku minta maaf, meskipun aku dekat dengan dia. Tapi, aku tidak tahu apa-apa' kepala sekolah meminta maaf seperti itu kepada Kotori. Sementara itu, dia membuat proposal padanya untuk pindah ke sekolah Yuuki dari sekolah menengah perempuannya saat ini, di mana rumor buruk sudah menyebar.

Kotori menerima tawaran itu, lulus ujian masuk dan mulai bersekolah di sekolah yang sama dengan Yuuki, sebagai siswa satu tahun di bawahnya.

"Ya, kurasa kau bisa membayangkan bahwa aku seperti robot ... Ini baru tiga bulan, tapi aku sudah merasa sangat nostalgia."

"Seperti robot?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Ya. Ini seperti, tidak punya alasan untuk hidup, kurasa. Aku merasa seperti mesin yang hanya memiliki tujuan dan bekerja dengan tenang untuk mencapainya. Tapi sekarang, aku punya alasan untuk hidup, makan sarapan bersamamu yang dimasak olehmu seperti ini, Kotori."

Ngomong-ngomong, tempat tinggal Kotori adalah gedung apartemen yang sama dengan Yuuki. Sebenarnya itu di sebelah.

Itu sebabnya mereka sarapan bersama seperti ini. Waktu makan malam juga, berpegangan tangan dan menggoda satu sama lain sebelum tidur. Seperti yang diharapkan, mereka tidak tidur bersama lagi, tetapi selain itu, itu hampir sama seperti ketika mereka tinggal bersama.

"Selain itu, mengucapkan 'selamat pagi' kepadamu di pagi hari, mengatakan 'aku pulang' ketika aku sampai di rumah, jalan-jalan bersama dan bersantai sambil berpegangan tangan sebelum tidur."

"Itu banyak alasan untuk hidup, bukan?"

"Semua yang berhubungan denganmu adalah alasanmu untuk hidup, kau tahu, Kotori."

"....."

..... *Fiuh. Kurasa itu skakmat, ya, pikir Yuuki dalam hatinya.*

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Sudah tiga bulan sejak aku mulai berpacaran dengan Kotori. Dan akhirnya, dengan wajah datar, aku, tidak, sambil merasa sedikit malu tetapi tidak terlalu terlihat jelas aku merasa gugup, aku bahkan bisa menyampaikan kalimat cheesy.

Lihat. Dia yang malu-malu imutnya gak nahan cuy!

Namun, Kotori memegang cangkir puding susu buatan sendiri di depan Yuuki dan menyendoknya dengan sendok di tangannya dan mengulurkannya di depan Yuuki.

"Ini. Yuuki-san."

"...Ada apa, Kotori?"

"Kamu mengatakan beberapa hal yang membuatku bahagia, jadi kupikir aku akan menyuapimu."

... Apa!? Aku gak salah dengar, kan!?

Dia mau menyuapiku. Kalau dipikir-pikir, ini adalah sesuatu yang belum pernah kami lakukan sekali pun.

"Nggak mau?"

Kotori memiringkan kepalanya.

... Aaahh Kau imut, kau benar-benar sangat imut sekali!

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

"Tentu saja, aku mau!"

"Baiklah. kalau begitu... katakan aah."

Yuuki membuka mulutnya dan memakan puding susu di sendok Kotori.

Seperti biasa, rasanya luar biasa, tidak terlalu manis dan halus. Nah, sekarang aku merasa manisnya luar biasa dalam arti yang berbeda.

"Gimana, enak?"

Yuuki dengan jujur mengganggu kepalanya.

Aaarghh sialan, tentu saja. Ini enak dan membuatku bahagia.

Yuuki mengunyah dengan mulutnya saat dia tersipu.

"Fufu. Terima kasih ..."

Kotori terkekeh melihat pemandangan itu.

"Kalau begitu, ayo kita beres-beres dan bersiap-siap pergi ke sekolah, Yuuki-san," kata Kotori dan berdiri.

HUh-huh. Aku berpikir untuk membuat Kotori merasa malu. Tapi, malah sebaliknya.

Hnm? Mungkinkah ..?

"Hei, bukankah telingamu merah?"

"A-Aku ingin tahu apa yang kamu bicarakan?"

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Dia kemudian berbalik untuk melihat ke arah lain yang menghadap jauh dari Yuuki, dan mencoba menutupi telinganya dengan kedua tangan.

"...Yah, kau juga malu, kan? Coba, lihat ke sini."

"Muu ..."

Kemudian Kotori berbalik untuk melihat ke arah Yuuki dan wajah cemberutnya berubah semerah miliknya.

"Oke, kalau begitu aku akan menyuapimu juga.."

"Iya, ya. Aku akan mengambil piring."

"Ah, Hei. Jangan lari, Kotori."

.... *Ya, inilah yang dinamakan kebahagiaan.*

Ini adalah kehidupan sehari-hari mereka yang baru.

Kehidupan sehari-hari, di mana dia dan Kotori melakukan pertukaran sepele.

Waktu pagi yang biasanya hanya kuhabiskan untuk bersiap-siap dan meninggalkan rumah ketika aku sedang sendiri, menjadi sangat menyenangkan.

Pada hari itu, beberapa hari sebelum aku bertemu Kotori. Aku entah bagaimana sangat menginginkan seorang pacar. Itu, mungkin, aku secara

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうかなるのか？

tidak sadar mengharapkan kehangatan seperti ini, Yuuki merasa. Baru-baru ini, dia mulai memiliki pemikiran seperti itu.

"Huh? Kalau dipikir-pikir, tentang apa surat itu?," tanya Kotori, saat dia melihat kertas tulis merah muda dan amplop di atas meja ketika Yuuki hendak membawa tumpukan piring ke dapur.

"Hm? Ah, itu?"

Yuuki kemudian berbicara sambil memasukkan kertas tulis ke dalam amplop.

"Yah, itu seperti laporan berkala."



Kemudian beberapa hari kemudian.

Ibu Yuuki menerima surat dari putranya.

'Sebulan sekali, kamu harus mengirimiku laporan terbaru yang sangat antusias tentang makalah ini'

Itulah kondisi yang diberikan ibunya kepada Yuuki saat dia meninggalkan rumah orang tuanya.

Sampai sekarang, surat-surat itu benar-benar hanya seperti Yuuki dan seperti robot, laporan terbaru tentang kemajuan nilainya, kesehatan fisik dan

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

tabungannya ditulis secara rinci. Dan ibu Yuuki baru saja bosan mengatakan,
“Bukan itu maksudku.”

Namun, surat hari itu benar-benar berbeda dari sebelumnya.

Surat itu dimulai dengan kalimat-kalimat ini.

Ibu tersayang,

Aku punya pacar.

Aku punya pacar!!

Pacar terbaik yang pernah ada!!

Sejak saat itu, selembar kertas A4 dikhususkan untuk menulis tentang bagaimana pacar itu adalah yang terbaik. Melihat surat seperti itu, Ibunya merasa ngeri begitu keras sehingga dia merasa seolah-olah tubuhnya akan tercabik-cabik.

Ini sangat memalukan. Anakku kamu membuatku ngeri. Tapi, Itu artinya kamu sudah tumbuh menjadi dewasa, kan?

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Perasaan seperti itu ada di benaknya pada satu titik di musim panas.

Kata Penutup

Pembaca yang budiman, senang bertemu dengan kalian. Namaku Kishima Kiraku.

Terima kasih banyak telah mengambil "Tobioriyō to Shiteiru Joshikōsei o Tasuketara dō Naru no Ka?"

Novel ini awalnya adalah cerita video di saluran YouTube "Manga Angel Neko Oka." Ada banyak kisah cinta yang menghangatkan hati lainnya di "Manga Angel Neko Oka". Jadi, jika kalian mau, silakan lihat.

Kalau begitu, ada berbagai hal yang terjadi menjelang perilsan buku ini, tetapi dengan kolaborasi banyak pihak, akhirnya menjadi mungkin.

Semua orang yang telah mendukungku sejak aku memposting di web, para penggemar "Manga Angel Neko Oka."

Kepada Sneaker Bunko-sama yang telah menerbitkan buku ini, Minagawa Natsuki-san, editor yang mendengarkan dengan seksama Insistence Kishima, Mikawa Ghost-sensei dan semua staf "Manga Angel Nekooka" atas kerjasamanya yang baik.

Untuk ilustrator seperti dewa Ratan-san, yang selalu menggambar Hatsushiro paling lucu di video manga, dan Kuro Namako-san, yang

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

menggambar ilustrasi yang indah dan menanggapi banyak pengulangan dengan keahlian yang halus.

Untuk mentor yang membawaku ke debutku. Kepada semua orang dari “Kishiba Kiraku Creation Club,” yang selalu mendengarkan kekhawatiran, keluhan, dan kesombonganku.

Kepada nenek yang diam-diam memberiku 100.000 yen, ketika aku mengatasi tentangan keras orang tuaku, membual “Aku akan menjadi seorang novelis!!,” berhenti dari pekerjaanku, dan pindah ke Tokyo.

Kepada Neko Oka-san, yang memberiku kesempatan paling menarik untuk membuat pekerjaanku seperti ini.

Dan kemudian, untuk MC terbaik, Yuuki Yuusuke dan Main Heroine terbaik, Hatsushiro Kotori, yang, suatu hari, tiba-tiba muncul di hadapan Kishima, yang telah berpikir, "Aah, aku bertanya-tanya bagaimana aku harus menulis komedi romantis."

Untuk setiap, setiap, semua orang, terima kasih banyak!!

Berkat semua dukungannya, aku dapat mencapai tujuan besarku sebagai seorang penulis, yaitu menerbitkan sebuah karya tentang "kehangatan dan kebahagiaan".

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

Aku berharap untuk terus membalas budi dengan cerita terbaik yang bisa kutulis. Aku dengan tulus menghargainya jika kalian bisa berbaik hati untuk tetap bersamaku.



Sampai bertemu lagi di volume ke-2!!

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？

SUMBER :

<https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/06/tobijyo-to-shiteiru-mk-o-tasuketara-dou.html?m=1>

<https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/06/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o.html>

https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/06/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o_18.html?m=1

https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/06/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o_23.html?m=1

https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/06/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o_27.html?m=1

<https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/07/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o.html?m=1>

https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/07/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o_3.html?m=1

https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/07/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o_90.html?m=1

https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/07/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o_7.html?m=1

https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/07/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o_8.html?m=1

https://kaoritranslation.blogspot.com/2021/07/tobioriyo-to-shiteiru-joshikousei-o_81.html?m=1

飛び降りようとしている
女子高生を助けたら
どうなるのか？